



BUPATI TEMANGGUNG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 37 TAHUN 2026

TENTANG  
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TEMANGGUNG,

- Menimbang : a. bahwa pakaian dinas aparatur sipil negara merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam rangka meneguhkan profesionalitas, integritas, serta tanggung jawab aparatur sipil negara sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat;
- b. bahwa pakaian dinas sebagai penanda identitas dan wibawa aparatur sipil negara sehingga penggunaan pakaian dinas di lingkungan pemerintah Kabupaten Temanggung perlu diatur secara lengkap guna menciptakan keseragaman dan ketertiban;
- c. bahwa Peraturan Bupati Temanggung Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum sehingga perlu diganti;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Temanggung.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
4. Bupati adalah Bupati Temanggung.
5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Korps Pegawai Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Korpri adalah organisasi pegawai ASN di lingkungan Pemerintah Daerah.
7. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
8. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.

9. Pakaian Sipil Harian yang selanjutnya disingkat PSH adalah Pakaian Dinas yang dipakai untuk melaksanakan tugas tertentu dan keperluan lainnya yang bersifat umum.
10. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu yang selanjutnya disebut PDH Perangkat Daerah Tertentu adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Perangkat Daerah tertentu.
11. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas bagi ASN yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan pelantikan pejabat fungsional serta penerimaan penghargaan satya lencana karya satya.
12. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional dan/atau teknis.
13. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas yang dipakai oleh pejabat Daerah dan pegawai pada saat menghadiri upacara-upacara yang bersifat nasional seperti hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, upacara, peresmian, pelantikan, hari ulang tahun dinas atau kantor maupun instansi lainnya.
14. Pakaian Seragam Batik Korpri adalah Pakaian Dinas yang dipakai pada tanggal dan/atau acara tertentu dalam rangka mempererat persatuan Korpri dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
15. Pakaian Sipil Resmi yang selanjutnya disingkat PSR adalah Pakaian Dinas yang dipakai menghadiri acara kedinasan dan/atau upacara yang disesuaikan dengan undangan upacara.
16. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi Pakaian Dinas.
17. Kelengkapan Pakaian Dinas adalah kelengkapan pakaian beserta Atributnya yang dikenakan atau dipakai Pegawai sesuai dengan jenis Pakaian Dinas termasuk ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu beserta Atributnya.

## Pasal 2

Penggunaan Pakaian Dinas bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

## BAB II PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

### Pasal 3

Jenis Pakaian Dinas ASN di lingkungan Pemerintah Daerah meliputi:

- a. PDH;
- b. PDH Perangkat Daerah Tertentu;
- c. PSL;
- d. PDL;
- e. PDL dan Operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu;
- f. PDU Perangkat Daerah tertentu;
- g. PDU camat dan lurah;
- h. Pakaian Seragam Batik Korpri; dan
- i. PSR.

### Pasal 4

PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, terdiri atas:

- a. PDH khaki;
- b. PDH kemeja putih dan celana/rok hitam;
- c. PDH batik corak Temanggung;
- d. PDH batik/tenun/lurik;
- e. PDH khas Daerah; dan
- f. PSH.

### Pasal 5

- (1) PDH khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:
  - a. PDH khaki kemeja lengan panjang atau kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
  - b. PDH khaki kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) Penggunaan PDH khaki kemeja lengan pendek bagi ASN pria pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional baju dimasukkan ke dalam celana.
- (3) PDH khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari senin dan selasa.
- (4) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi PDH khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 6

- (1) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b terdiri atas:
  - a. PDH kemeja putih lengan panjang atau kemeja putih lengan pendek dan celana/rok hitam digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
  - b. PDH kemeja putih lengan pendek dan celana/rok hitam digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) PDH kemeja putih lengan panjang dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat digunakan untuk menghadiri acara kenegaraan dan acara resmi.
- (3) Penggunaan PDH kemeja putih lengan pendek dan celana hitam bagi ASN pria baju dimasukkan ke dalam celana.
- (4) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada rabu.
- (5) Ketentuan mengenai jenis dan model serta spesifikasi PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 7

PDH batik corak Temanggung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah pada hari kamis.

#### Pasal 8

- (1) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah pada Hari Jum'at dan pada hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober.
- (2) Bagi perangkat daerah/unit kerja dan satuan pendidikan yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik juga digunakan pada hari sabtu.
- (3) ASN Pemerintah Daerah yang tidak mematuhi kewajiban penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 9

PDH khas Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e digunakan ASN pada hari dan/atau acara tertentu.

#### Pasal 10

PSH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f digunakan oleh guru pada satuan pendidikan pada Hari Rabu.

#### Pasal 11

- (1) PDH Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang:
  - a. ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum dan sub urusan kebakaran);
  - b. kesehatan;
  - c. unit organisasi bersifat khusus sebagai pelaksana teknis urusan pemerintahan bidang kesehatan;
  - d. perhubungan;
  - e. tenaga kerja; dan
  - f. ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (sub urusan bencana).
- (2) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digunakan oleh medis dan paramedis di pusat kesehatan masyarakat.
- (4) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional termasuk medis dan paramedis.
- (5) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e digunakan oleh pejabat fungsional Mediator Hubungan Industrial yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (7) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 12

- (1) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c digunakan oleh ASN di lingkungan Pemerintah Daerah pada:
- a. acara kenegaraan;
  - b. acara resmi;
  - c. perjalanan dinas ke luar negeri;
  - d. acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan;
  - e. pelantikan pejabat struktural dan pelantikan pejabat fungsional; dan
  - f. penerimaan penghargaan satya lencana karya satya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PSL untuk ASN laki-laki berupa jas berwarna gelap, kemeja lengan panjang putih, celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dasi, dan sepatu hitam.
- (3) PSL untuk ASN perempuan berupa jas berwarna gelap, kemeja putih, rok atau celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dan sepatu hitam.
- (4) Ketentuan mengenai jenis dan model PSL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 13

- (1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d digunakan pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.
- (2) Ketentuan mengenai jenis dan model PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 14

- (1) PDL dan Operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e digunakan oleh Perangkat Daerah/unit kerja tertentu pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.

- (2) Perangkat Daerah/unit kerja tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang:
  - a. ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum dan sub urusan kebakaran);
  - b. perhubungan; dan
  - c. ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (sub urusan bencana).
- (3) PDL dan Operasional lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat melaksanakan tugas di luar kantor dan pada situasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 15

- (1) PDU Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang:
  - a. ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat (sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum dan sub urusan kebakaran);
  - b. perhubungan; dan
  - c. tenaga kerja pada pejabat fungsional mediator hubungan industrial.
- (2) PDU Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dapat digunakan pejabat pimpinan tinggi pratama pada kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun.
- (3) Penggunaan PDU Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b bagi pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 16

PDU Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah tertentu dalam kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun.

#### Pasal 17

PDU camat dan lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi Daerah, dan hari besar lainnya.

#### Pasal 18

- (1) Pakaian seragam batik Korpri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h, digunakan pada saat:
  - a. upacara hari ulang tahun Korpri;
  - b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan;
  - c. upacara hari besar nasional; dan
  - d. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korpri.
- (2) Pakaian Seragam Batik Korpri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan lengan panjang dan celana/rok warna hitam berbahan selain jin.
- (3) Penggunaan pakaian seragam batik Korpri pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

#### Pasal 19

- (1) PSR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf i dipakai untuk menghadiri upacara yang bukan upacara kenegaraan, menghadiri sidang paripurna dewan perwakilan rakyat Daerah, menghadiri acara pelantikan, dan menerima tamu luar negeri maupun keperluan tertentu.
- (2) Pemakaian PSR dilengkapi dengan Atribut dan Kelengkapan Pakaian Dinas.
- (3) Atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah papan nama.

#### Pasal 20

Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 menggunakan celana/rok berbahan selain jin.

### BAB III

#### ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

##### Bagian Kesatu

##### Jenis Atribut dan Kelengkapan Pakaian Dinas

#### Pasal 21

Jenis Atribut Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

- a. tanda jabatan;
- b. lencana Korpri;
- c. papan nama;

- d. pin;
- e. nama Kementerian Dalam Negeri;
- f. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung;
- g. lambang Daerah Kabupaten Temanggung; dan
- h. tanda pengenal.

#### Pasal 22

- (1) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf a merupakan tanda pengenal dengan bentuk, ukuran, dan bahan tertentu yang menyatakan kedudukan tugas, tanggung jawab, dan lingkup wewenang dari pejabat yang memakainya di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. tanda jabatan bahu;
  - b. tanda jabatan kerah; dan
  - c. tanda jabatan saku.
- (3) Ketentuan mengenai bentuk tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 23

- (1) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf a dikenakan pada lidah bahu dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten.
- (2) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf b dikenakan pada kerah baju bagian kanan pada saat menggunakan PDH khaki, PDH kemeja putih celana/rok hitam, PDH batik/tenun/lurik, PDH khas daerah, pakaian seragam batik Korpri, dan PDL.
- (3) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf c dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten.

#### Pasal 24

Tanda Jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf a berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;

- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi jabatan Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi lurah.

#### Pasal 25

Tanda Jabatan Keraf sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf b di lingkungan Pemerintah Daerah berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;
- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu bagi jabatan Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu bagi lurah.

#### Pasal 26

Tanda Jabatan Saku terdiri atas:

- a. tanda jabatan saku pimpinan tinggi pratama; dan
- b. tanda jabatan saku camat dan lurah.

#### Pasal 27

- (1) Pin sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 huruf d merupakan pin yang menunjukkan *core values* pegawai/unit kerja.
- (2) Pin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang di atas papan nama.

#### Pasal 28

- (1) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf h digunakan untuk mengetahui identitas ASN dalam melaksanakan tugas.
- (2) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN.
- (3) Foto untuk tanda pengenal menggunakan PDH khaki.
- (4) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
  - a. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
  - b. biru untuk pejabat administrator;
  - c. hijau untuk pejabat pengawas;
  - d. orange untuk pejabat pelaksana; dan

- e. abu-abu untuk pejabat fungsional.

#### Pasal 29

Kelengkapan Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

- a. tutup kepala;
- b. ikat pinggang; dan
- c. sepatu hitam, sepatu putih, atau sepatu PDL yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

#### Pasal 30

Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 huruf a terdiri dari atas:

- a. peci nasional;
- b. topi pet; dan
- c. *mutz*.

#### Pasal 31

- (1) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dilengkapi dengan Atribut atau Kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas wanita untuk wanita berjilbab menggunakan baju lengan panjang.
- (3) Penggunaan Pakaian Dinas wanita untuk wanita yang tidak berjilbab, dapat menggunakan baju lengan panjang.
- (4) Penggunaan Pakaian Dinas wanita untuk wanita berjilbab dan wanita hamil menyesuaikan.

### BAB IV

#### PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

#### Pasal 32

- (1) Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan penggunaan Pakaian Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Perangkat Daerah yang membidangi disiplin pegawai.
- (3) Selain pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala Perangkat Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan di unit kerja masing-masing.
- (4) Kepala Perangkat Daerah wajib menjadi teladan dalam penggunaan pakaian dinas sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati ini.

- (5) Kepala Perangkat Daerah yang melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikenai sanksi disiplin ASN sesuai peraturan perundang-undangan.

## BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

### Pasal 33

- (1) ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib:
  - a. berpakaian dinas dengan Atribut lengkap sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati ini;
  - b. berambut pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan
  - c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.
- (2) ASN yang tidak mematuhi kewajiban penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pasal 34

Penggunaan Pakaian Dinas menjadi salah satu indikator penilaian dalam evaluasi perilaku kerja pegawai pada sasaran kinerja pegawai ASN.

## BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 35

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati ini paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Bupati ini diundangkan.

## BAB VII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 36

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2023 Nomor 55), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 37

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kabupaten Temanggung.

Ditetapkan di Temanggung  
pada tanggal 25 Mei 2026

BUPATI TEMANGGUNG,

ttd.

AGUS SETYAWAN

Diundangkan di Temanggung  
pada tanggal 25 Mei 2026

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG,

ttd.

TRI WINARNO

BERITA DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026 NOMOR 37

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN TEMANGGUNG,

DHIAN MILASARI, S.H.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19731206 201001 2 003

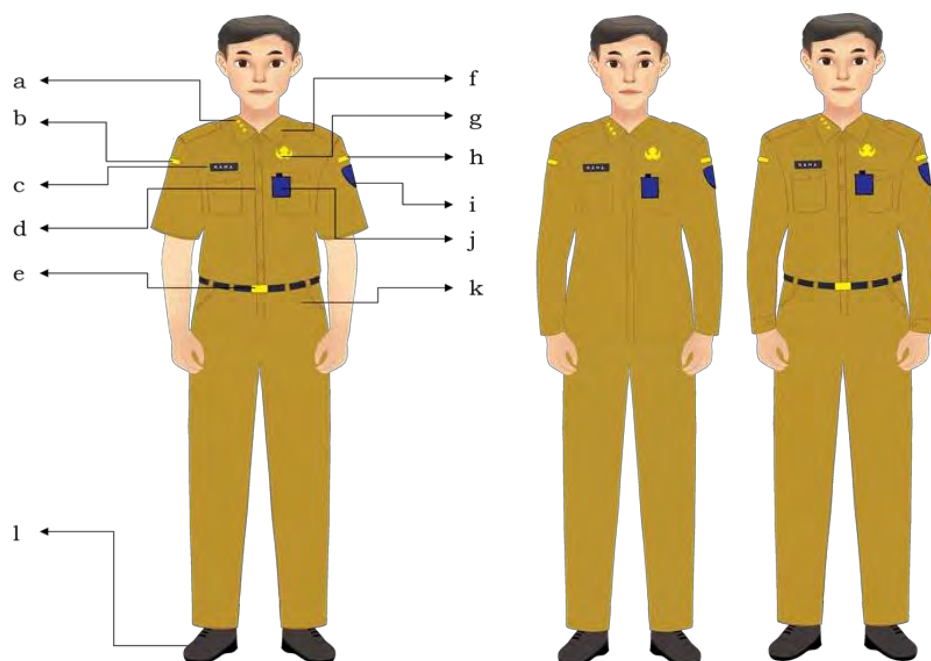
LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI TEMANGGUNG  
NOMOR 37 TAHUN 2026  
TENTANG PAKAIAN DINAS  
APARATUR SIPIL NEGARA DI  
LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

JENIS, MODEL, SPESIFIKASI, ATRIBUT, DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

A. Jenis, Model, dan Spesifikasi PDH

1. PDH Khaki

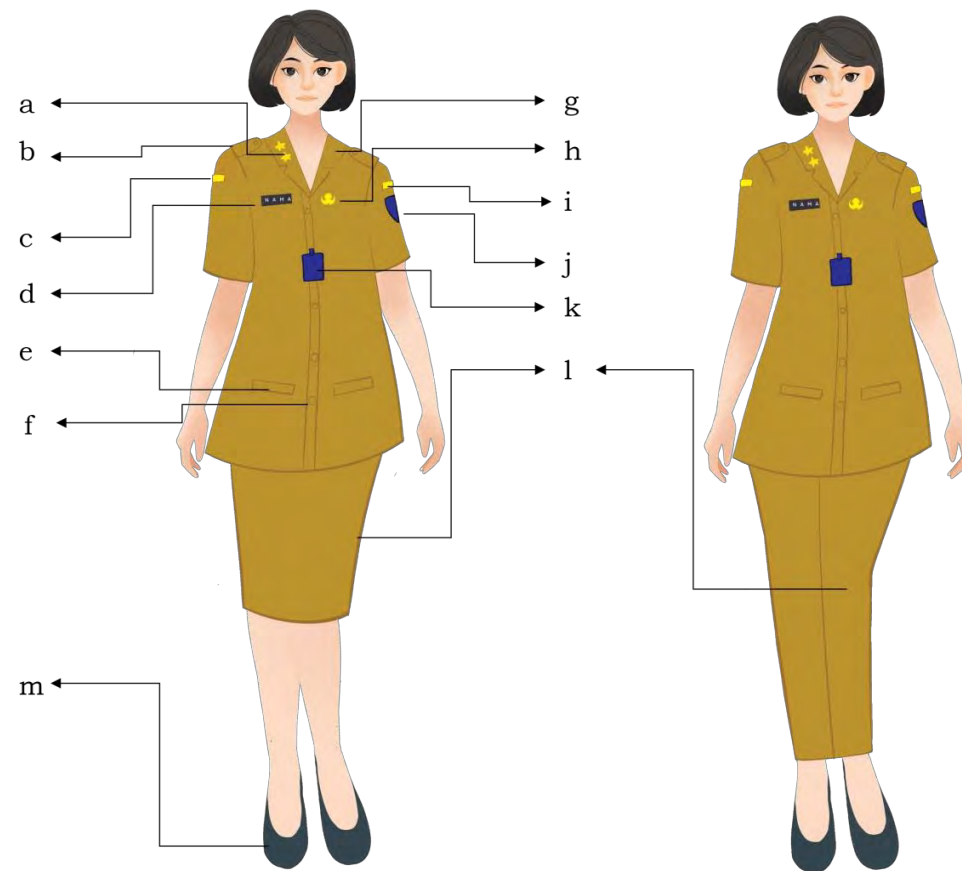
a. PDH Khaki Pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. ikat pinggang
- f. kerah
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenalan
- k. saku celana depan
- l. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

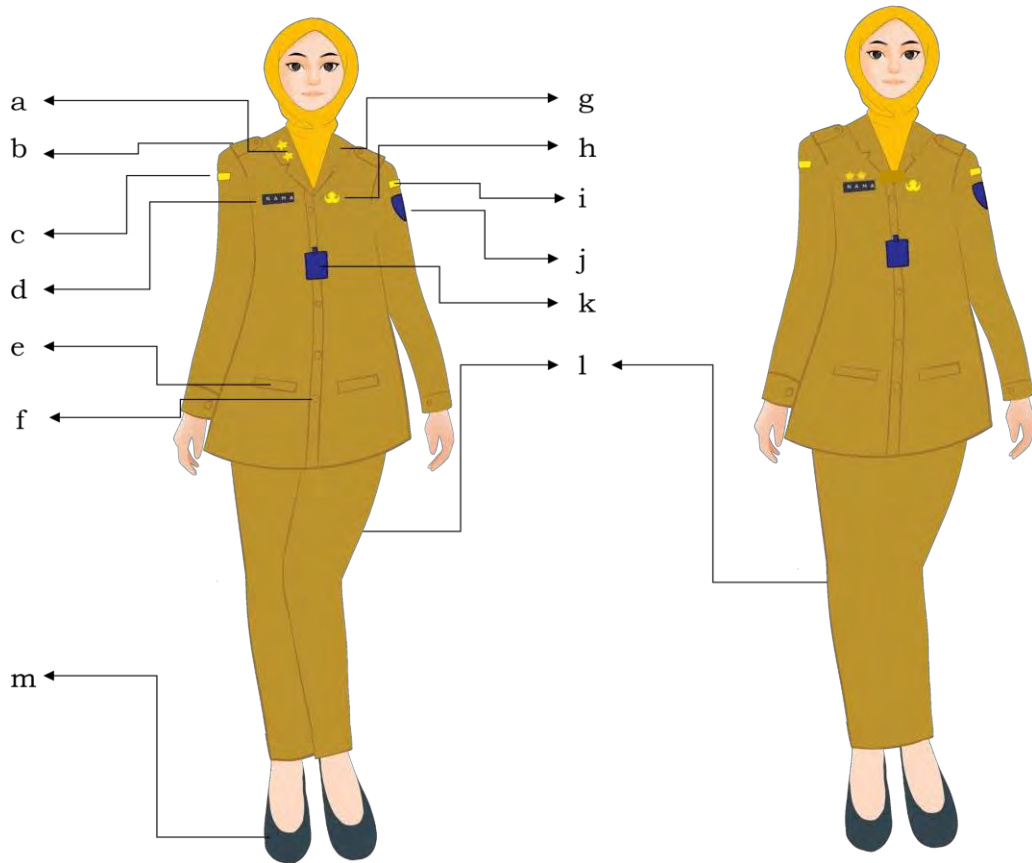
b. PDH Khaki Wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lidah bahu
- c. nama Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenalan
- l. rok panjang/celana panjang
- m. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

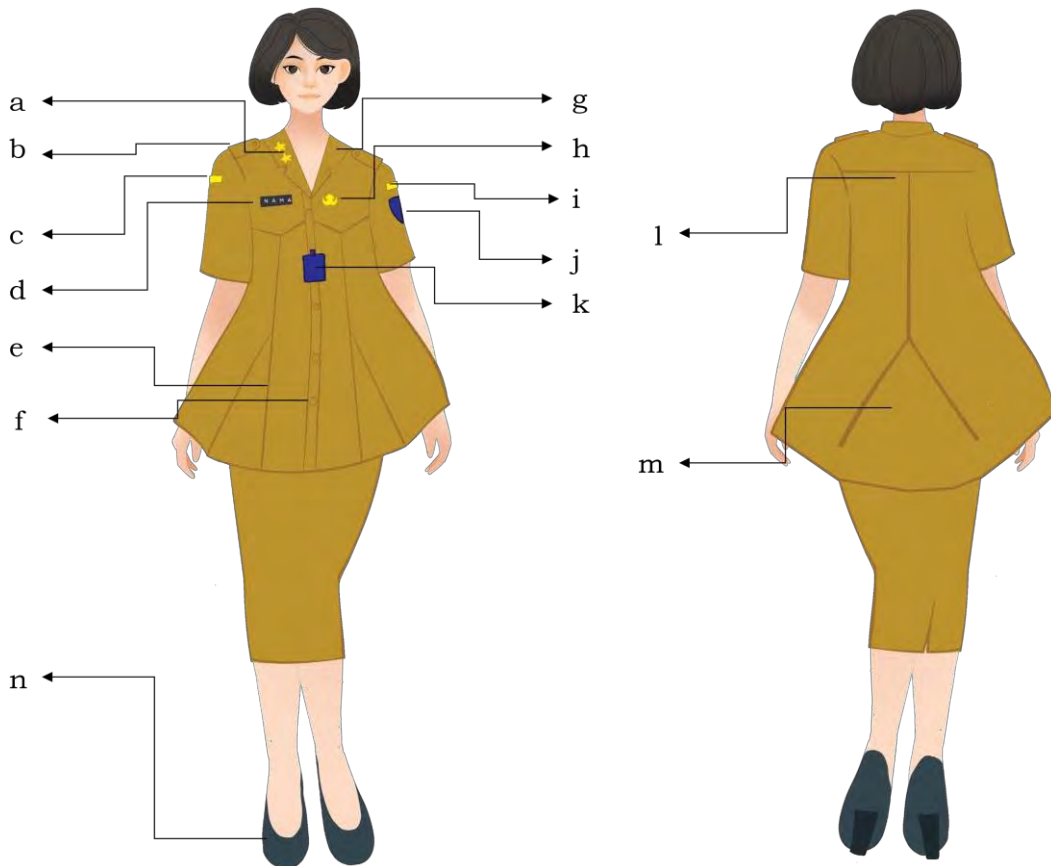
c. PDH Khaki Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. lidah bahu
- c. nama Kementerian Dalam negeri
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenalan
- l. celana panjang/rok
- m. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

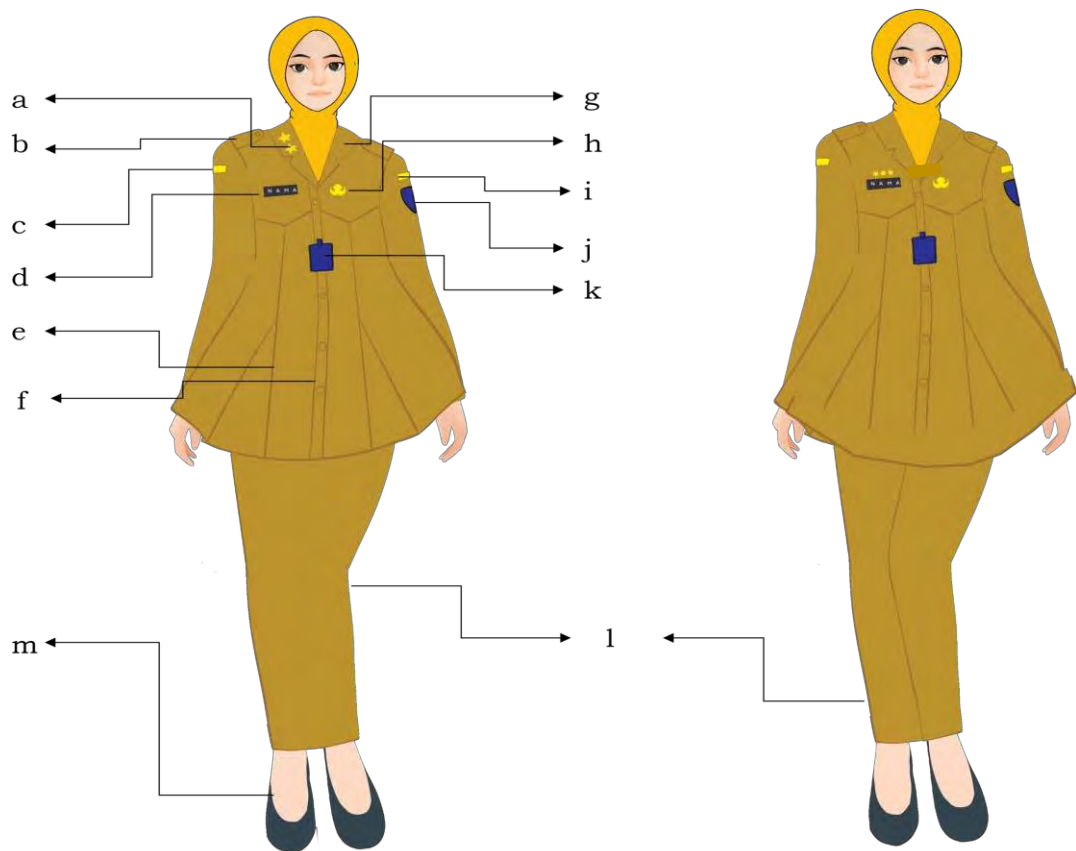
d. PDH Khaki Wanita Hamil



Keterangan:

- a. tandan jabatan kerah
- b. lidah bahu
- c. nama Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. sambung baju
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenalan
- l. sambung bahu belakang
- m. sambung baju belakang
- n. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

e. PDH Khaki Wanita Hamil Berjilbab

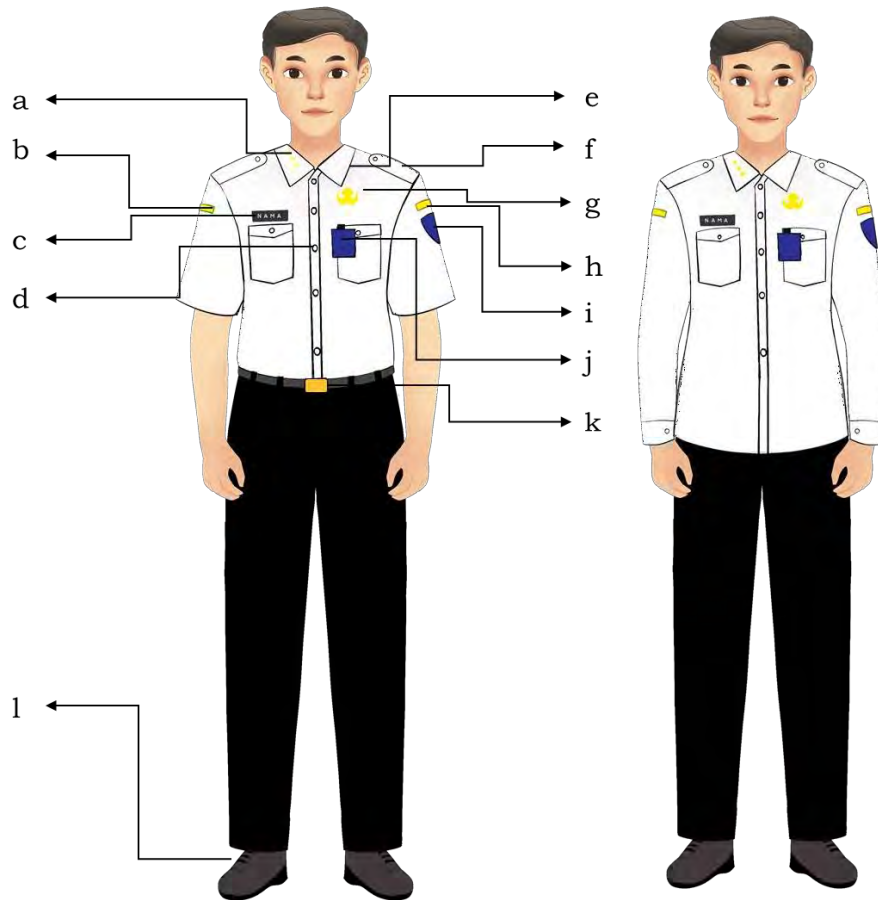


Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. lidah bahu
- c. nama Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. sambung baju
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenal
- l. celana/rok
- m. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

## 2. PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam

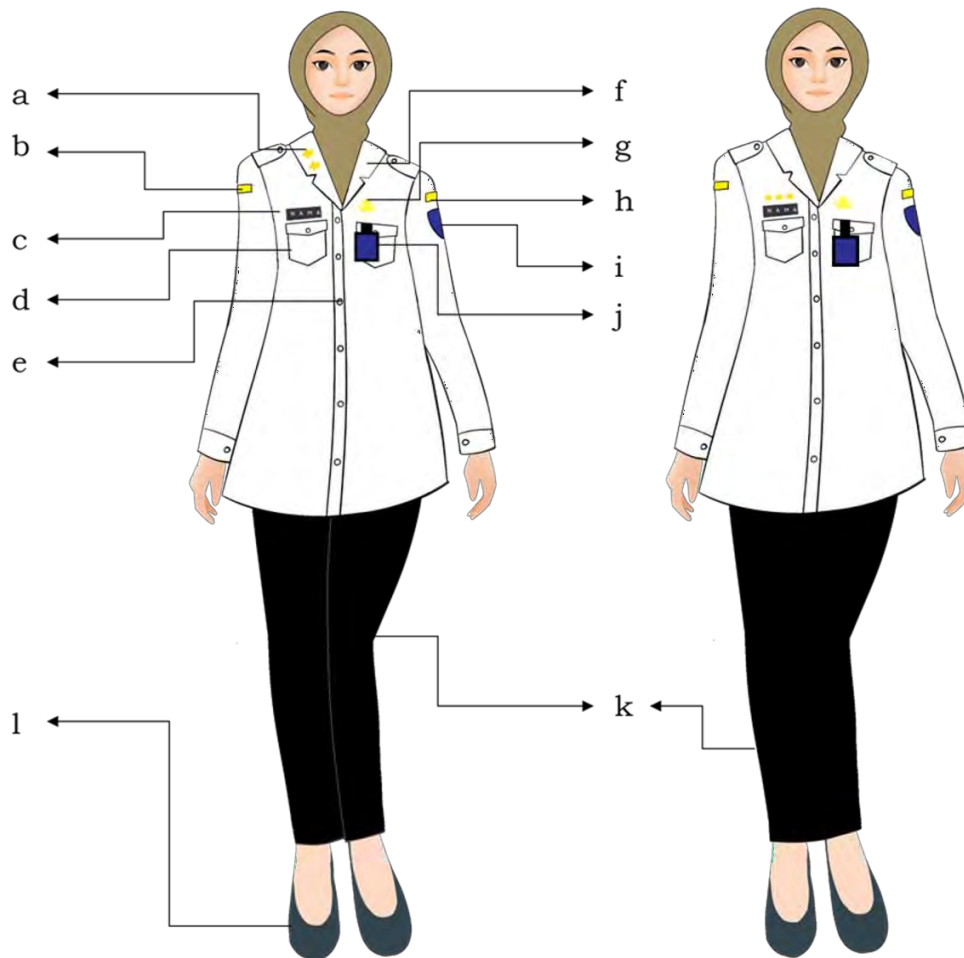
### a. PDH Kemeja Putih dan celana hitam Pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. kerah
- f. lidah bahu
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenalan
- k. ikat pinggang
- l. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

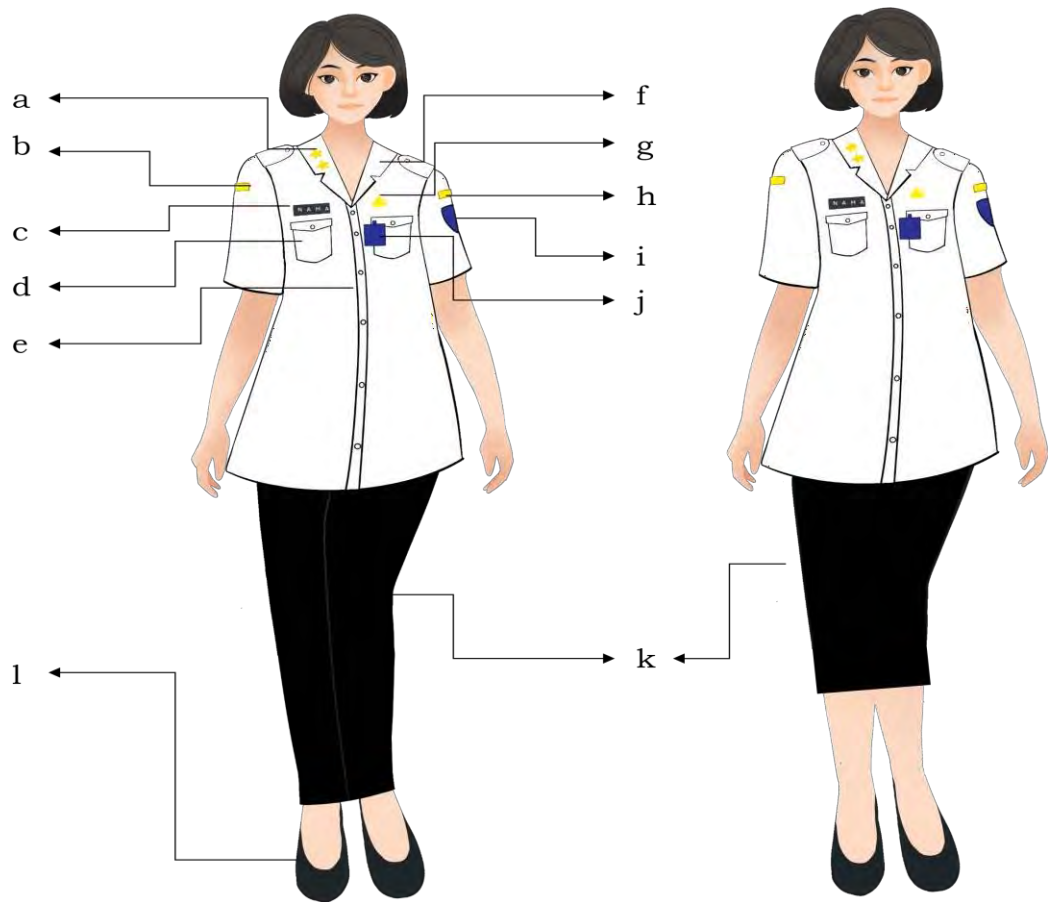
b. PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok
- l. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

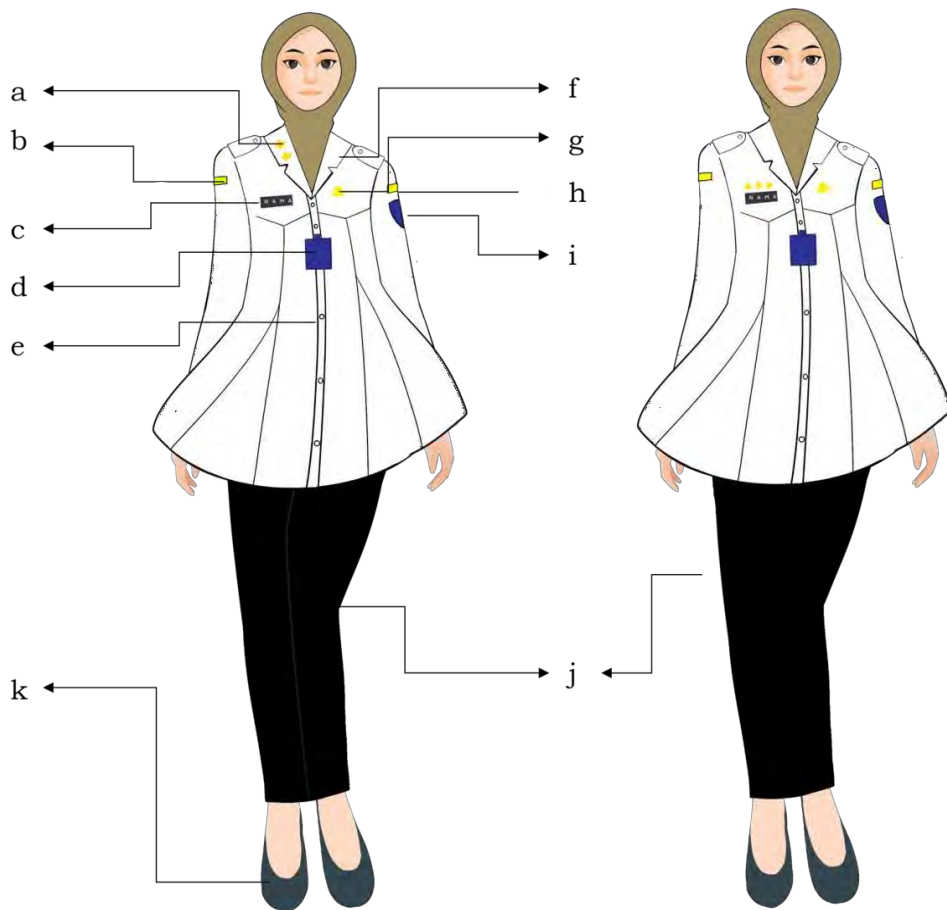
c. PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam Wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok
- l. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

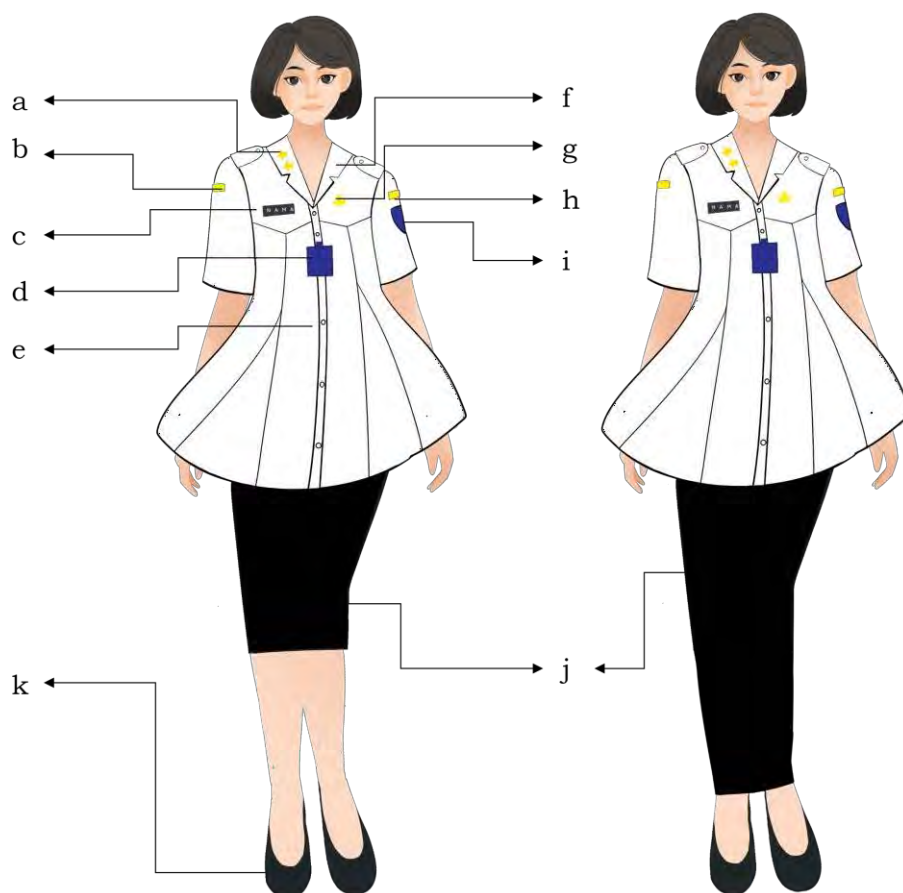
d. PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam Wanita Hamil Berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. celana panjang/rok
- k. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

e. PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam Wanita Hamil

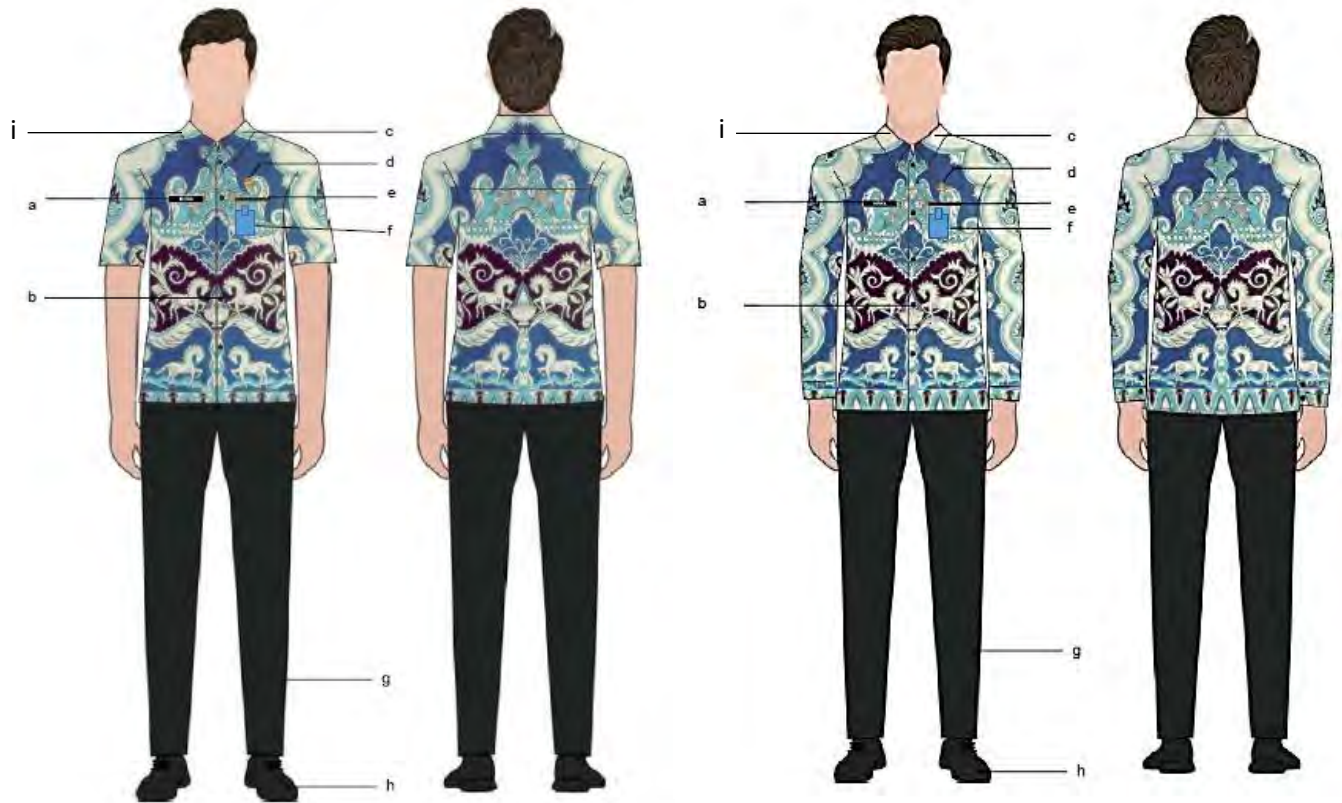


Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. celana panjang/rok
- k. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

### 3. PDH Batik/Tenun/Lurik

#### a. PDH Batik/Tenun/Lurik untuk pria



Gambar sebagai contoh

#### Keterangan:

- a. papan nama
- b. kancing
- c. kerah berdiri
- d. lencana KORPRI
- e. saku dalam
- f. tanda pengenal
- g. celana panjang warna gelap (bukan *jeans/ soft jeans*)
- h. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam
- i. tanda jabatan kerah

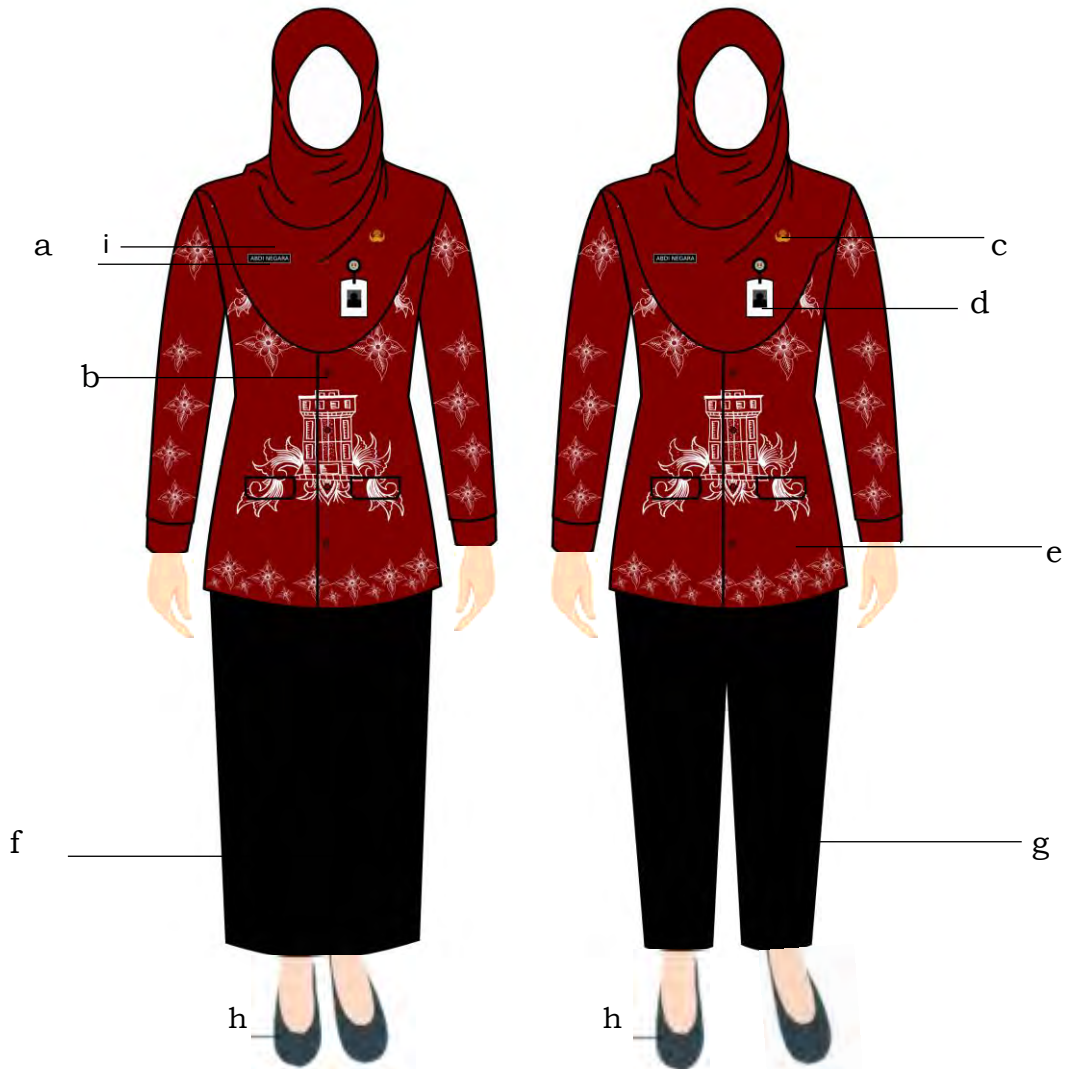
b. PDH Batik/Tenun/Lurik Untuk Wanita



Keterangan:

- a. papan nama
- b. kancing
- c. kerah rebah
- d. lencana KORPRI
- e. tanda pengenal
- f. saku baju tertutup
- g. rok midi (di bawah lutut)/panjang warna gelap
- h. celana panjang warna gelap (bukan *jeans/ soft jeans*)
- i. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam
- j. tanda jabatan kerah
- k. PDH Batik bagi wanita hamil menyesuaikan

c. PDH Batik/Tenun/Lurik Untuk Wanita Berjilbab

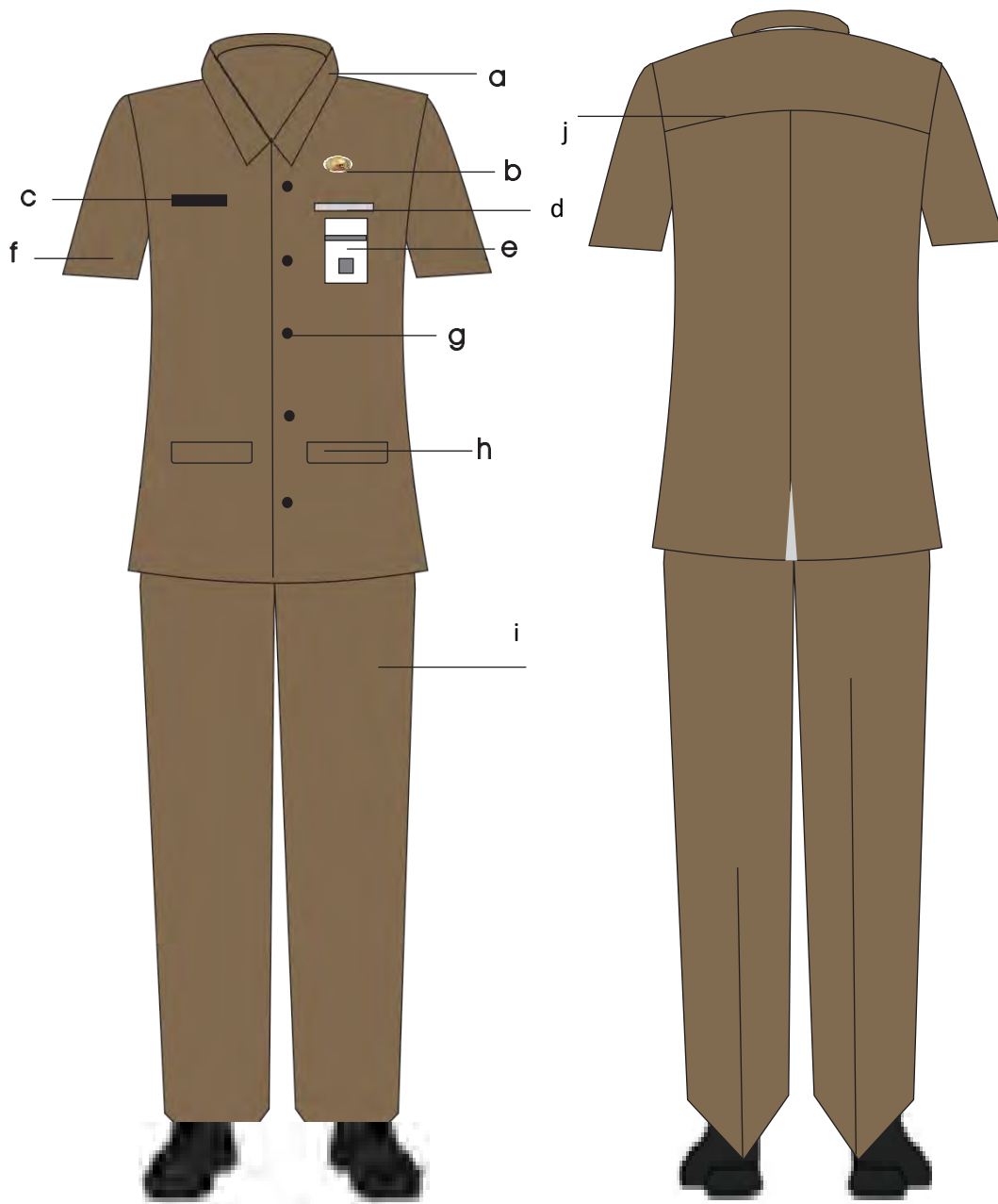


Keterangan:

- a. papan nama
- b. kancing
- c. lencana KORPRI
- d. tanda pengenal
- e. saku baju tertutup
- f. rok panjang warna gelap
- g. celana panjang warna gelap (bukan *jeans/ soft jeans*)
- h. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam
- i. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- j. PDH Batik bagi wanita hamil menyesuaikan

#### 4. PSH untuk guru pada satuan pendidikan

##### a. PSH Pria

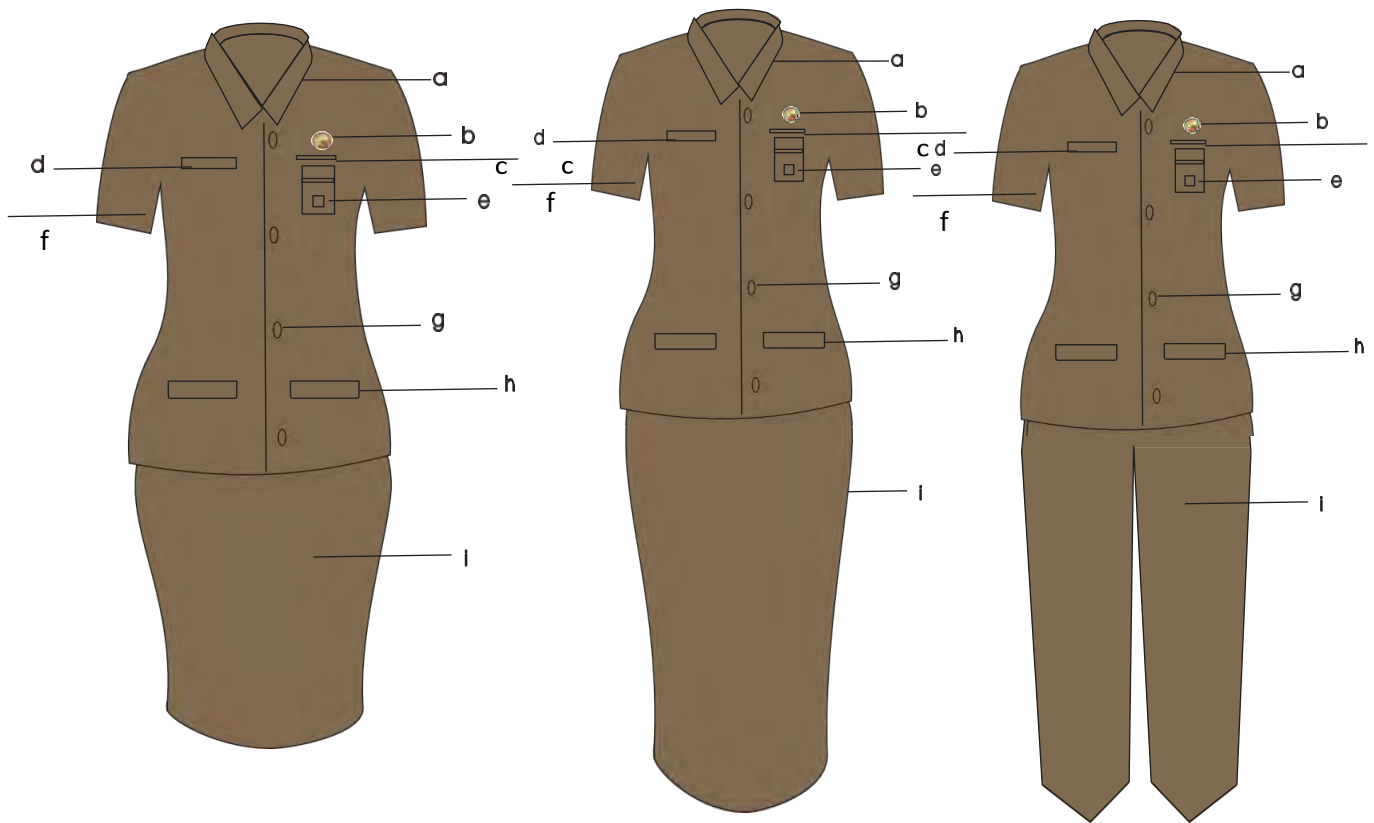


*Warna sebagai contoh*

Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lencana KORPRI
- c. papan nama
- d. saku baju depan atas terbuka
- e. tanda pengenal
- f. jas lengan pendek
- g. kancing baju
- h. saku jas bawah tertutup kanan dan kiri
- i. celana panjang warna sama dengan jas
- j. sambungan baju
- k. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

b. PSH Wanita

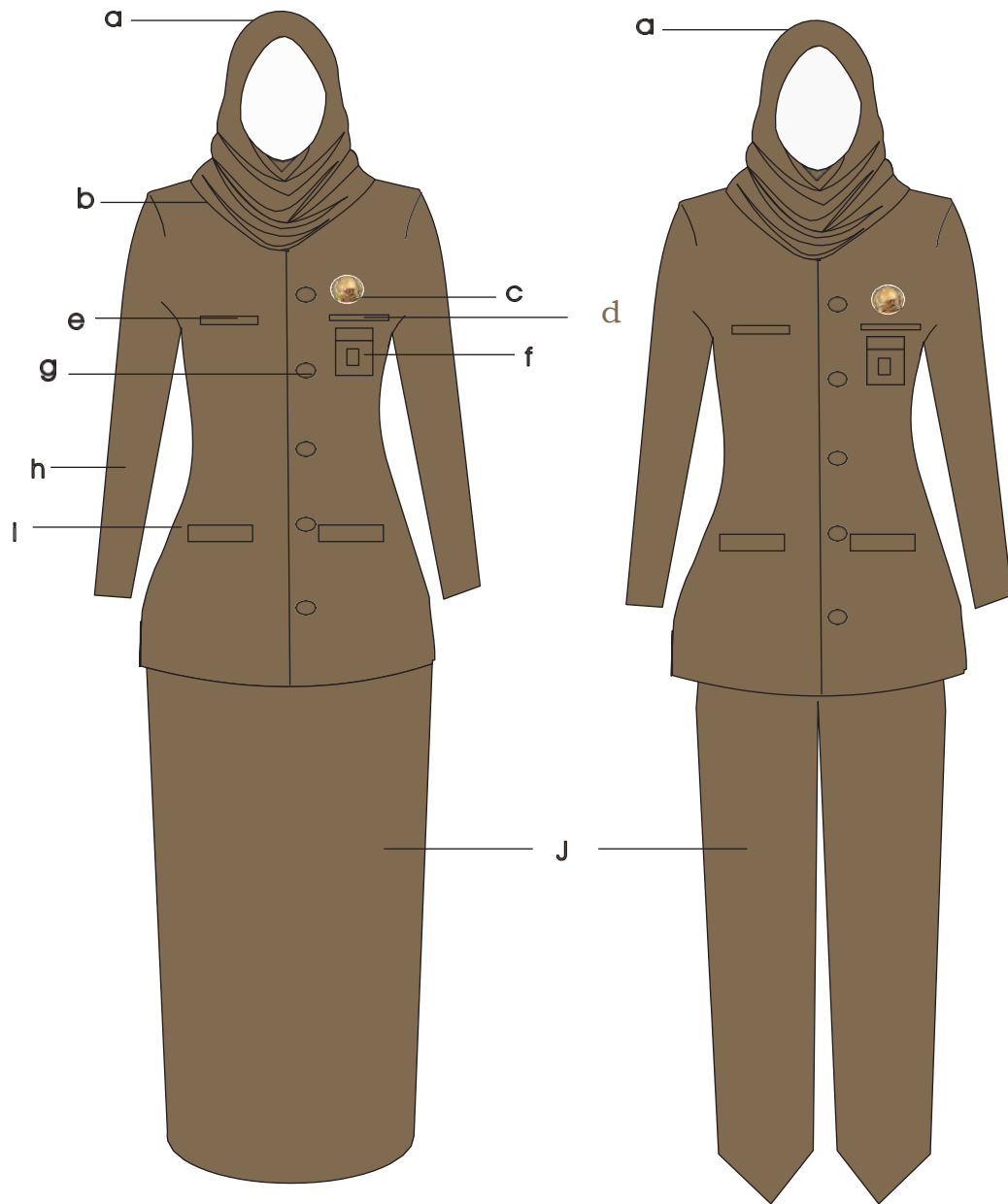


*Warna sebagai contoh*

Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lencana KORPRI
- c. saku dalam atas sebelah kiri
- d. papan nama
- e. tanda pengenal
- f. jas lengan pendek kancing
- g. kancing baju
- h. saku jas depan bawah dan kiri tertutup
- i. rok midi (di bawah lutut)/rok panjang/celana warna sama dengan jas
- j. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

c. PSH Wanita Berjilbab

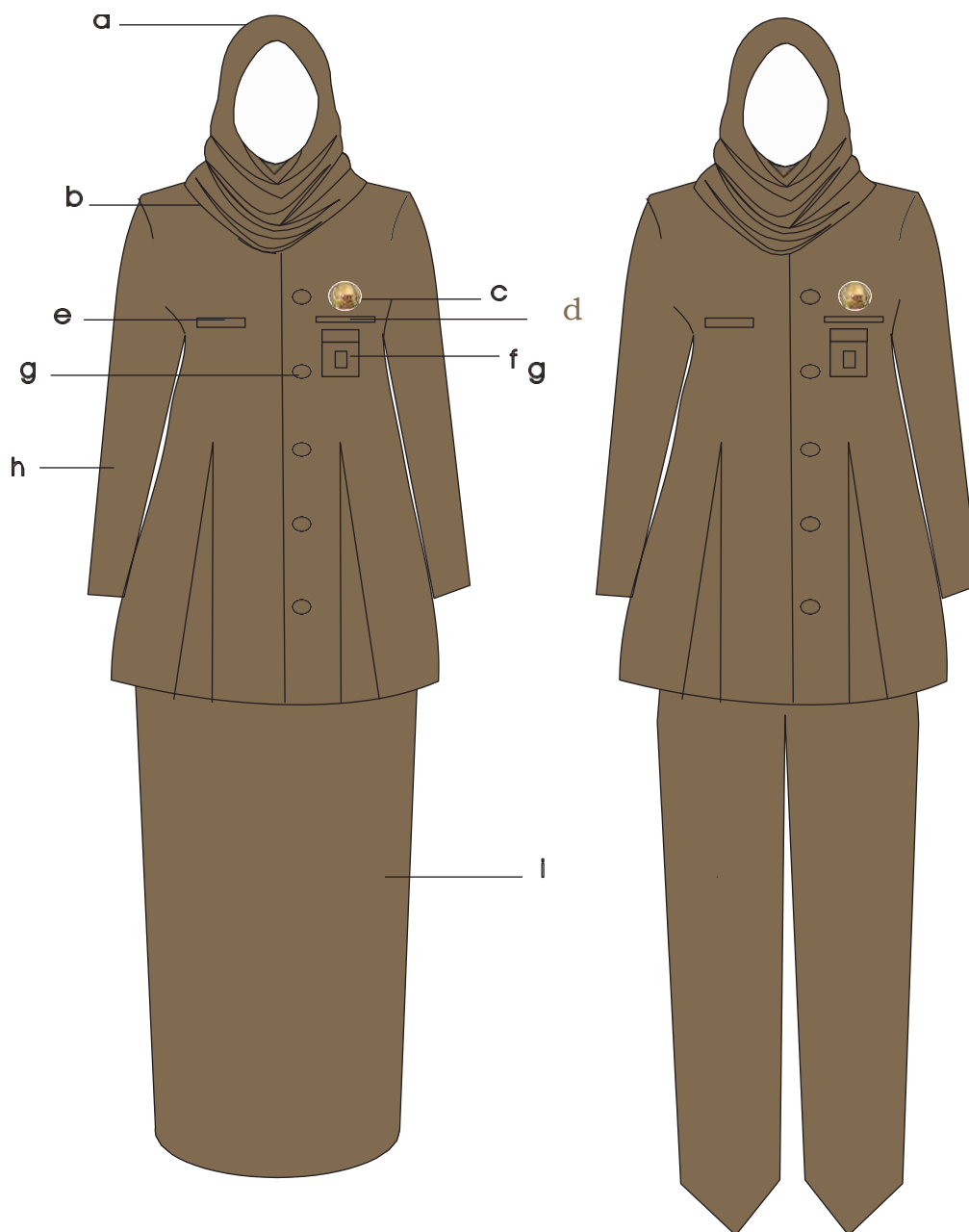


*Warna sebagai contoh*

Keterangan:

- a. kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. kerah berdiri
- c. lencana KORPRI
- d. saku dalam atas sebelah kiri
- e. papan nama
- f. tanda pengenal
- g. kancing baju
- h. jas lengan panjang
- i. saku jas tertutup kanan dan kiri
- j. rok panjang/celana panjang warna sama dengan jas
- k. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

d. PSH Wanita Hamil Berjilbab

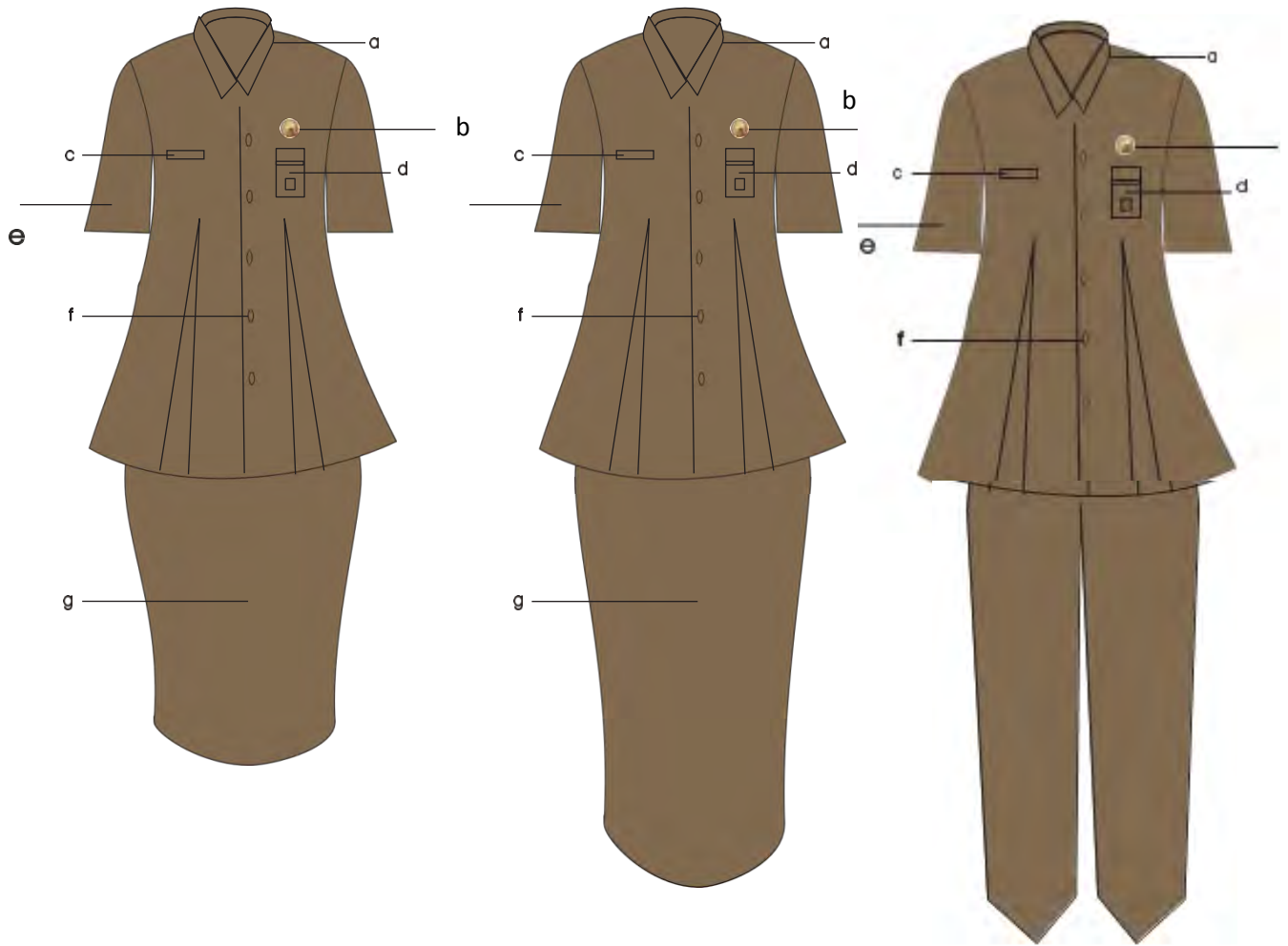


*Warna sebagai contoh*

Keterangan:

- a. kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. kerah berdiri
- c. lencana KORPRI
- d. saku dalam atas sebelah kiri
- e. papan nama
- f. tanda pengenal
- g. kancing baju
- h. jas lengan panjang
- i. rok/celana panjang warna sama dengan jas
- j. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

e. PSH Wanita Hamil



*Warna sebagai contoh*

Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lencana KORPRI
- c. papan nama
- d. tanda pengenal
- e. jas lengan pendek
- f. kancing baju
- g. rok midi (di bawah lutut)/rok panjang/celana warna sama dengan jas
- h. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

B. PDH Perangkat Daerah Tertentu

1. PDH Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat




Keterangan:

- a. tanda pangkat harian
- b. papan nama
- c. monogram Pol PP
- d. tanda jabatan (bagi yang berhak)
- e. tanda kewenangan bentuk besar
- f. tongkat komando (bagi yang berhak)
- g. tanda jasa pita (bagi yang berhak)
- h. tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak)
- i. tanda pengenalan
- j. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- k. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- l. nama Satpol PP
- m. lencana KORPRI
- n. kaos kaki warna hitam dan sepatu pantofel warna hitam
- o. topi Mutz Pol PP

2. PDH Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum (Sub Urusan Kebakaran)

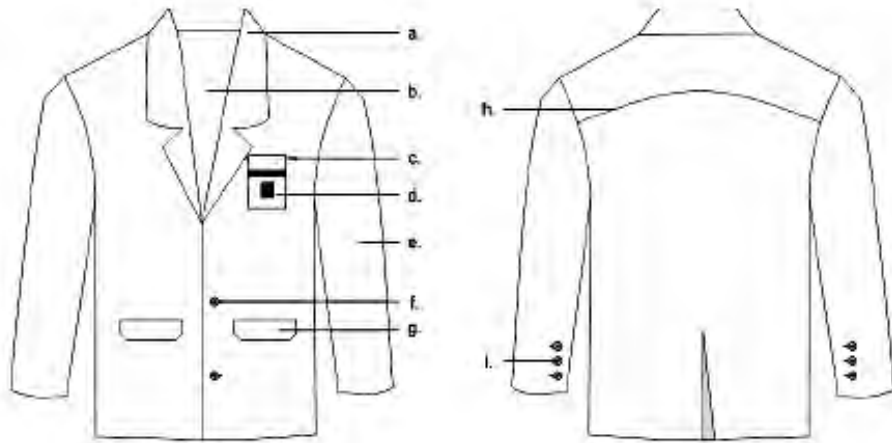
I. Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)		
1. PDH Pria		
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #0056b3; vertical-align: middle;"></span>            Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #002d62; vertical-align: middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita;</li> <li>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</li> <li>18. Kancing baju sewarna dengan baju PDH;</li> <li>19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran;</li> <li>20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>21. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>22. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan</li> <li>5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.</li> </ol>

2. PDHWanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#0056b3; vertical-align:middle;"></span>            Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#002d62; vertical-align:middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab;</li> <li>4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar;</li> <li>6. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan;</li> <li>8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</li> <li>20. Kancing Baju berwarna dengan baju PDH;</li> <li>21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue);</li> <li>22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>23. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>24. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan;</li> <li>5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan</li> <li>6. Jilbab polos tanpa corak berwarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).</li> </ol>

3. PDH Tenaga Medis/Paramedis pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan dan pada Unit Organisasi Bersifat Khusus

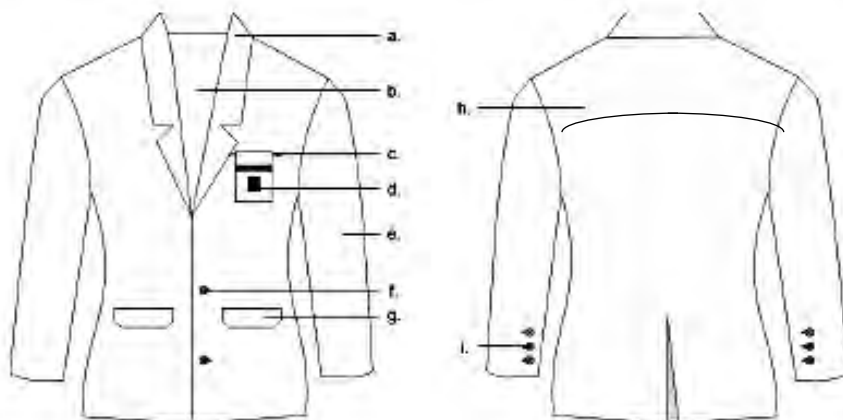
a. Dokter Pria



Keterangan:

- a. jas warna putih polos
- b. pakaian menyesuaikan seragam harian
- c. saku jas kiri atas
- d. tanda pengenal
- e. jas lengan panjang warna putih
- f. kancing jas
- g. saku jas bawah (kanan dan kiri)
- h. sambungan baju
- i. lengan panjang dengan kancing 3 buah

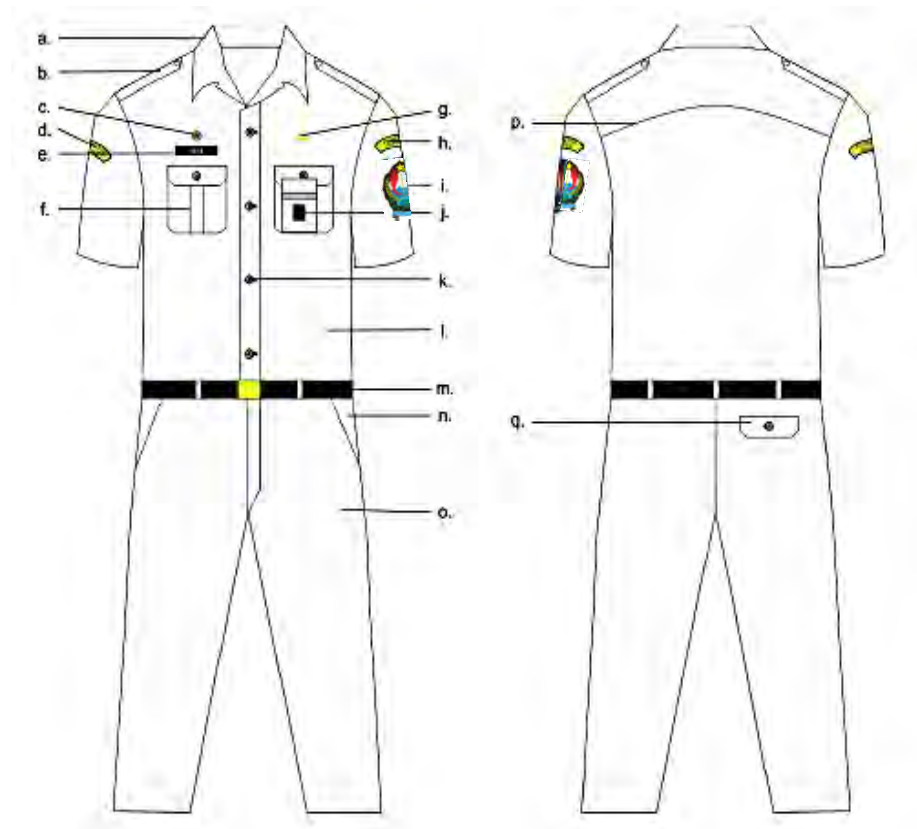
b. Dokter Wanita



Keterangan:

- a. jas warna putih polos
- b. pakaian menyesuaikan seragam harian
- c. saku jas kiri atas
- d. tanda pengenal
- e. jas lengan panjang warna putih
- f. kancing jas
- g. saku jas bawah (kanan dan kiri)
- h. sambungan baju
- i. lengan panjang dengan kancing 3 buah

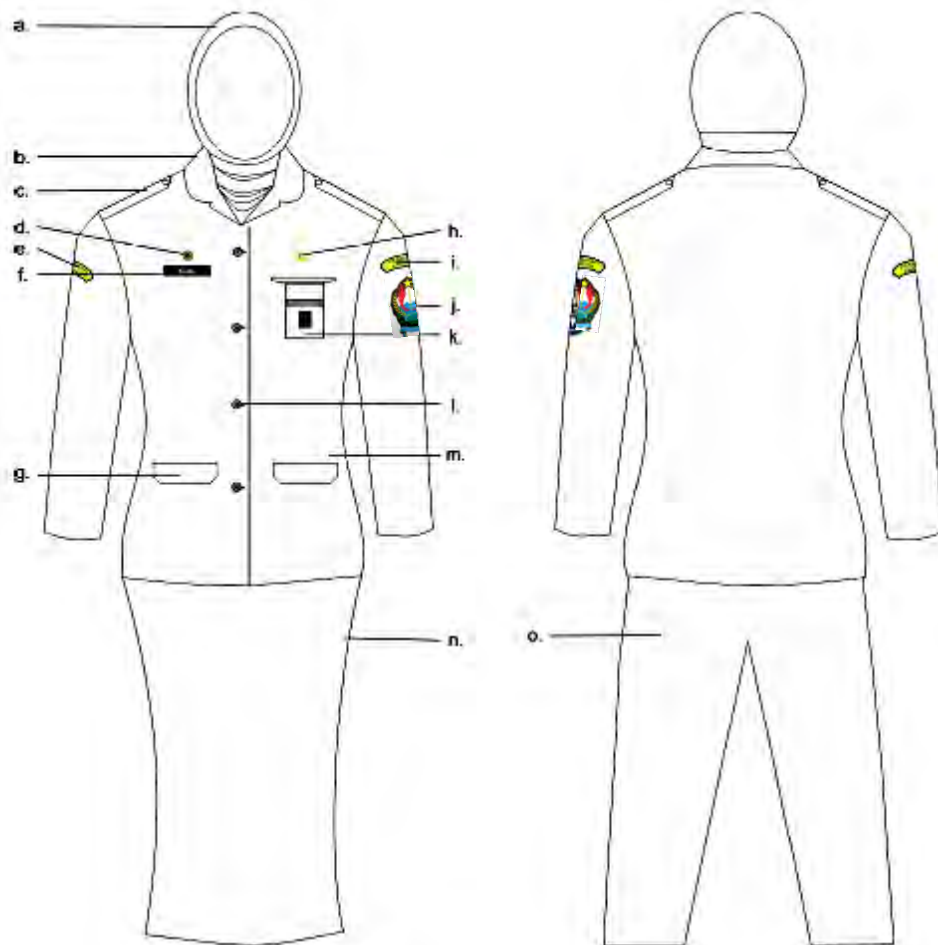
c. Perawat Pria



Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lidah bahu
- c. pin
- d. nama Kementerian Dalam Negeri
- e. papan nama
- f. saku baju (kanan dan kiri)
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenal
- k. kancing baju
- l. baju lengan pendek warna putih
- m. ikat pinggang
- n. saku celana depan (kanan dan kiri)
- o. celana panjang warna putih
- p. sambungan baju
- q. saku belakang
- r. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

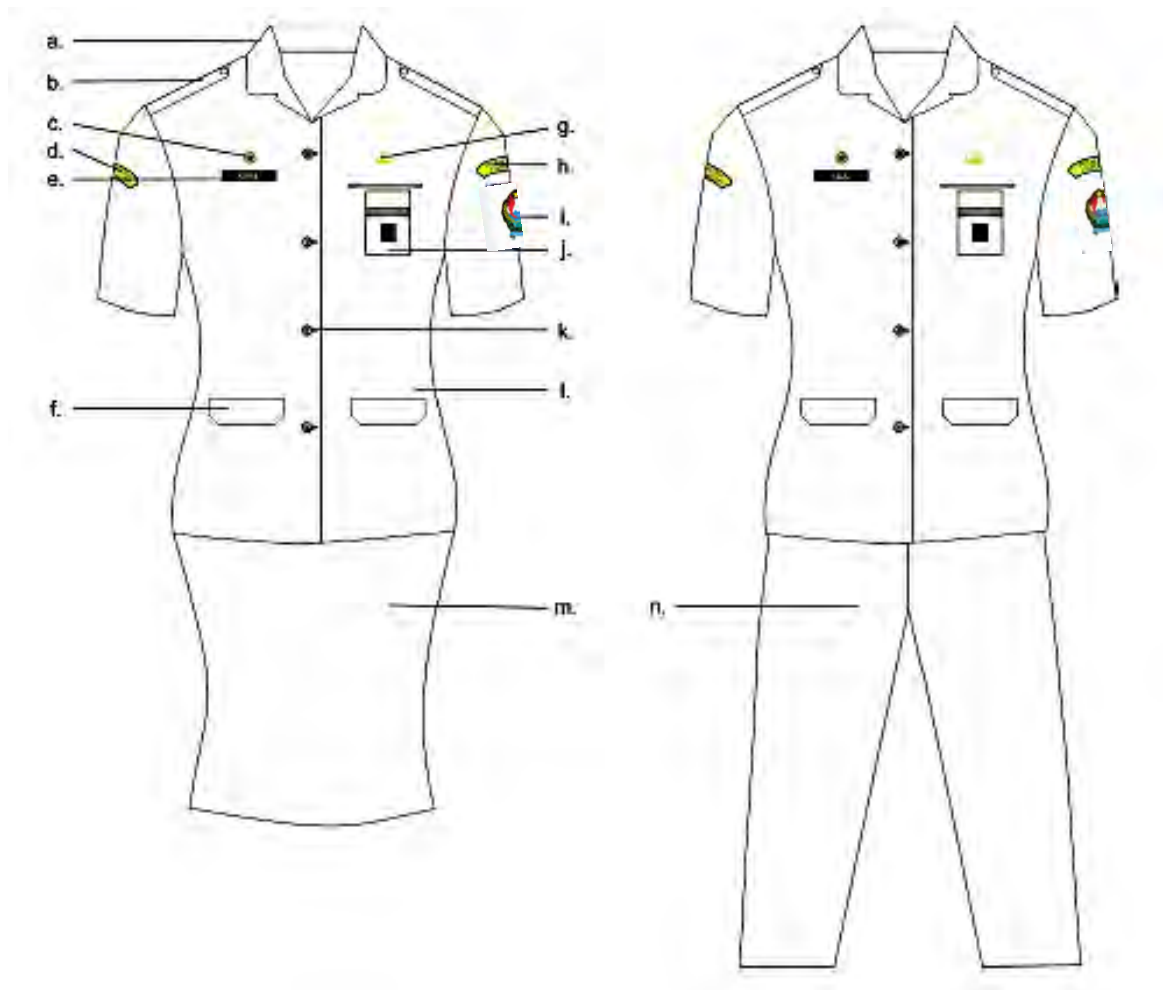
d. Perawat dan Bidan Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. kain kerudung warna putih
- b. kerah rebah
- c. lidah bahu
- d. pin
- e. nama Kementerian Dalam Negeri
- f. papan nama
- g. saku baju (kanan dan kiri)
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenal
- l. kancing baju
- m. baju lengan panjang warna putih
- n. rok panjang warna putih
- o. celana panjang warna putih
- p. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

e. Perawat dan Bidan Wanita

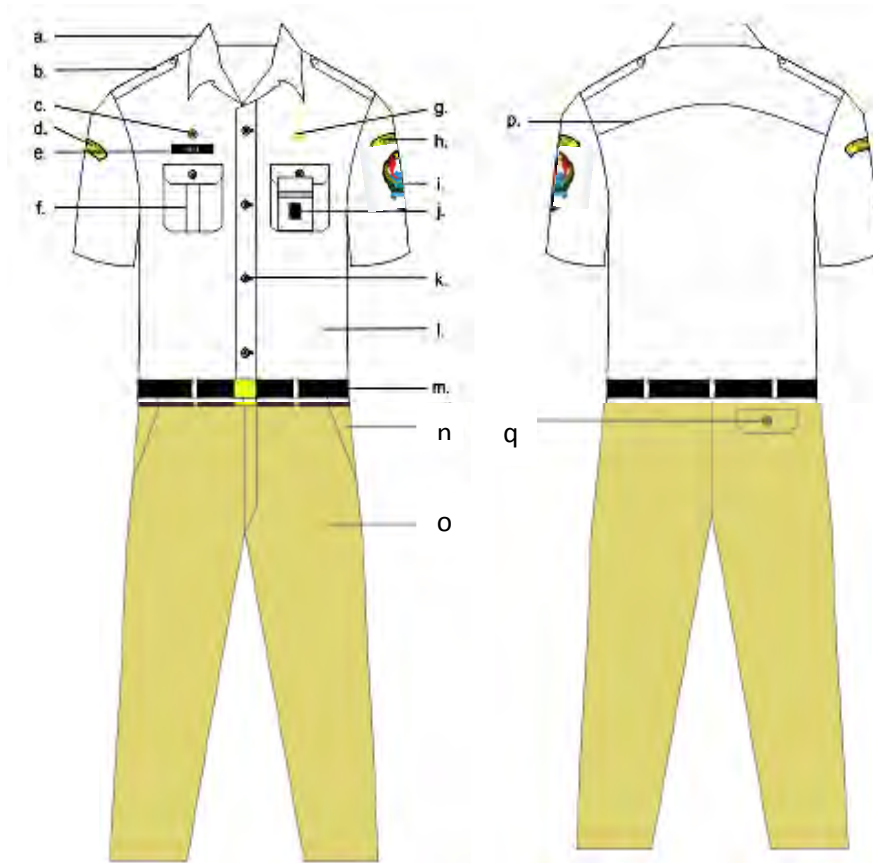


Keterangan:

- a. kerah rebah
- b. lidah bahu
- c. pin
- d. nama Kementerian Dalam Negeri
- e. papan nama
- f. saku baju (kanan dan kiri)
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenal
- k. kancing baju
- l. baju lengan pendek warna putih
- m. rok midi di bawah lutut warna putih
- n. celana panjang warna putih
- o. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

4. PDH Tenaga Kesehatan Selain Perawat dan Bidan pada Unit Organisasi Bersifat Khusus

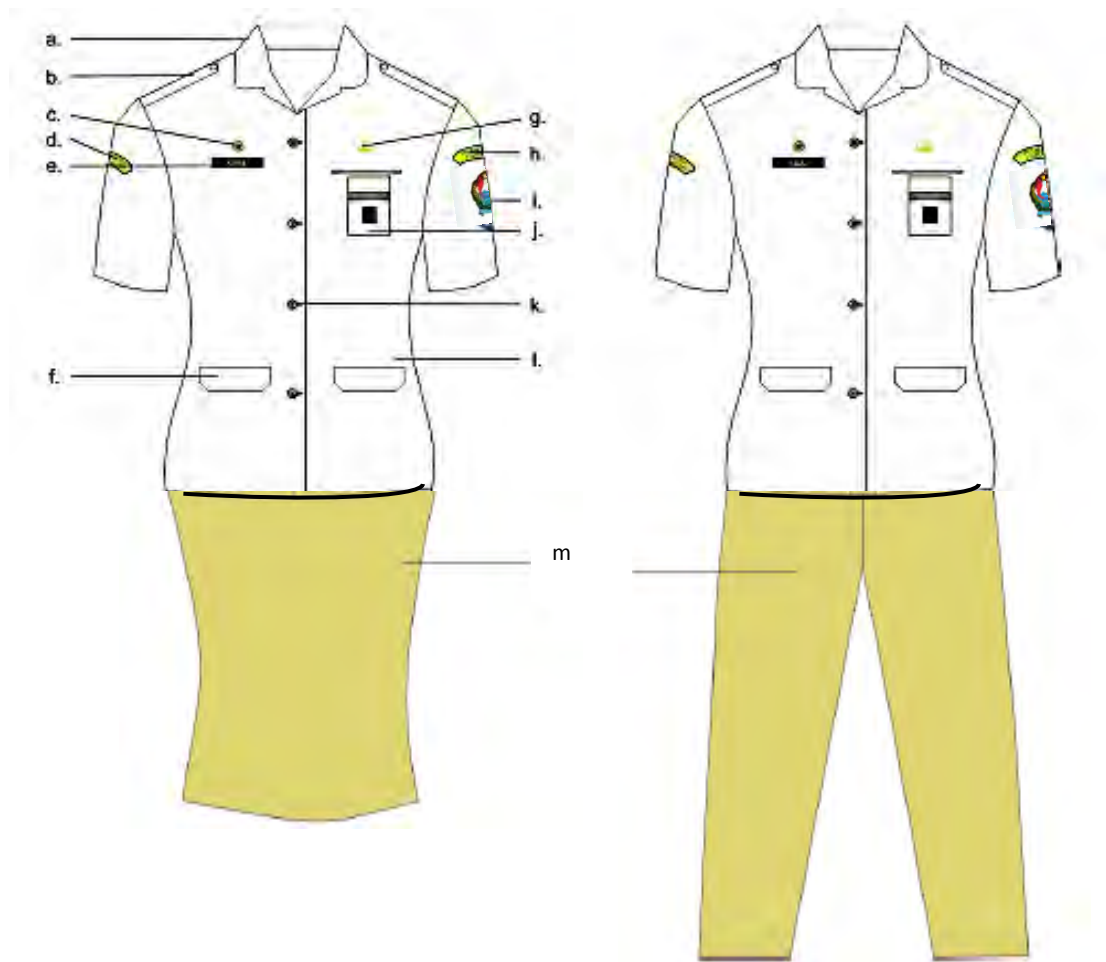
a. Tenaga Kesehatan Pria



Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lidah bahu
- c. pin
- d. nama Kementerian Dalam Negeri
- e. papan nama
- f. saku baju depan (kanan dan kiri)
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang Daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenalan
- k. kancing baju
- l. baju lengan pendek warna putih
- m. ikat pinggang
- n. saku celana depan (kanan dan kiri)
- o. celana panjang warna khaki
- p. sambungan baju
- q. saku belakang
- r. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

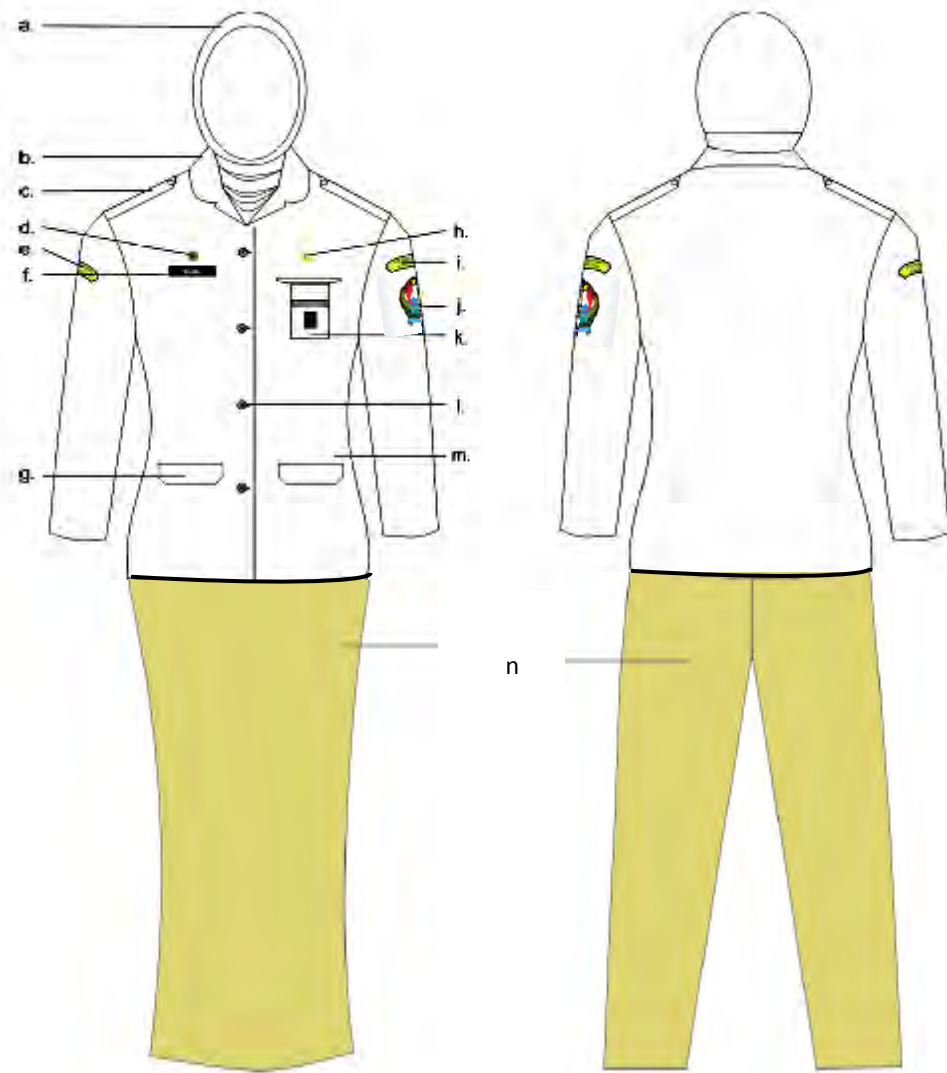
b. Tenaga Kesehatan Wanita



Keterangan:

- a. kerah rebah
- b. lidah bahu
- c. pin
- d. nama Kementerian Dalam Negeri
- e. papan nama
- f. saku baju (kanan dan kiri)
- g. lencana KORPRI
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- j. tanda pengenal
- k. kancing baju
- l. baju lengan pendek warna putih
- m. rok midi di bawah lutut/rok panjang/celana panjang warna khaki
- n. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam
- o. bagi wanita hamil menyesuaikan

c. Tenaga Kesehatan Wanita Berjilbab

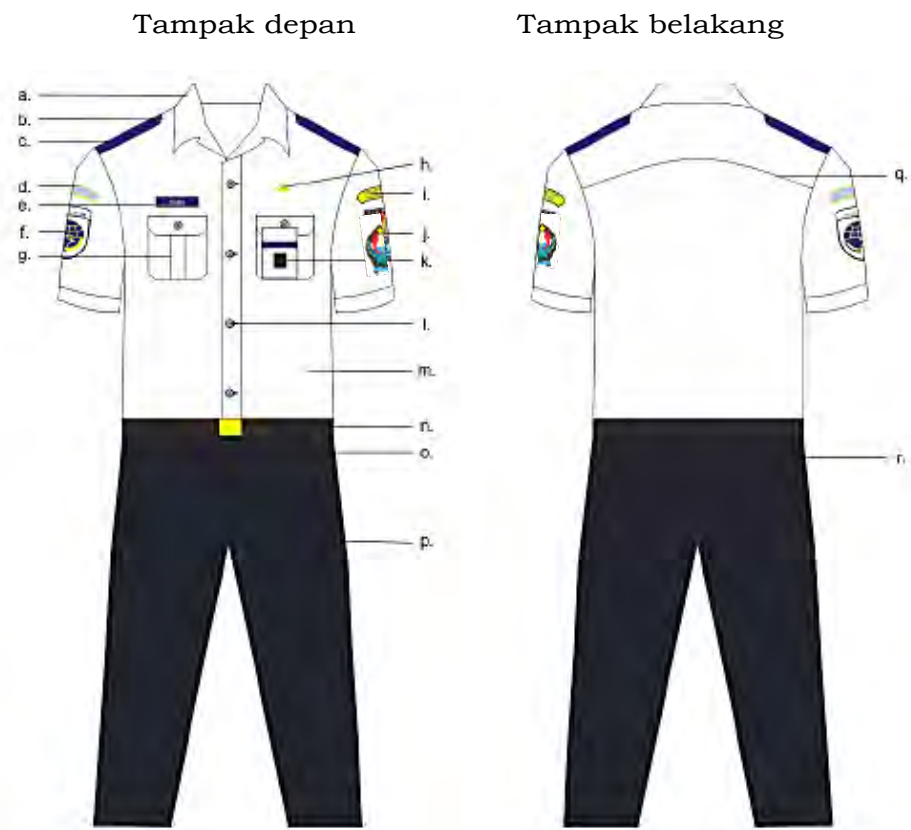


Keterangan :

- a. kain kerudung warna putih
- b. kerah rebah
- c. lidah bahu
- d. pin
- e. nama Kementerian Dalam Negeri
- f. papan nama
- g. saku baju (kanan dan kiri)
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenal
- l. kancing baju
- m. baju lengan panjang warna putih
- n. rok/celana panjang warna khaki
- o. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam
- p. bagi wanita hamil menyesuaikan

5. PDH Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan

a. PDH Pria



Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lidah bahu
- c. tanda pangkat golongan
- d. nama Dinas Perhubungan
- e. papan nama
- f. lambang Perhubungan
- g. saku baju (kanan dan kiri)
- h. lencana KORPRI
- i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- j. lambang Daerah Kabupaten Temanggung
- k. tanda pengenalan
- l. kancing baju
- m. baju lengan pendek warna putih
- n. ikat pinggang
- o. saku celana depan (kanan dan kiri)
- p. celana panjang warna biru tua
- q. sambungan baju
- r. saku belakang (kanan dan kiri)
- s. sepatu warna hitam


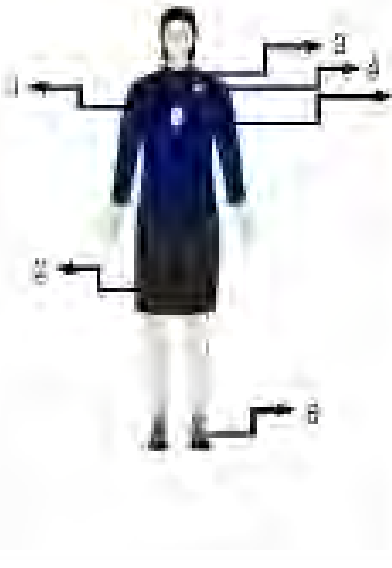
b. PDH Wanita






Keterangan:

- |   |  |
|---|--|
| a. kerah rebah                          | j. lambang Daerah Kabupaten Temanggung   |
| b. lidah bahu                           | k. tanda pengenal  |
| c. tanda pangkat golongan               | l. kancing baju  |
| d. nama Dinas Perhubungan               | m. baju lengan pendek warna putih  |
| e. papan nama                           | n. ikat pinggang   |
| f. lambang Perhubungan                  | o. saku celana depan (kanan dan kiri)  |
| g. saku baju (kanan dan kiri)           | p. celana/rok panjang warna biru tua   |
| h. lencana KORPRI                       | q. sambungan baju  |
| i. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung | r. saku belakang (kanan dan kiri)  |
|   | s. sepatu warna hitam  |
|   | t. bagi wanita hamil dan wanita berjilbab (kerudung warna biru tua) menyesuaikan |

6. PDH Fungsional Mediator Hubungan Industrial pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Tenaga Kerja

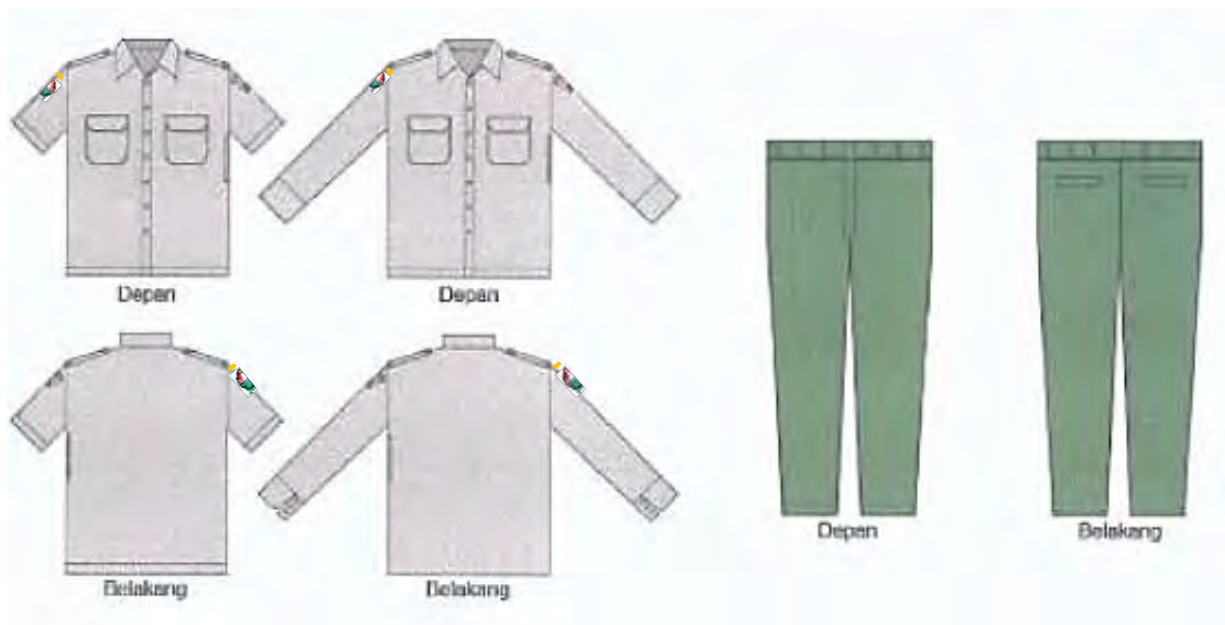
JENIS	CONTOH GAMBAR	KETERANGAN
FDH pria		<p>1. Kemeja biru, Kode warna: R:0 G:25 B:89 #001959;</p> <p>2. Celana panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</p> <p>3. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</p> <p>4. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</p> <p>5. Tanda pengenal;</p> <p>6. Kaos kaki dan sepatu dinas.</p>
FDH wanita		<p>1. Kemeja biru Kode warna: R:0 G:25 B:89 #001959;</p> <p>2. Rok hitam Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</p> <p>3. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</p> <p>4. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</p> <p>5. Tanda pengenal;</p> <p>6. Kaos kaki dan sepatu dinas.</p>

JENIS	CONTOH GAMBAR	KETERANGAN
	 A diagram of a woman wearing a blue long-sleeved shirt and black pants. Numbered callouts point to various parts of her attire: 1 points to the shirt, 2 to the pants, 3 to a shoulder badge, 4 to a chest emblem, 5 to a name tag, and 6 to her shoes.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kemeja biru Kode warna: R:0 G:25 B:89 #001959;</li><li>2. Celana panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li><li>3. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li><li>4. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li><li>5. Tanda pengenal;</li><li>6. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li></ol>
FDH wanita berjilbab	 A diagram of a woman wearing a blue long-sleeved shirt, black pants, and a black hijab. Numbered callouts point to various parts of her attire: 1 points to the hijab, 2 to the shirt, 3 to the pants, 4 to a shoulder badge, 5 to a chest emblem, 6 to a name tag, and 7 to her shoes.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jilbab hitam;</li><li>2. Kemeja biru Kode warna: R:0 G:25 B:89 #001959;</li><li>3. Rok panjang hitam Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li><li>4. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li><li>5. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li><li>6. Tanda pengenal;</li><li>7. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li></ol>

JENIS	CONTOH GAMBAR	KETERANGAN
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jilbab hitam;</li><li>2. Kemeja biru Kode warna: R:0 G:25 B:89 #001959;</li><li>3. Celana panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li><li>4. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li><li>5. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li><li>6. Tanda pengenal;</li><li>7. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li></ol>

7. PDH Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat (Sub Urusan Bencana)

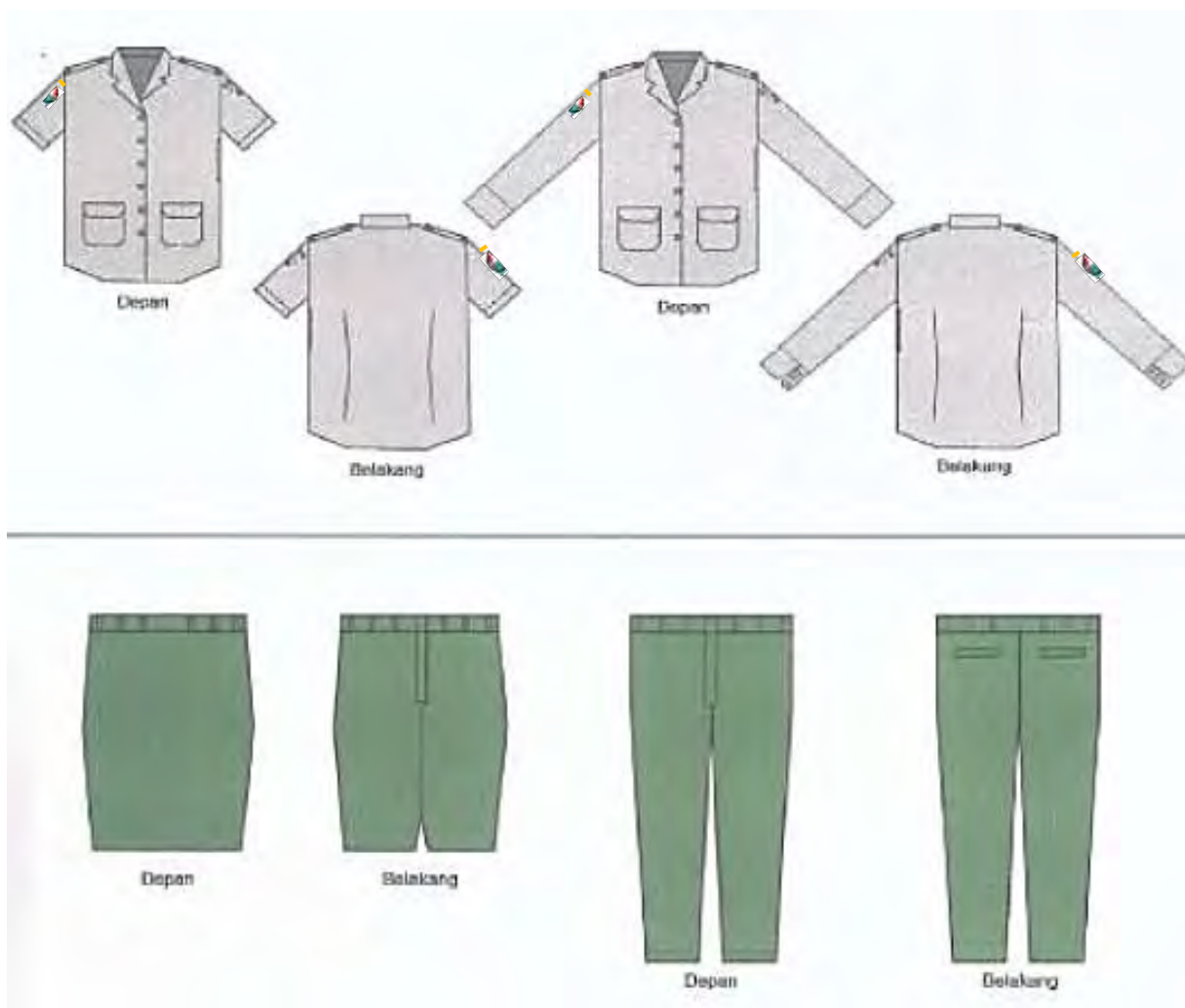
1) PDH Pria



Keterangan:

- kemeja warna c-0115/pendek/panjang kerah tegak
- nama logo kebencanaan
- nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- lambang daerah Kabupaten Temanggung
- papan nama
- tanda pengenal
- lencana KORPRI
- tanda jabatan (bagi yang berhak)
- celana warna hijau tua (H-532)
- ikat pinggang
- kaos kaki dan sepatu pantofel warna hitam

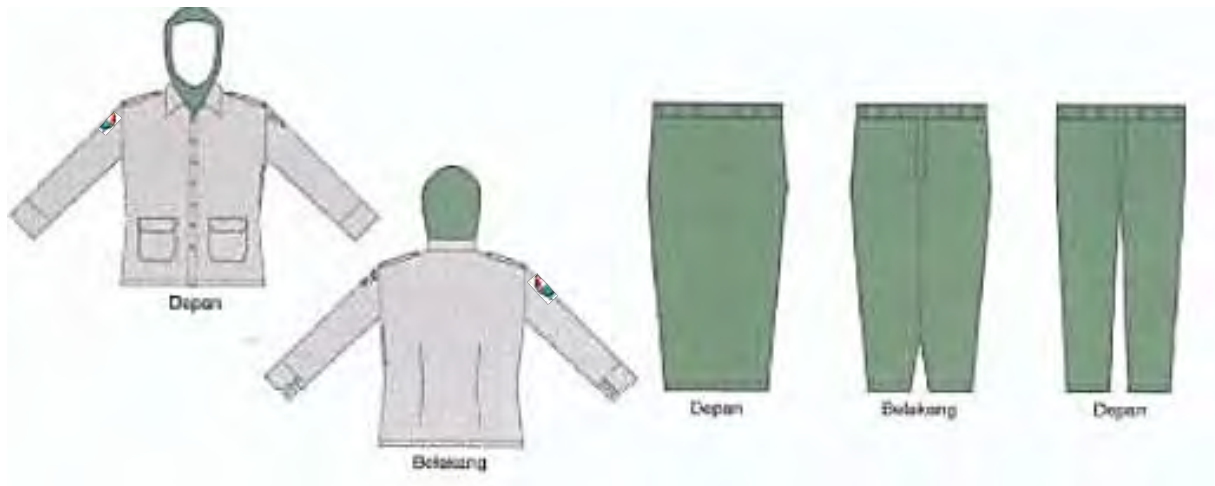
## 2) PDH Wanita



### Keterangan:

- a. kemeja warna c-0115/pendek/panjang kerah tegak
- b. nama logo kebencanaan
- c. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- d. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- e. papan nama
- f. tanda pengenal
- g. lencana KORPRI
- h. tanda jabatan (bagi yang berhak)
- i. celana/rok warna hijau tua (H-532)
- j. ikat pinggang
- k. kaos kaki dan sepatu pantofel warna hitam

### 3) PDH Wanita Berjilbab

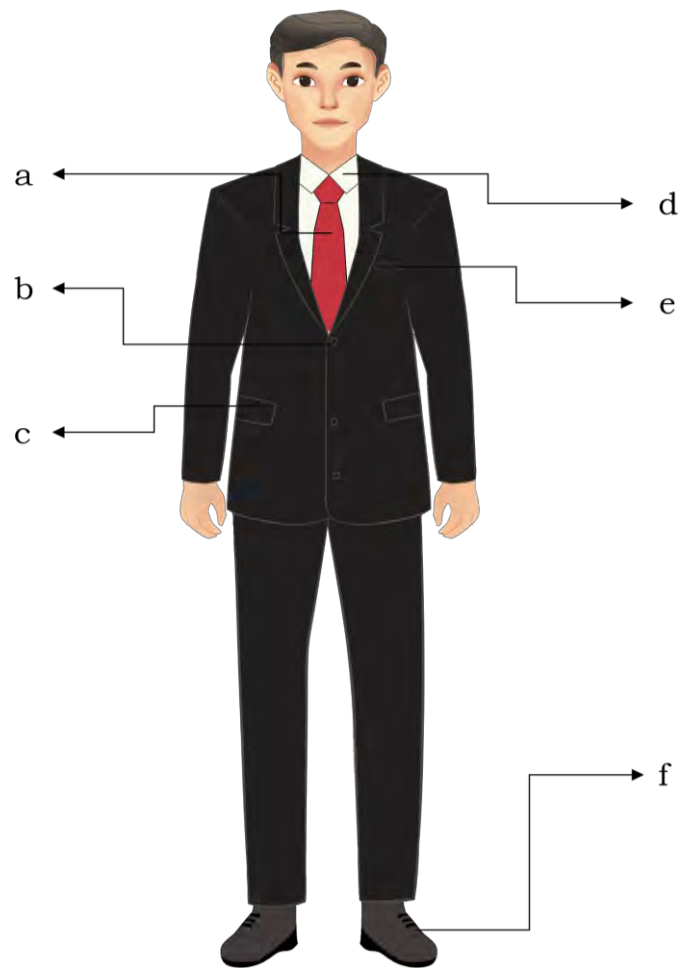


**Keterangan:**

- a. kemeja warna c-0115/pendek/panjang kerah tegak
- b. nama logo kebencanaan
- c. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- d. lambang daerah Kabupaten Temanggung
- e. papan nama
- f. tanda pengenal
- g. lencana KORPRI
- h. tanda jabatan (bagi yang berhak)
- i. celana/rok warna hijau tua (H-532)
- j. kerudung warna hijau tua (H-532)
- k. ikat pinggang
- l. kaos kaki dan sepatu pantofel warna hitam

### C. Jenis dan Model PSL

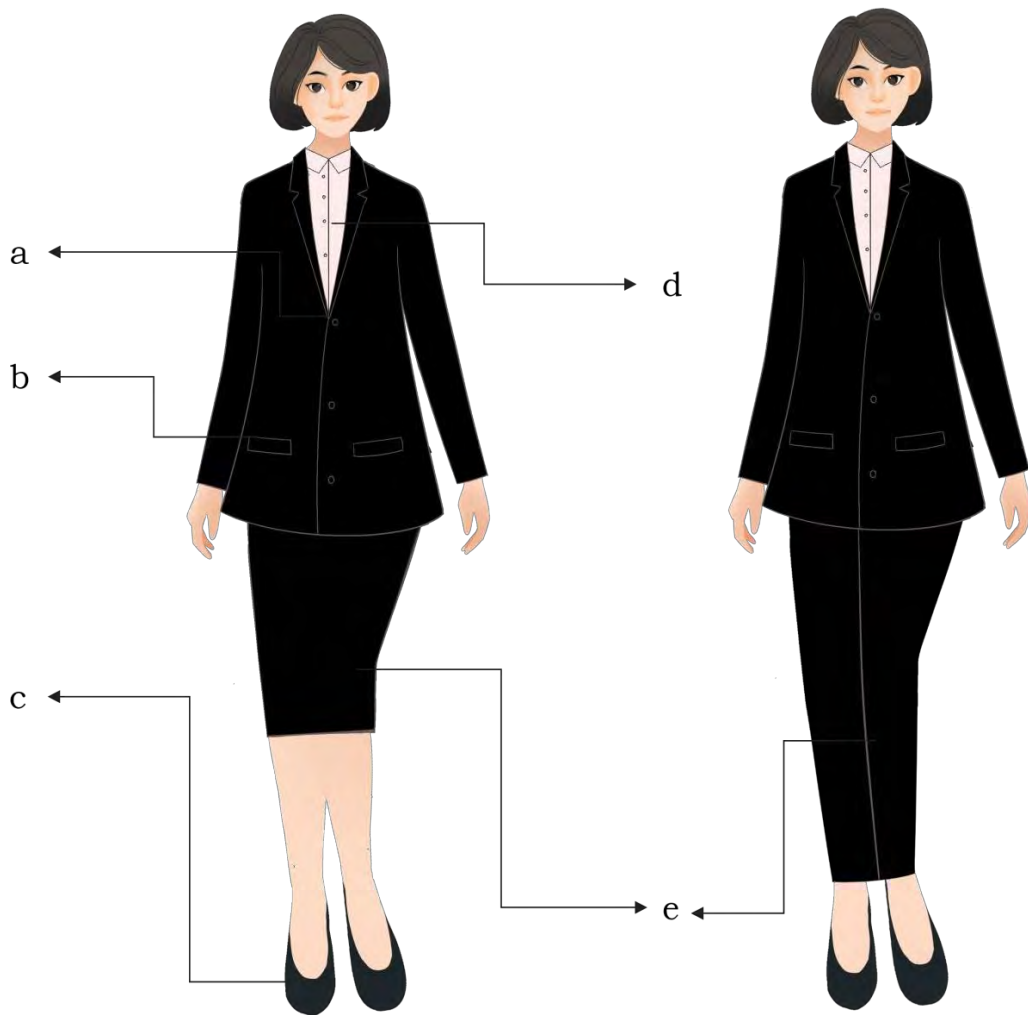
#### 1. PSL Pria



Keterangan:

- a. dasi
- b. kancing 3 buah
- c. saku bawah tertutup
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. belahan jahitan
- f. sepatu warna hitam

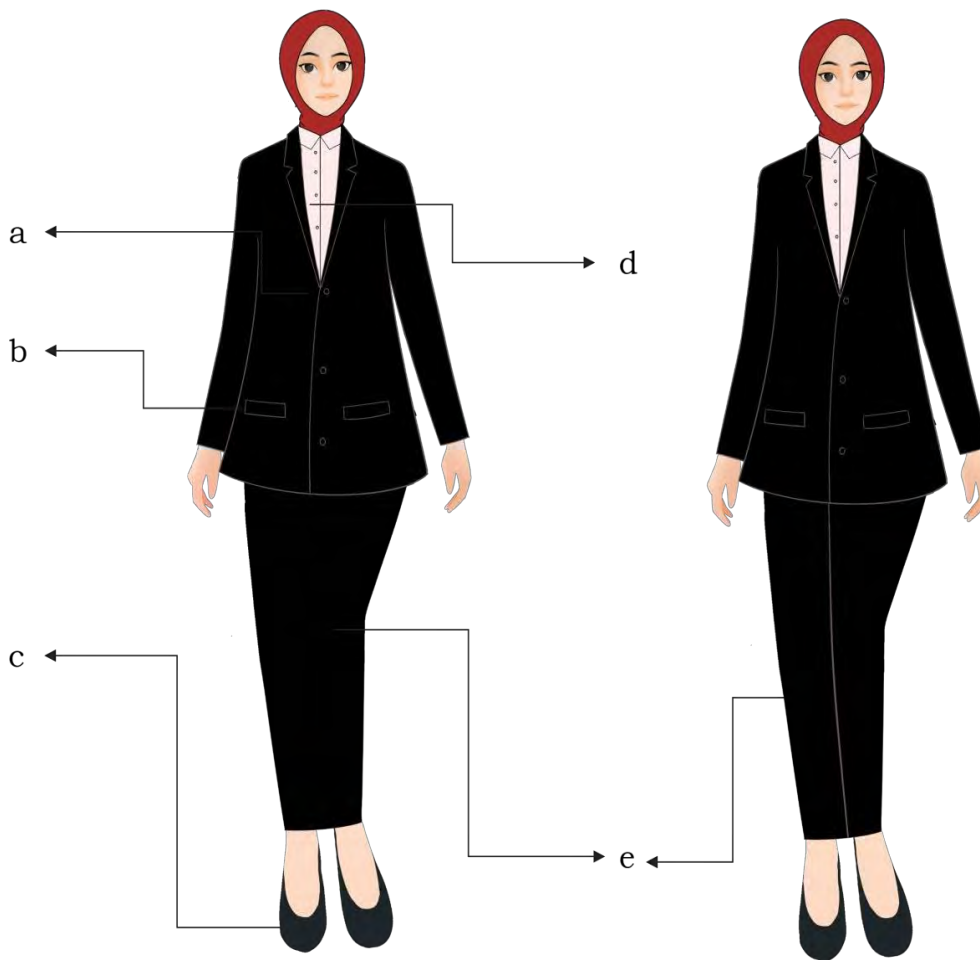
## 2. PSL Wanita



Keterangan:

- a. kancing 3 buah
- b. saku bawah tertutup
- c. sepatu warna hitam
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. rok/celana panjang hitam

### 3. PSL Wanita Berjilbab

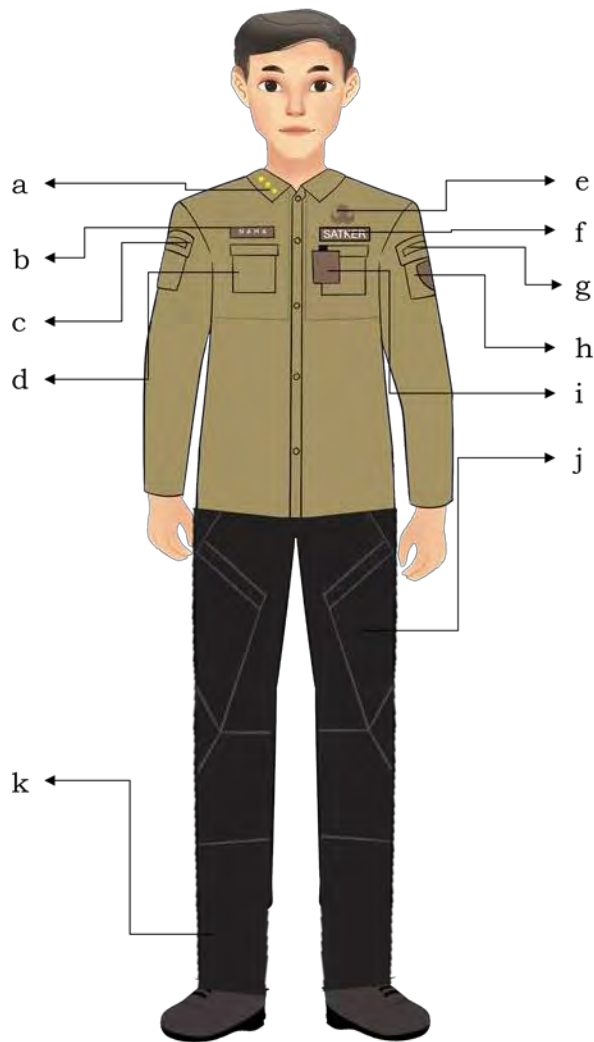


Keterangan:

- a. kancing 3 buah
- b. saku bawah tertutup
- c. sepatu warna hitam
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. rok/celana panjang hitam

## D. Jenis dan Model PDL

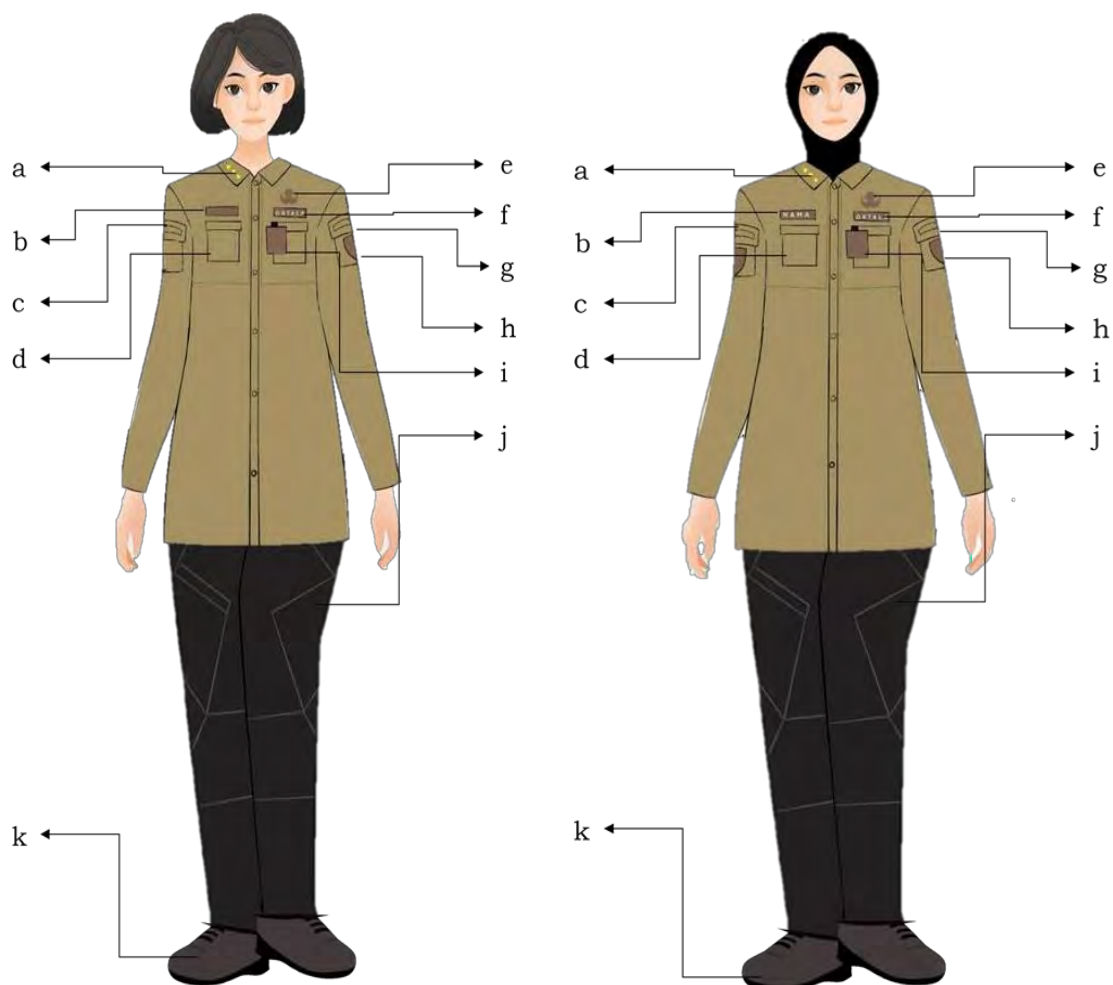
### 1. PDL Pria



#### Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. nama Kementerian dalam Negeri
- d. saku
- e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. nama satuan/unit kerja
- g. nama Kabupaten Temanggung
- h. lambang Kabupaten Temanggung
- i. tanda pengenal
- j. celana
- k. sepatu hitam dan/atau dominan hitam

## 2. PDL Wanita



### Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. nama Kementerian Dalam Negeri
- d. saku
- e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. nama satuan/unit kerja
- g. nama Kabupaten Temanggung
- h. lambang Kabupaten Temanggung
- i. tanda pengenal
- j. celana
- k. sepatu hitam dan/atau dominan hitam

- E. Jenis dan Model PDL dan Operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu
1. Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
    - a. PDL I Satpol PP Pria dan Wanita



Keterangan:

- a. anda pangkat harian
- b. Papan nama
- c. Tanda jabatan (bagi yang berhak)
- d. Tanda Kewenangan bentuk besar
- e. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak)
- f. Tanda pengenalan
- g. Nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- h. Lambang daerah
- i. Nama Satpol PP
- j. Lencana KORPRI
- k. Papan Tulisan Pol PP
- l. Kopel Rim warna Cream
- m. Kaos kaki Coklat muda dan sepatu Lapangan warna coklat muda;
- n. Baret warna Khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa, (Bagi yang berjilbab menyesuaikan)

b. PDL II SATPOL PP Pria Dan Wanita



Keterangan:

- a. Tanda pangkat harian
- b. Papan nama
- c. Tanda jabatan (bagi yang berhak)
- d. Tanda Kewenangan
- e. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak)
- f. Tanda pengenalan
- g. Nama Pemerintah Kabupaten Temanggung;
- h. Lambang daerah
- i. Nama Satpol PP
- j. Drah Rim (untuk yang dilapangan)
- k. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan)
- l. Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol
- m. Papan Tulisan Pol PP bordir
- n. Kopel Rim warna Cream
- o. Kaos kaki Coklat muda dan sepatu Lapangan warna coklat muda
  - 1) Fieldcap warna Khaki tua kehijau-hijauan dengan logo praja wibawa, lis dan hiasan klep sesuai golongan kepangkatan;
  - 2) Baret warna Khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa, (Bagi yang berjilbab menyesuaikan)


c. Pakaian Dinas Khusus Satgas I


Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75,34, a: 1,23, b: 9,65, ΔE &lt; 1,5.</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal;</li> <li>3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan</li> <li>4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan</li> <li>3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna <i>cream</i>;</li> <li>2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan</li> <li>3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).</p>		

d. Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Green Celery</i> BS 40% Cotton 60%;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan</li> <li>3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Orange Rust</i> BS 40% Cotton 60%;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>


e. PDL Perlindungan Masyarakat Pria


GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI;</li> <li>Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing;</li> <li>Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin;</li> <li>Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya;</li> <li>Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>badge Monogram Linmas (bordir);</li> <li>tanda pengenal;</li> <li>badge logo Linmas berwarna model bordir;</li> <li>badge logo Pemda dan tulisan Pemda;</li> <li>badge logo Kemendagri;</li> <li>badge Bendera Negara</li> </ol>	<p>Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan digulung dan baju dikeluarkan</li> <li>Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan</li> </ol>

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p style="text-align: center;">PRIA</p> 	<p>f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu;</p> <p>g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</p> <p>h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</p> <p>i. Pada lengan kiri terdapat tulisan Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir;</p> <p>j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir;</p> <p>k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm;</p> <p>l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin;</p> <p>m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm;</p> <p>n. Celana panjang warna abu gelap;</p> <p>o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat;</p>	<p>Kesatuan Republik Indonesia;</p> <p>7. tulisan Satlinmas bordir;</p> <p>8. tulisan nama bordir; dan</p> <p>9. nomor register Satlinmas bordir.</p>		

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat;</p> <p>q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</p> <p>2. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis; dan</p> <p>b. kaos kaki warna hitam.</p>			

f. PDL Perlindungan Masyarakat Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p data-bbox="451 440 533 461"><b>WANITA</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Hijab berwarna cokelat keabu-abuan (bagi yang berhijab).</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI;</li> <li>b. Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing ;</li> <li>c. Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin dan terdapat kupa pada dada kanan dan kiri;</li> <li>d. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya;</li> <li>e. Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen;</li> <li>f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu;</li> <li>g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu;</li> <li>i. Pada lengan kiri terdapat tulisan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. badge Monogram Linmas (bordir);</li> <li>2. tanda pengenal;</li> <li>3. badge logo Linmas berwarna model bordir;</li> <li>4. badge logo Pemda dan tulisan Pemda;</li> <li>5. badge logo Kemendagri;</li> <li>6. badge Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>7. tulisan Satlinmas bordir;</li> <li>8. tulisan nama bordir; dan</li> <li>9. nomor register Satlinmas bordir.</li> </ol>	<p>Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan digulung dan baju dikeluarkan</li> <li>2. Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan</li> <li>3. Untuk wanita yang mengenakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan penggunaannya</li> </ol>

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
<p style="text-align: center;"><b>WANITA</b></p> 	<p>Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir;</p> <p>j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir;</p> <p>k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm;</p> <p>l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin;</p> <p>m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm;</p> <p>n. Celana panjang warna abu gelap;</p> <p>o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat;</p> <p>p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat;</p> <p>q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</p> <p>3. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis ; dan</p> <p>b. kaos kaki warna hitam.</p>			

g. PDL Linmas I





h. PDL Linmas II




- i. PDL Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat (Sub urusan Kebakaran)

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="351 375 712 397">1. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)</p>  <p data-bbox="321 1247 747 1269">Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester)</p> <p data-bbox="321 1276 792 1299">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p> <p data-bbox="321 1305 974 1328">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru;</li> <li>4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru;</li> <li>5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering;</li> <li>10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;</li> <li>11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> <li>12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning;</li> <li>14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning;</li> <li>15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru;</li> <li>16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;</li> <li>17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri;</li> <li>18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li> <li>19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan</li> <li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita;</li> <li>2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan;</li> <li>3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari;</li> <li>4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera;</li> <li>5. Tali bahu/talikulur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan;</li> <li>6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan</li> <li>7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.</li> </ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="383 321 924 345">2. Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>)</p>  <p data-bbox="326 808 1098 1252"> <b>Lapisan Luar</b>                      Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy                      NFPA1971, EN469, EN1149-5                      Konstruksi : Ripstop                      Warna : KHAKE Kode Warna 218 165 32    <b>Lapisan Tengah</b>                      Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated                      4.8 osy                      Warna : Biedge                      Kode Warna 240 230 140    <b>Lapisan Dalam</b>                      Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun),                      Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0                      osy                      Warna : Biru                 </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar;</li> <li>2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi;</li> <li>3. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan</li> <li>4. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" di bagian belakang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman;</li> <li>2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala;</li> <li>3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan</li> <li>4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi pemadam bertanda khusus.</li> </ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="408 363 1093 386">3. Pakaian Tahan Api (<i>High Temperature Protective Fireman Suit</i>)</p>  <p data-bbox="346 1216 874 1265">Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell Warna : Perak</p>	<p data-bbox="1166 391 1966 456">Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol data-bbox="1983 391 2225 704" style="list-style-type: none"><li>1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan</li><li>2. Pemakaian pakaian tahan api dilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCEA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.</li></ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas 4. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<div data-bbox="508 431 1076 1045" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="351 1182 792 1256" data-label="Text"> <p>Komposisi Kain : Interceptor Plus                  Jahitan : Double Heat Sealed                  Warna : Biru</p> </div>	<p>Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan</li> <li>2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.</li> </ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas E. PAKAIAN SIAGA/PIKET	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p data-bbox="363 1161 1009 1258"> <b>Komposisi Kain Baju</b> : Modacrylic, Cellulose &amp; Aramid (NFPA2112, NFPA70E)  <b>Rajutan</b> : Swiss Pique  <b>Warna</b> : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155)         </p> <p data-bbox="363 1299 1034 1388"> <b>Komposisi Kain Celana</b> : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)            48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid  <b>Warna</b> : Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)         </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng;</li> <li>2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat;</li> <li>3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting;</li> <li>4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku;</li> <li>5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam;</li> <li>6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran;</li> <li>7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li> <li>8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat;</li> <li>9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat;</li> <li>10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat;</li> <li>11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali;</li> <li>12. Kaos Kaki warna hitam; dan</li> <li>13. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" di bagian belakang.</li> </ol>	<p>Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.</p>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas F. Pakaian Teknik	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p data-bbox="331 998 884 1149"> <b>Komposisi Kain</b> : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)                      48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy  <b>Warna</b> : Biru Kode Warna 25 25 112                      Kombinasi Loreng                 </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit);</li> <li>2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir;</li> <li>3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam;</li> <li>5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir;</li> <li>6. Resleting dalam;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri;</li> <li>8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota;</li> <li>9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;</li> <li>10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan</li> <li>11. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" di bagian belakang.</li> </ol>	<p>Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.</p>

2. PDL Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan
  - a. PDL baju dimasukkan



Keterangan:

- a. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing.
- b. Nama perhubungan
- c. Nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- d. Lambang daerah
- e. Tanda Pangkat
- f. Papan nama
- g. Tanda pengenalan
- h. Lencana korpri
- i. Tanda jabatan (bagi yang berhak)
- j. Ikat pinggang (kopel reem)
- k. Kaos tangan
- l. Celana panjang
- m. Sepatu model lars pendek.

- b. PDL baju dikeluarkan dengan pengecualian tanpa tali kurt, peluit dan kopel reem



Keterangan:

- a. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal.
- b. Nama perhubungan
- c. Nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- d. Lambang daerah
- e. Tanda Pangkat
- f. Papan nama
- g. Tanda pengenal
- h. Lencana korpri
- i. Tanda jabatan (bagi yang berhak)
- j. Celana panjang kargo berkantong
- k. Sepatu model boots warna hitam
- l. Tanda pangkat berupa bordir di kerah

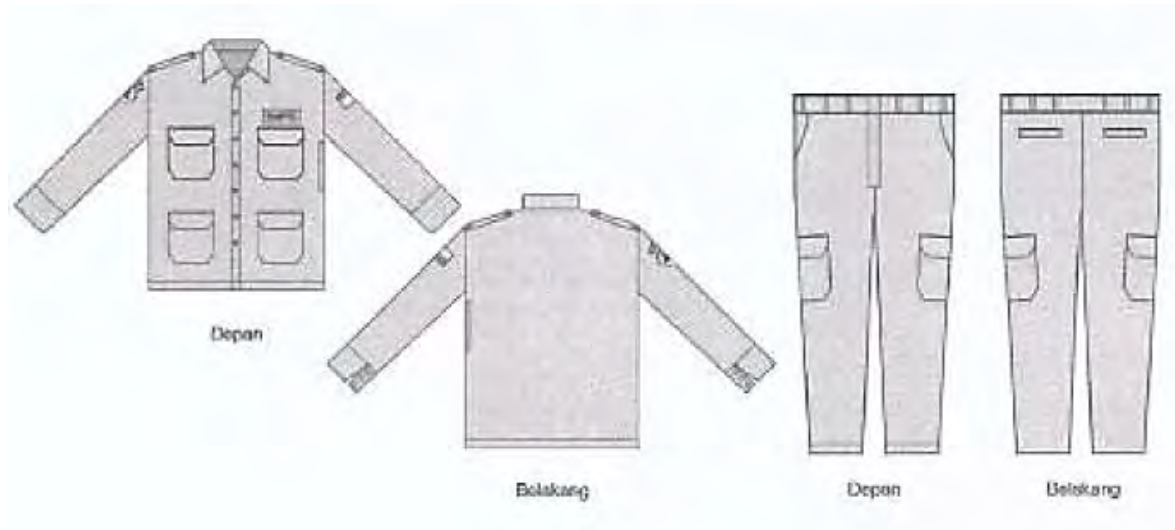
c. PDL Penguji Kendaraan Bermotor



Keterangan:

- a. Baju lengan pendek dan celana terbuat dari bahan Blue Jean
- b. Warna biru tua/biru dongker
- c. Lengan kanan logo perhubungan dengan tulisan perhubungan darat
- d. Lengan kiri nama Pemerintah Kabupaten Temanggung dan lambang daerah
- e. Saku baju dua buah dengan penutup berkancing
- f. Enam kancing baju dengan logo perhubungan
- g. Lidah baju dengan tanda pangkat
- h. Papan nama dengan dengan di atasnya terdapat tanda kualifikasi penguji
- i. Tulisan PENGUJI di atas saku sebelah kiri
- j. Lambang perhubungan di atas tulisan PENGUJI
- k. Bagian belakang baju polos tanpa lipatan/rempel

3. PDL Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat (Sub Urusan Bencana)
- a. Warna Krem



Keterangan:

- Kemeja warna krem lengan panjang berbahan wol army kerah tegak
- Nama logo Bencana di lengan kanan
- Nama bendera merah putih di lengan kiri
- Empat saku penutup atas dan bawah
- Tulisan BPBD diatas saku sebelah kiri
- Celana warna krem berbahan wol army dengan ploi depan kanan dan kiri, saku belakang kanan dan kiri berpenutup dan berkancing, kantong samping kanan dan kiri dengan 2 kancing
- Sabuk atau kopel tali pinggang
- Sepatu PDL
- PDL wanita berjilbab menyesuaikan

b. Warna Orange/Celana Hitam



Keterangan:

- Kemeja warna Orange lengan panjang berbahan wol army kerah tegak
- Nama logo Bencana di lengan kanan
- Nama bendera merah putih di lengan kiri
- Empat saku penutup atas dan bawah
- Tulisan BPBD diatas saku sebelah kiri
- Celana warna Hitam berbahan wol army dengan ploi depan kanan dan kiri, saku belakang kanan dan kiri berpenutup dan berkancing, kantong samping kanan dan kiri dengan 2 kancing
- Sepatu PDL warna hitam
- PDL wanita berjilbab menyesuaikan

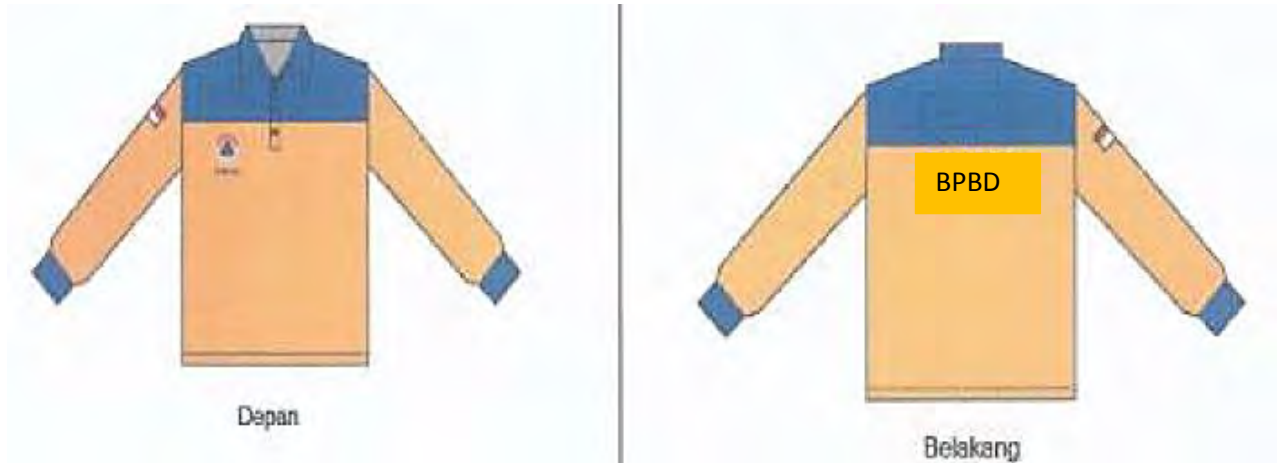
c. ROMPI



Keterangan:

Sebagai kelengkapan di Lapangan (bila diperlukan)

d. Kaos Kerja Lapangan



Keterangan:

1. Kaos kerja lapangan berbahan wol berwarna dasar orange dan biru gelap dengan kerah tegak, dan berkancing 2 buah
2. Lengan panjang dengan ban karet di pergelangan tangan ukuran 3,5 cm
3. Nama logo Bencana di lengan kanan
4. Nama bendera merah putih di lengan kanan
5. Siku lengan berlapis ban berbentuk oval dengan ukuran 9x13 cm
6. Logo BPBD di dada sebelah kanan
7. Saku di dada kiri
8. Tulisan BPBD di bagian punggung
9. Sepatu PDL

F. Model, Atribut dan Kelengkapan PDU Besar

1. PDU Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

a. PDU I SATPOL PP Pria dan Wanita



Keterangan:

- a. tanda pangkat upacara
- b. papan nama
- c. monogram Pol PP
- d. tanda jabatan (bagi yang berhak)
- e. tongkat Komando (bagi yang berhak)
- f. tanda jasa medali besar (bagi yang berhak)
- g. tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak)
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah
- j. nama Satpol PP
- k. lencana KORPRI
- l. tanda kewenangan
- m. kaos kaki dan Sepatu PDU warna hitam
- n. pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan
- o. sepatu warna hitam


b. PDU II SATPOL PP Pria dan Wanita



Keterangan:


- a. tanda pangkat upacara
- b. papan nama
- c. monogram Pol PP
- d. tanda jabatan (bagi yang berhak)
- e. tongkat Komando (bagi yang berhak)
- f. tanda jasa medali besar (bagi yang berhak)
- g. tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak)
- h. nama Pemerintah Kabupaten Temanggung
- i. lambang daerah
- j. nama Satpol PP
- k. lencana KORPRI
- l. tanda kewenangan
- m. tanda Pengenal
- n. sabuk baju
- o. sarung senjata (Holster) jika dibutuhkan
- p. kepala sabuk (logam)
- q. kaos kaki dan Sepatu PDH warna hitam
- r. pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem praja wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.
- s. (bagi wanita berjilbab dan wanita hamil menyesuaikan)

2. PDU Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat (Sub Urusan Kebakaran)

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="393 342 750 370">PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)</p> <p data-bbox="393 370 568 397">1. PDU I PRIA</p>  <p data-bbox="311 1044 543 1068">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="311 1076 809 1101">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#0056b3; vertical-align:middle;"></span></p> <p data-bbox="311 1109 1041 1133">Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#002d62; vertical-align:middle;"></span></p> <p data-bbox="311 1141 543 1166">Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue);</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri;</li> <li>18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>19. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan</li> <li>2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan.</li> </ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas 2. PDU I WANITA	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis kain: Polyester            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:blue; vertical-align:middle;"></span>            Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:blue; vertical-align:middle;"></span>            Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan /brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</li> <li>18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar;</li> <li>19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam bertali; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri;</li> <li>2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan</li> <li>3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.</li> </ol>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas 3. PDU II PRIA	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis kain: Polyester            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:blue; vertical-align:middle;"></span>            Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:darkblue; vertical-align:middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju;</li> <li>18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li> <li>19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li> <li>20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<p>PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.</p>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakiaian Dinas 4. PDU II WANITA	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis kain: Polyester            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#0056b3; vertical-align:middle;"></span>            Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) <span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color:#002060; vertical-align:middle;"></span></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab;</li> <li>4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>5. Monogram di ujung kedua kerah tidur;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/Erevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li> <li>18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju;</li> <li>19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li> <li>20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel;</li> <li>21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping;</li> <li>22. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan</li> <li>23. Kaos Kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan</li> <li>2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.</li> </ol>

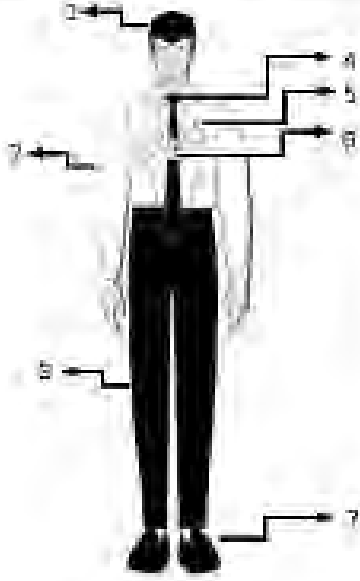
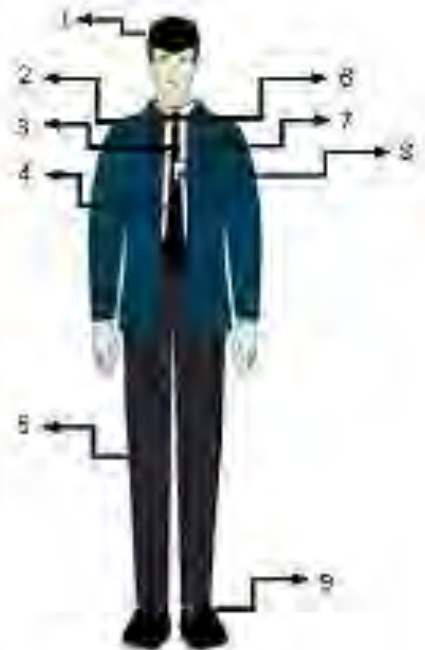
3. PDU Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan
  - a. PDU Pria



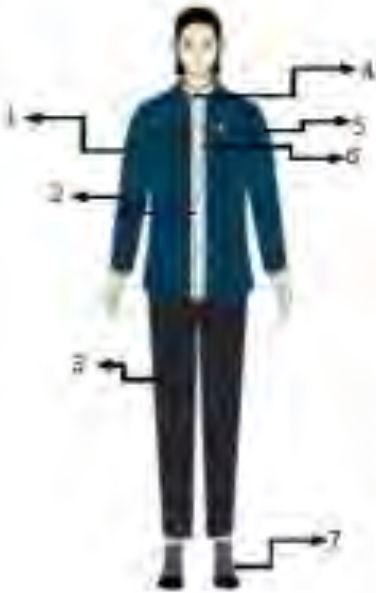
- b. PDU Wanita





4. PDU Fungsional Hubungan Industrial

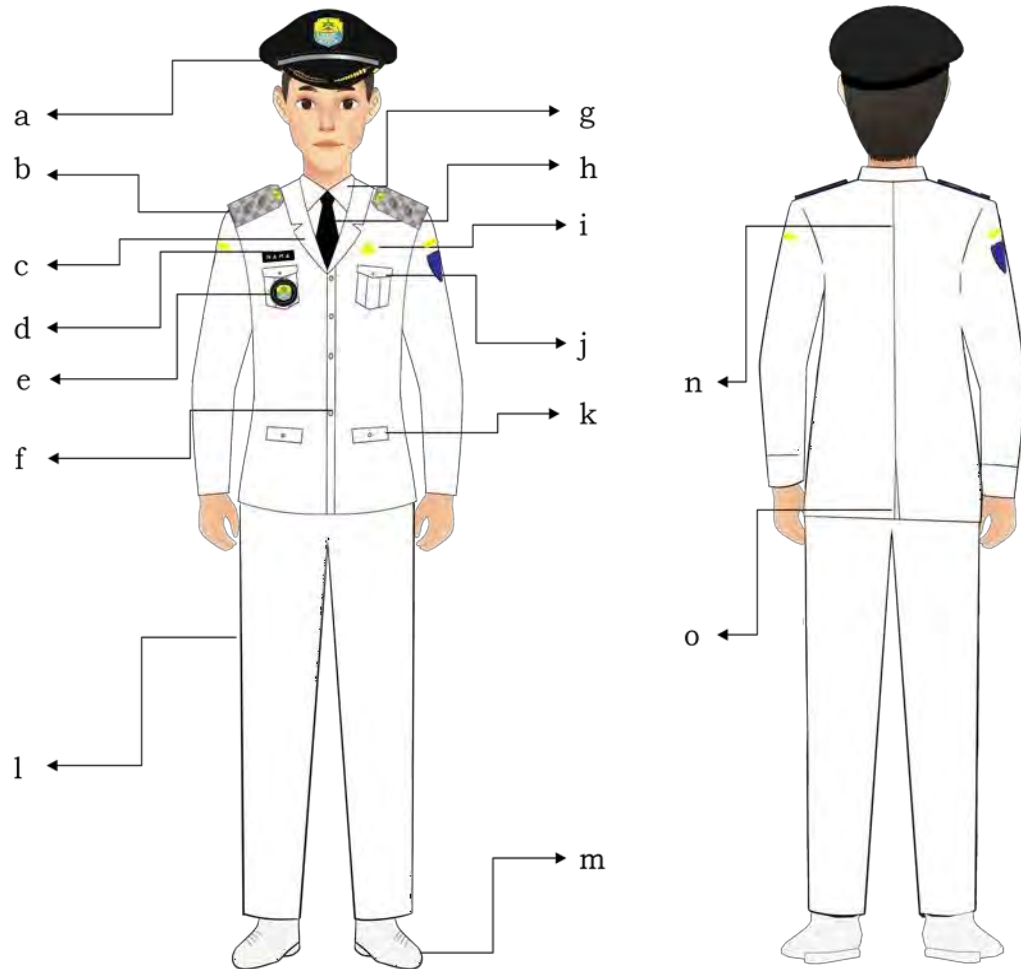
JENIS	CONTOH GAMBAR	KETERANGAN
FDU pns.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peci;</li> <li>2. Kemeja putih;</li> <li>3. Celana panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li> <li>4. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>5. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>6. Tanda pengenal;</li> <li>7. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peci;</li> <li>2. Jas biru toska Kode warna: R:1 G:61 B:85 #013D55;</li> <li>3. Kemeja putih;</li> <li>4. Dasr;</li> <li>5. Celana panjang Hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li> <li>6. Tanda Jenjang Jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>7. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>8. Tanda pengenal;</li> <li>9. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>

<p>PDU wanita</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja putih;</li> <li>2. Rok hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li> <li>3. Tanda jenjang jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>4. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>5. Tanda pengenalan;</li> <li>6. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>
<p>JENIS</p>	<p>CONTOH GAMBAR</p>	<p>KETERANGAN</p>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jas biru toska, Kode warna: R:1 G:61 B:85 #013D55;</li> <li>2. Kemeja/blouse putih;</li> <li>3. Rok hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li> <li>4. Tanda Jenjang Jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>5. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>6. Tanda pengenalan;</li> <li>7. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>

	 <p>The diagram shows a person from the waist up, wearing a dark blue jacket over a white shirt. The person is also wearing dark trousers. Seven numbered callouts (1-7) point to specific items: 1 points to the jacket, 2 to the white shirt, 3 to the dark trousers, 4 to a badge on the chest, 5 to a shoulder insignia, 6 to a name tag, and 7 to the shoes.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jas biru toska; Kode warna: R:1 G:61 B:85 #013D55;</li><li>2. Kemeja/ <i>blouse</i> Putih;</li><li>3. Celana panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li><li>4. Tanda Jenjang Jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li><li>5. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li><li>6. Tanda pengenal;</li><li>7. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li></ol>
--	---	--

JENIS	CONTOH GAMBAR	KETEPANGAN
FDU wanita berjilbab		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jilbab;</li> <li>2. Jas biru toska Kode warna: P:1 G:61 B:85 #013D55;</li> <li>3. Kemeja/blouse putih;</li> <li>4. Rok panjang hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;;</li> <li>5. Tanda Jerjang Jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>6. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>7. Tanda pengenali;</li> <li>8. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>
FDU wanita berjilbab		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jilbab;</li> <li>2. Jas biru toska Kode warna: R:1 G:61 B:85 #013D55;;</li> <li>3. Kemeja/blouse putih;</li> <li>4. Celana panjang Hitam, Kode warna: R:37 G:38 B:43 #25262B;</li> <li>5. Tanda Jerjang Jabatan Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>6. Lambang Mediator Hubungan Industrial;</li> <li>7. Tanda pengenali;</li> <li>8. Kaos kaki dan sepatu dinas.</li> </ol>

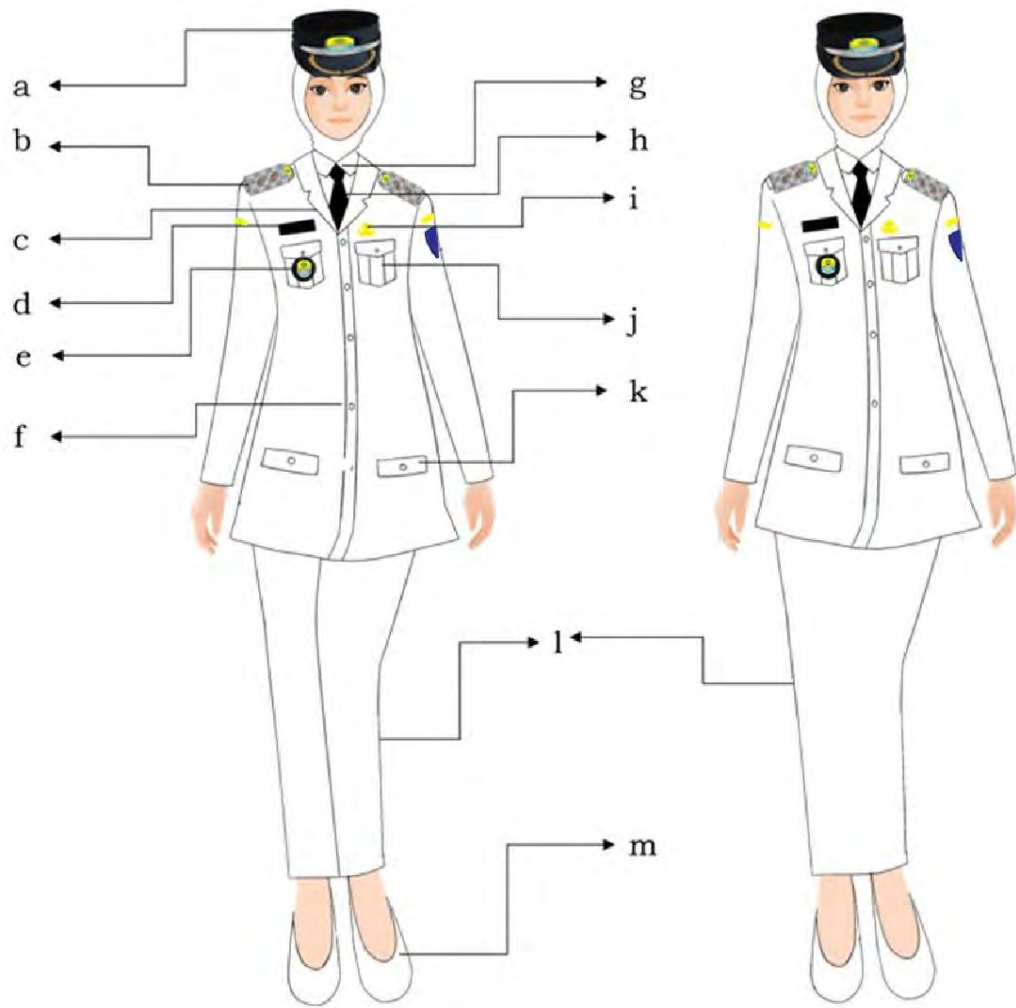
G. PDU Camat/Lurah  
1. Camat/Lurah Pria



Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. kemeja putih
- h. dasi hitam
- i. lencana KORPRI
- j. saku atas tertutup
- k. saku bawah tertutup
- l. celana putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih bertali
- n. sambung baju
- o. sambung baju bawah

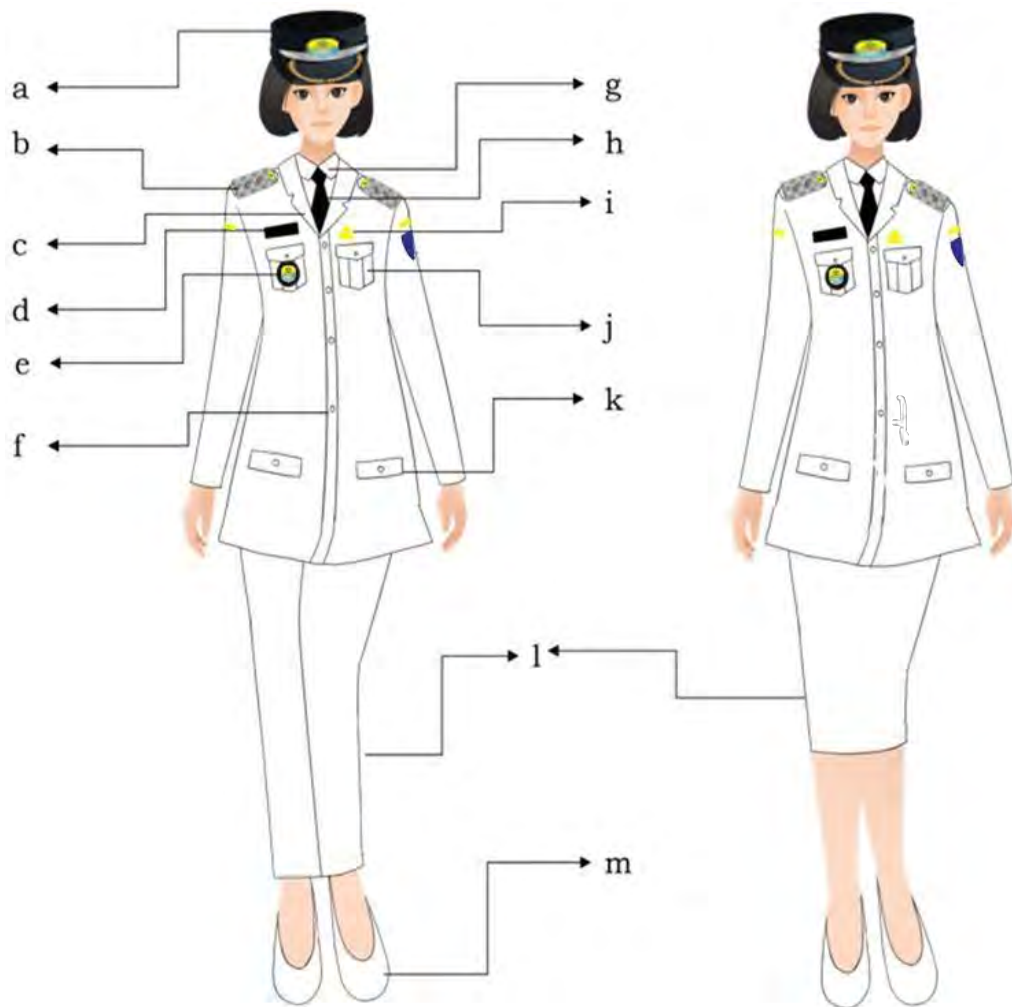
## 2. Camat/Lurah Wanita Berjilbab



### Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. kemeja putih
- h. dasi hitam
- i. lencana KORPRI
- j. saku atas tertutup
- k. saku bawah tertutup
- l. celana/rok putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih

### 3. Camat/Lurah Wanita

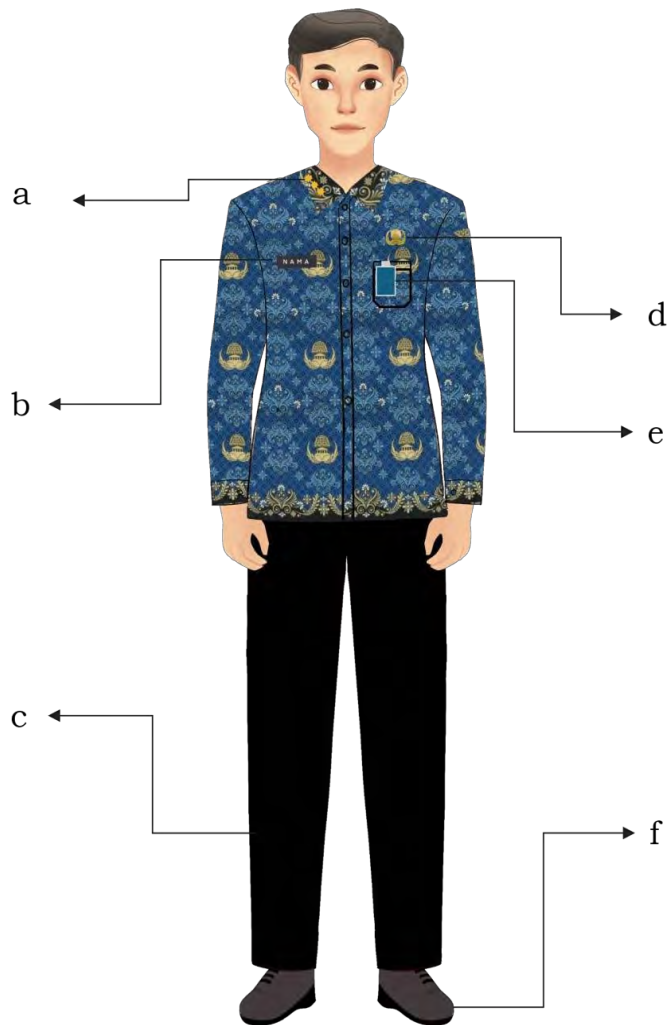


Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. saku bawah tertutup
- h. kemeja putih
- i. dasi hitam
- j. lencana KORPRI
- k. saku atas tertutup
- l. celana putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih

## H. Pakaian Seragam Batik Korpri

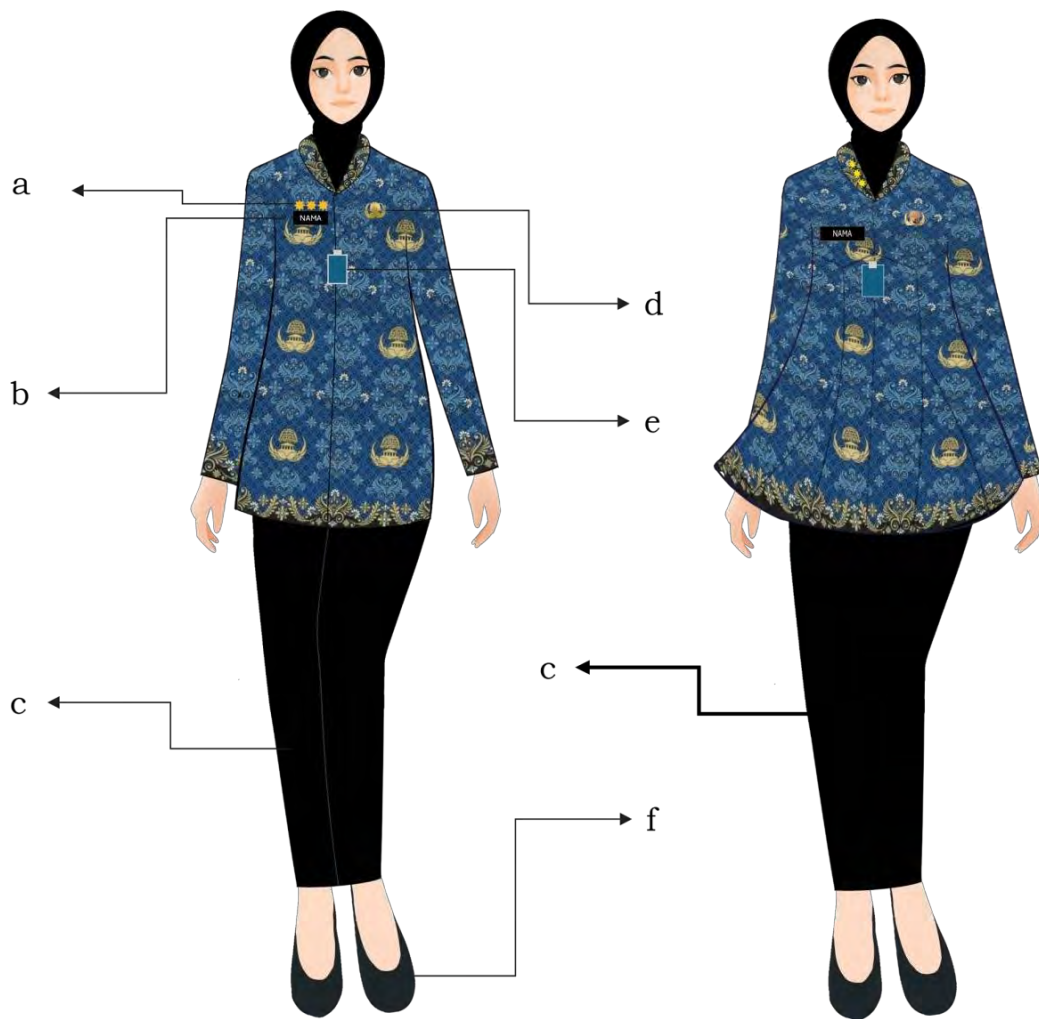
### 1. Pakaian Seragam Batik Korpri Pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. celana panjang hitam
- d. lencana Korpri
- e. tanda pengenal
- f. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

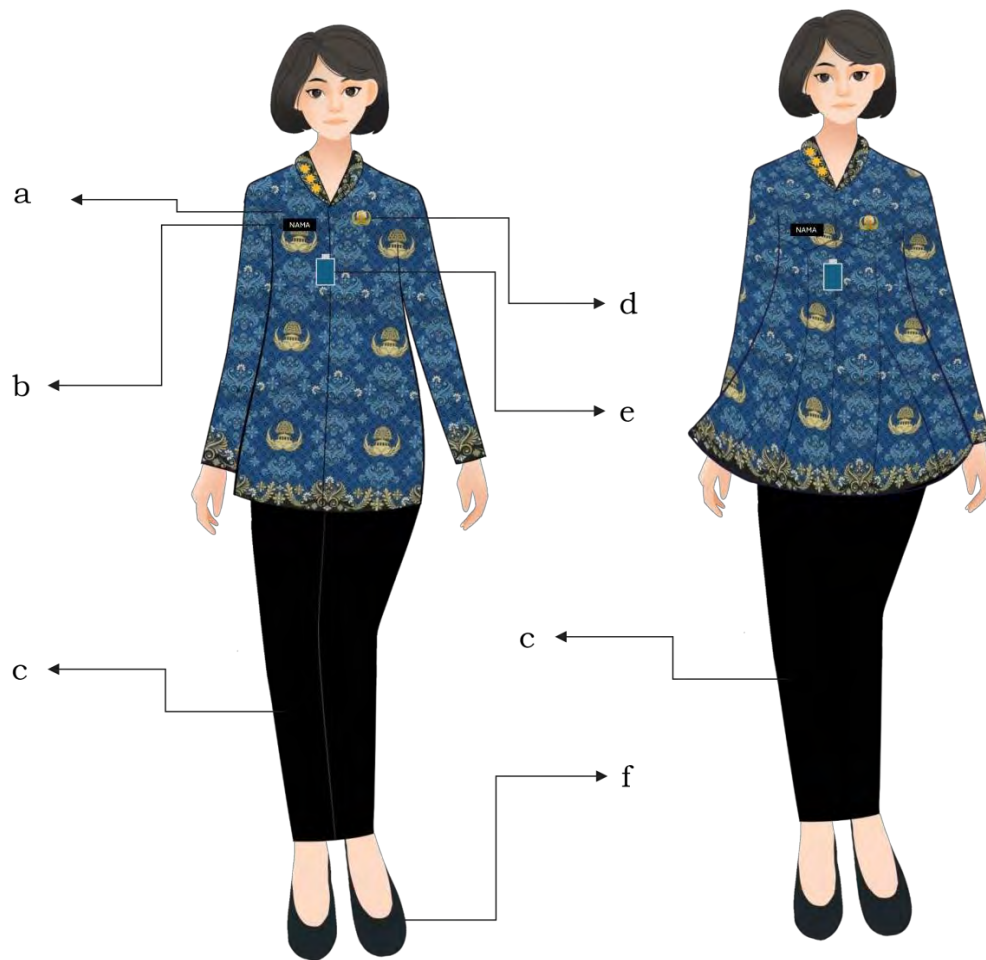
## 2. Pakaian Seragam Batik Korpri Wanita Berjilbab



Keterangan:

- g. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- h. papan nama
- i. celana/rok panjang warna hitam
- j. lencana Korpri
- k. tanda pengenal
- l. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

### 3. Pakaian Seragam Batik Korpri Wanita

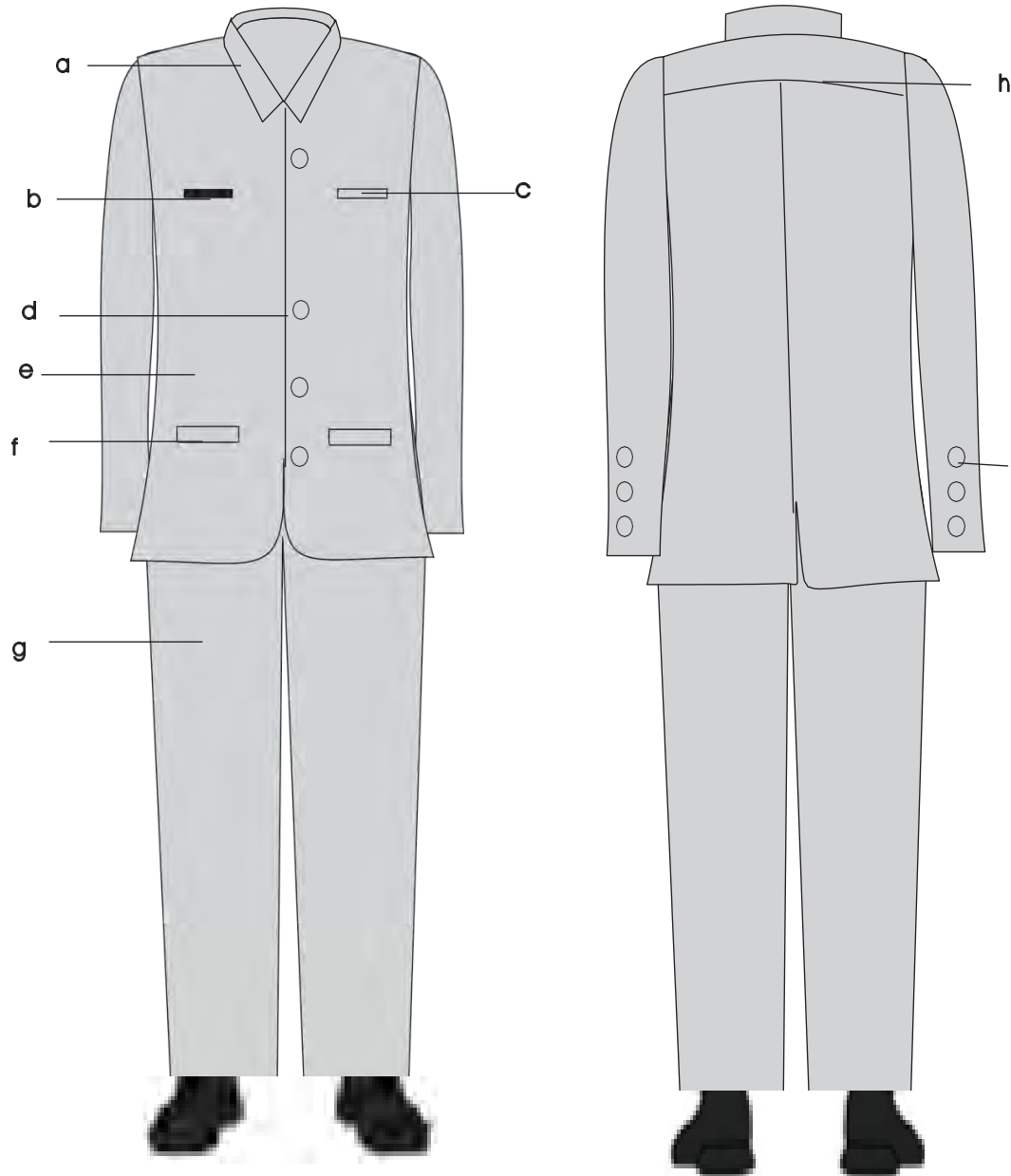


Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. celana/rok panjang warna hitam
- d. lencana Korpri
- e. tanda pengenal
- f. sepatu warna hitam dan/atau dominan hitam

## I. Jenis dan Model PSR

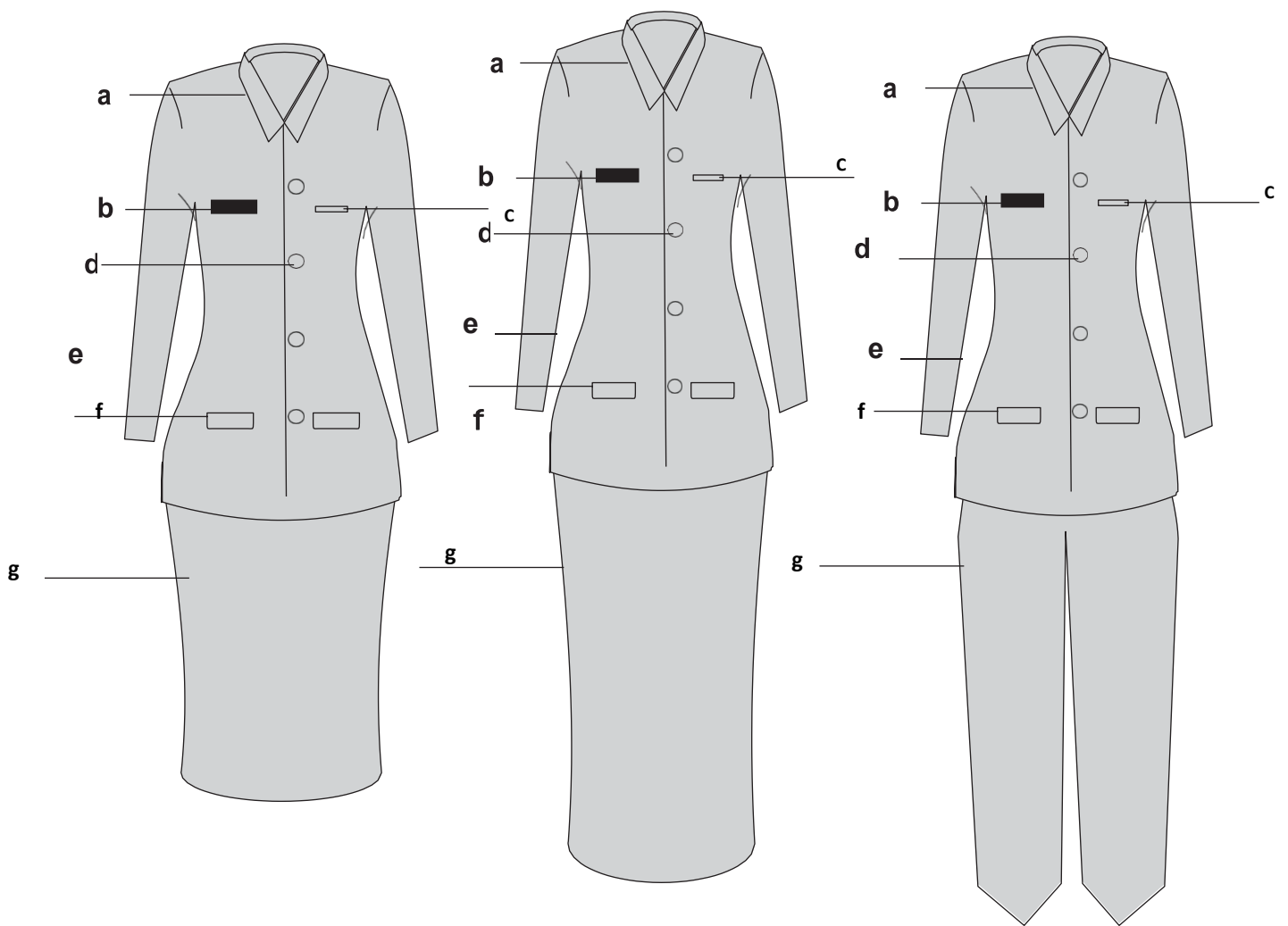
### 1. PSR Pria



#### Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. papan nama
- c. saku baju dalam atas sebelah kiri
- d. kancing baju/jas
- e. baju lengan panjang
- f. saku baju bawah tertutup kanan kiri
- g. celana panjang warna sama dengan jas
- h. sambungan baju
- i. lengan panjang dengan kancing 3 buah
- j. sepatu warna hitam

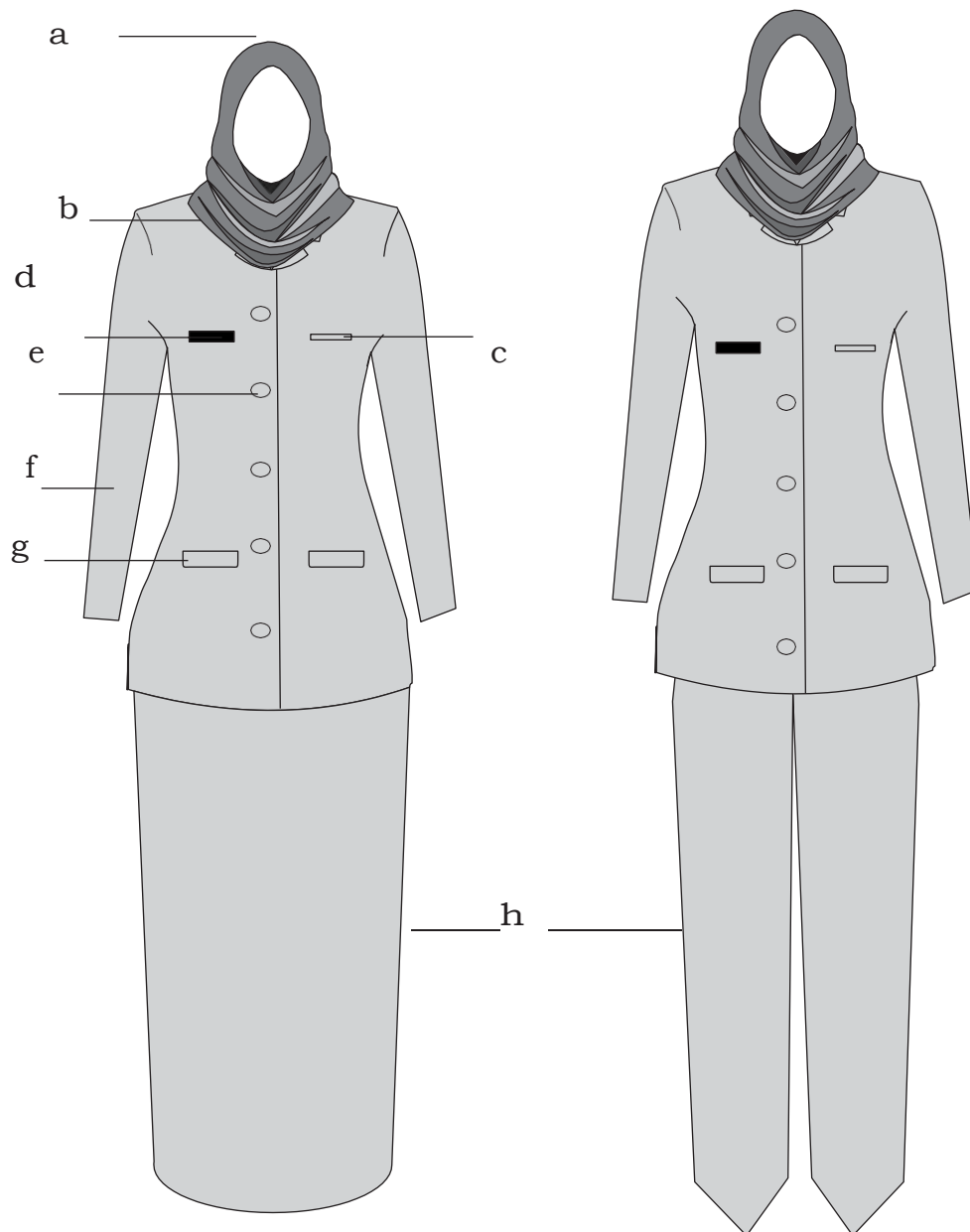
## 2. PSR Wanita



### Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. papan nama
- c. saku dalam atas sebelah kiri
- d. kancing baju/jas
- e. baju lengan panjang
- f. saku baju bawah tertutup kanan kiri
- g. rok midi bawah lutut atau rok panjang/  
celana warna sama dengan jas
- h. sepatu warna hitam

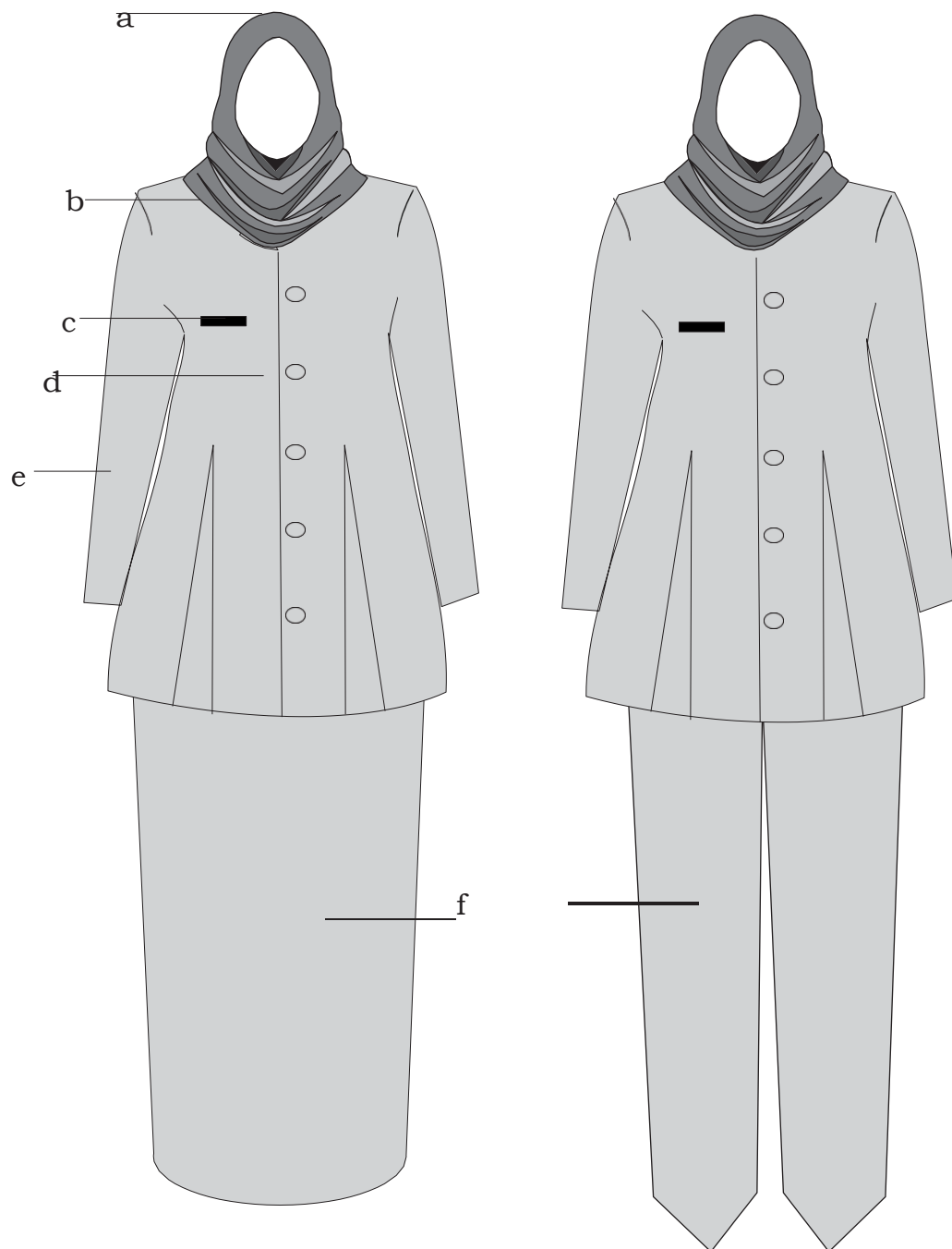
### 3. PSR Wanita berhijab



#### Keterangan:

- a. kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. kerah berdiri
- c. saku dalam atas sebelah kiri
- d. papan nama
- e. kancing baju/jas
- f. baju lengan panjang
- g. saku baju/jas bawah tertutup kanan kiri
- h. rok/celana panjang warna sama dengan jas
- i. sepatu warna hitam

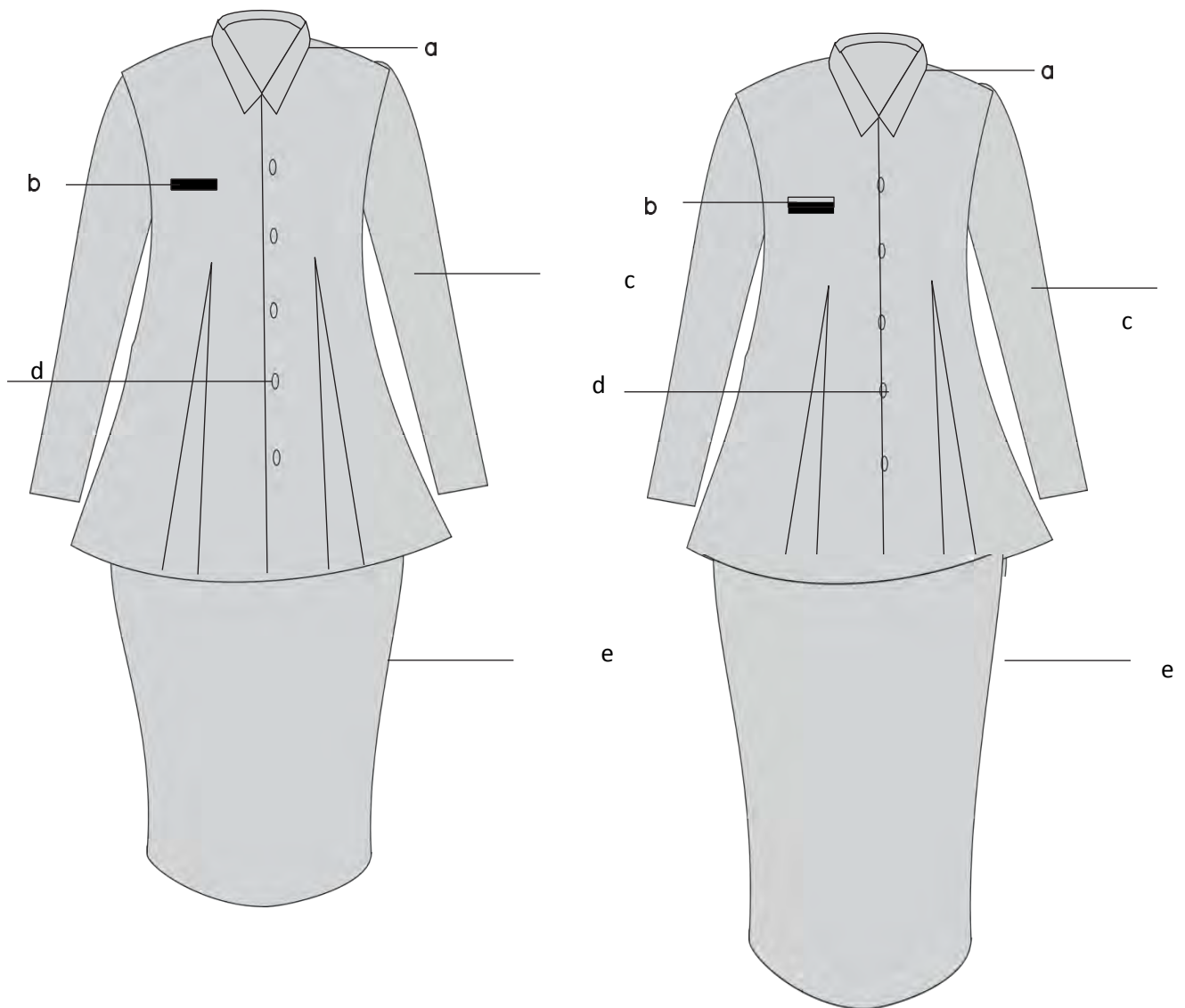
#### 4. PSR Wanita Hamil berhijab



#### Keterangan:

- a. kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. kerah berdiri
- c. papan nama
- d. kancing baju/jas
- e. baju lengan panjang
- f. rok/celana panjang warna sama dengan baju
- g. sepatu warna hitam

### 5. PSR Wanita Hamil



**Keterangan:**

- a. kerah berdiri
- b. papan nama
- c. baju lengan panjang
- d. kancing baju
- e. rok midi di bawah lutut/rok panjang warna sama dengan baju
- f. sepatu warna hitam

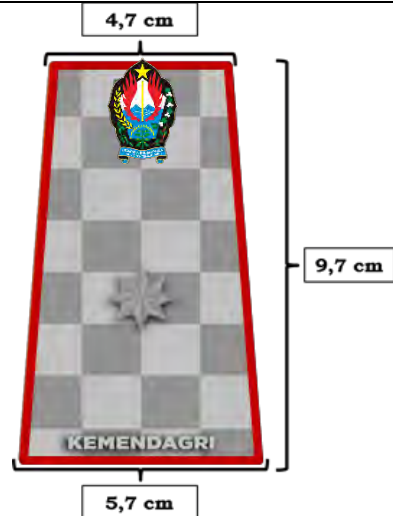
ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI ASN  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

A. TANDA JABATAN



Tanda Jabatan berbentuk bintang astha brata dan melati. Bentuk tanda jabatan tersebut bermakna:


1. bintang astha brata pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.
2. melati pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

a. TANDA JABATAN BAHU

NO	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1.		Sekretaris Daerah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam pada kegiatan: a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten.	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam berwarna perak</li><li>- lambang pemerintah daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li><li>- 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li><li>- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li></ul>

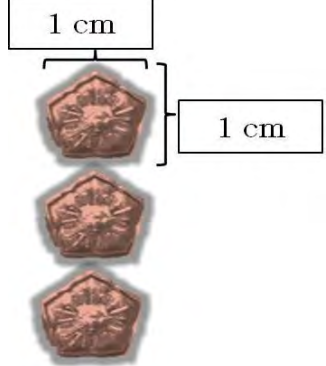
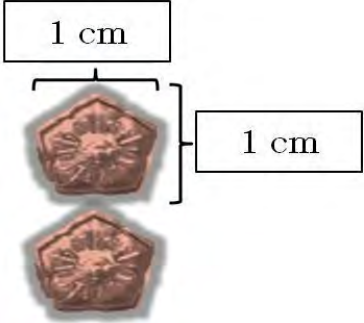
<p>2.</p>		<p>Asisten Sekda, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah</p>	<p>Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam pada kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>rapat koordinasi tingkat nasional;</li> <li>rapat koordinasi tingkat provinsi; dan</li> <li>rapat koordinasi tingkat kabupaten</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan dasar logam berwarna perak</li> <li>- lambang pemerintah daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li> <li>- 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li> <li>- tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li> </ul>
<p>Logo Astabrata bermakna <b>delapan prinsip kepemimpinan luhur</b> yang mengambil perumpamaan dari elemen-elemen alam semesta (bumi, matahari, api, laut, langit, angin, bulan, dan bintang) melambangkan <b>integrasi watak baik manusia</b> (leadership kompetensi) yang diwujudkan dalam delapan perilaku untuk menciptakan <i>organizational wellness</i> (kesejahteraan organisasi/masyarakat)</p>				
<p>3.</p>		<p>Camat</p>	<p>Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam pada kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>rapat koordinasi tingkat nasional;</li> <li>rapat koordinasi tingkat provinsi; dan</li> <li>rapat koordinasi tingkat kabupaten.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan dasar logam berwarna perak</li> <li>- lambang pemerintah daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li> <li>- 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li> <li>- tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li> </ul>

4.		Lurah	<p>Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan PDH Khaki dan PDH Kemeja Putih dan celana/rok hitam pada kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>rapat koordinasi tingkat nasional;</li><li>rapat koordinasi tingkat provinsi; dan</li><li>rapat koordinasi tingkat kabupaten.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam berwarna perak</li><li>- lambang pemerintah daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li><li>- 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li><li>- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li></ul>
		Camat	<p>Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Upacara pada saat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>melaksanakan pelantikan;</li><li>upacara kemerdekaan Republik Indonesia;</li><li>hari jadi daerah; dan</li><li>hari besar lainnya.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam berwarna perak lambang pemerintah daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li><li>- 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li><li>- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li></ul>

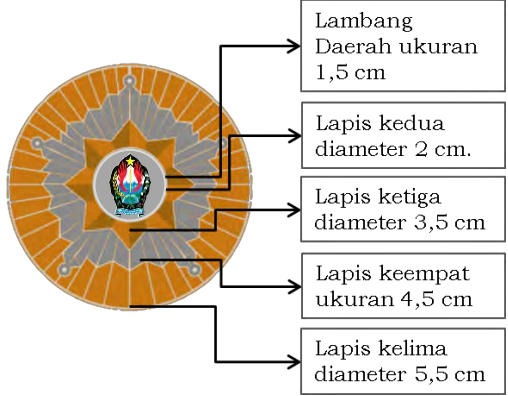
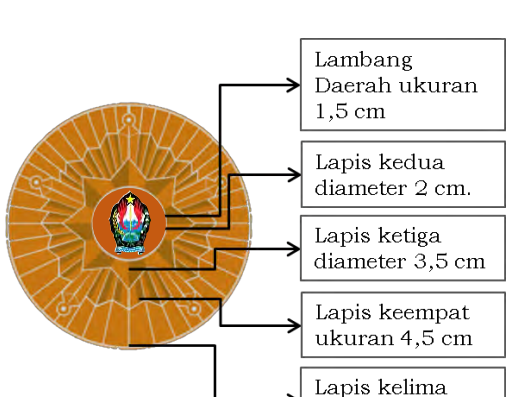
		Lurah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Upacara pada saat: a. melaksanakan pelantikan; b. upacara kemerdekaan Republik Indonesia; c. hari jadi daerah; dan d. hari besar lainnya.	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam berwarna perak</li><li>- lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna berukuran 2 cm x 2 cm</li><li>- 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm</li><li>- tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak</li></ul>
	Logo melati secara filosofis bermakna kesucian, ketulusan hati, keanggunan dalam kesederhanaan, dan keharuman abadi. Bunga putih kecil ini sering melambangkan kemurnian, keindahan, serta energi positif. Dalam budaya Indonesia dan Jawa, melati juga melambangkan cinta, kehormatan, dan keberuntungan			

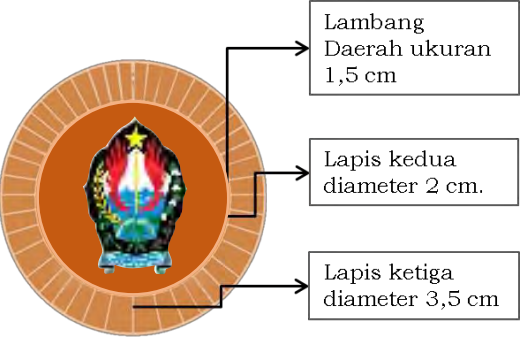
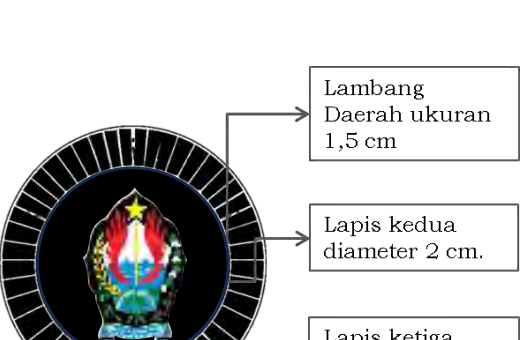
b. TANDA JABATAN KERAH

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Sekretaris Daerah	PDH khaki, PDH kemeja putih dan celana/rok hitam, PDH batik/tenun/lurik, pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL	1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
2.		Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah	PDH khaki, PDH kemeja putih dan celana/rok hitam, PDH batik/tenun/lurik, pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL	1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
3.		Camat	PDH khaki, PDH kemeja putih dan celana/rok hitam, PDH batik/tenun/lurik, pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL	3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
4.		Lurah	PDH khaki, PDH kemeja putih dan celana/rok hitam, PDH batik/tenun/lurik, pakaian khas daerah, pakaian seragam batik KORPRI, dan PDL	2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

c. TANDA JABATAN SAKU

<p>1.</p>	 <p>Lambang Daerah ukuran 1,5 cm</p> <p>Lapis kedua diameter 2 cm.</p> <p>Lapis ketiga diameter 3,5 cm</p> <p>Lapis keempat ukuran 4,5 cm</p> <p>Lapis kelima diameter 5,5 cm</p>	<p>Sekretaris Daerah</p>	<p>Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH khaki dan PDH kemeja putih dan celana/rok hitam pada kegiatan:</p> <p>a. rapat koordinasi tingkat nasional;</p> <p>b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan</p> <p>c. rapat koordinasi tingkat kabupaten.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan dasar logam</li> <li>- lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm.</li> <li>- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perak ukuran diameter 2 cm.</li> <li>- lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm.</li> <li>- lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perak dengan ukuran diameter 4,5 cm.</li> <li>- lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 5,5 cm.</li> </ul>
<p>2.</p>	 <p>Lambang Daerah ukuran 1,5 cm</p> <p>Lapis kedua diameter 2 cm.</p> <p>Lapis ketiga diameter 3,5 cm</p> <p>Lapis keempat ukuran 4,5 cm</p> <p>Lapis kelima diameter 5,5 cm</p>	<p>Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah</p>	<p>Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan PDH khaki dan PDH kemeja putih dan celana/rok hitam pada kegiatan</p> <p>a. rapat koordinasi tingkat nasional;</p> <p>b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan</p> <p>c. rapat koordinasi tingkat kabupaten.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan dasar logam</li> <li>- lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna dengan ukuran 1,5 cm.</li> <li>- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu ukuran diameter 2 cm.</li> <li>- lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm.</li> <li>- lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perunggu dengan ukuran diameter 4,5 cm.</li> <li>- lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 5,5 cm.</li> </ul>

3.	 <p>Lambang Daerah ukuran 1,5 cm</p> <p>Lapis kedua diameter 2 cm.</p> <p>Lapis ketiga diameter 3,5 cm</p>	Camat	<p>Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan:</p> <p>a. PDH khaki dan PDH kemeja putih dan celana/rok hitam pada kegiatan rapat koordinasi tingkat nasional, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten.</p> <p>b. Pakaian Dinas Upacara Besar pada kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) melaksanakan pelantikan;</li><li>2) upacara kemerdekaan Republik Indonesia;</li><li>3) hari jadi daerah; dan</li><li>4) hari besar lainnya.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam</li><li>- lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm.</li><li>- lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu ukuran diameter 2 cm.</li><li>- lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm.</li></ul>
4.	 <p>Lambang Daerah ukuran 1,5 cm</p> <p>Lapis kedua diameter 2 cm.</p> <p>Lapis ketiga diameter 3,5 cm</p>	Lurah	<p>Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan:</p> <p>a. PDH khaki dan PDH kemeja putih dan celana/rok hitam pada kegiatan rapat koordinasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten.</p> <p>b. Pakaian Dinas Upacara Besar pada kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) melaksanakan pelantikan;</li><li>2) upacara kemerdekaan Republik Indonesia;</li><li>3) hari jadi daerah; dan</li><li>4) hari besar lainnya.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- bahan dasar logam</li><li>- lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm.</li><li>- lapis kedua berupa lingkaran berwarna hitam ukuran diameter 2 cm.</li><li>- lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna hitam dengan ukuran diameter 3,5 cm.</li></ul>

d. TANDA PANGKAT DAN TANDA JABATAN LAINNYA

Tanda pangkat dan Tanda Jabatan untuk Satpol PP, Pemadam Kebakaran, Perhubungan, Mediator Hubungan Industrial mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

Contoh Penggunaan Tanda Jabatan

1. Tanda Jabatan Kerah



## 2. Tanda Jabatan Bahu dan Tanda Jabatan Saku



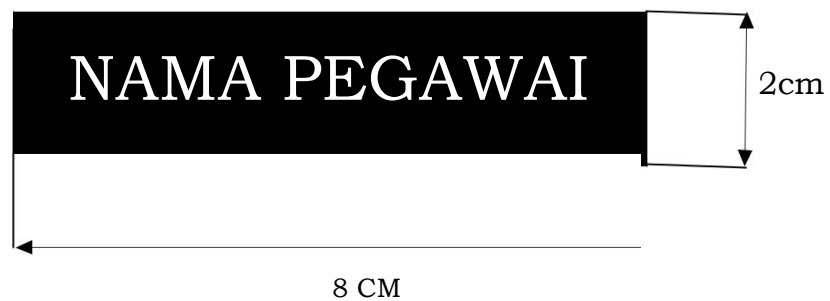
e. LENCANA KORPRI



Keterangan:

Bahan logam warna kuning emas

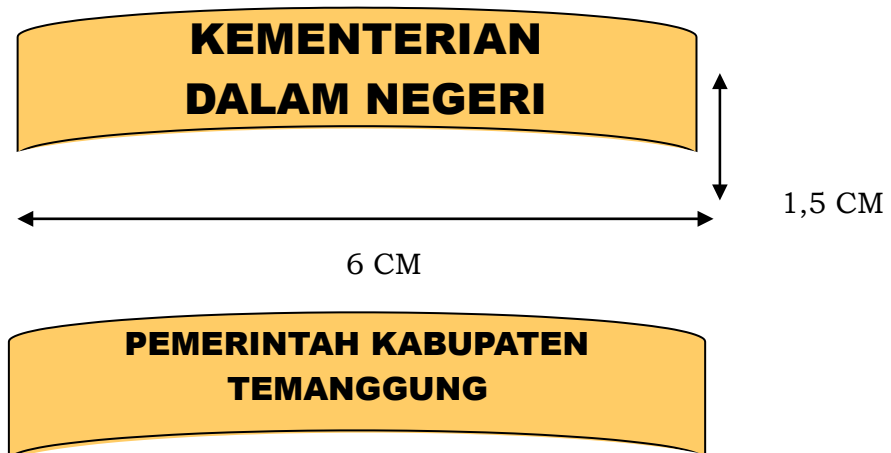
f. PAPAN NAMA



Keterangan:

- Papan nama terbuat dari bahan plastik/mika dengan warna dasar hitam, tulisan nama warna putih dengan *font* Arial.
- Pemasangan Papan nama lebih endah 0,5 cm dari lencana KORPRI.

g. NAMA KEMENTERIAN DALAM NEGERI DAN PEMERINTAH KAB. TEMANGGUNG



Keterangan:

Tanda lokasi dari kain, dasar kuning, tulisan warna hitam dengan jahitan bordir

## h. LAMBANG/LOGO

### 1) Lambang/Logo Kabupaten Temanggung



Bingkai tepi berwarna kuning emas dan dasar warna hitam ukuran:

$$A-B = 6 \text{ cm}$$

$$A-C = 9 \text{ cm}$$

Bentuk dan makna lambang Kabupaten Temanggung:

Bentuk lambang segi lima berbentuk perisai yang sesuai sudutnya terletak dipuncak dengan garis tepi berwarna kuning emas, didalamnya berisikan segi lima berwarna putih dan lukisan-lukisan. Makna:

1. Bentuk perisai melambangkan ketentuan dalam menanggulangi segala kesulitan.
2. Lukisan bintang bersegi lima melambungkan Ke-agungan Tuhan, yang mengandung arti rakyat Kabupaten Temanggung bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Segi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara dan falsafah bangsa Indonesia.
4. Lukisan Bambu Runcing melambangkan perjuangan rakyat Temanggung pada waktu revolusi fisik, khususnya terkenal bambu runcing parakan.
5. Lukisan nyala api melambangkan semangat perjuangan rakyat dalam mencapai cita-citanya, sedangkan jumlah delapan buah lidah api yang terlukis pada masing-masing sisi sebagai peringatan bahwa terciptanya lambang ini pada waktu DPR-GR Kabupaten Temanggung berusia satu windu (8 tahun).
6. Lukisan dua buah Gunung adalah Gunung Sumbing dan Sindoro.
7. Lukisan-lukisan dua buah padi berjumlah 17 butir, rantai bermata 8 buah, kapas berbunga 4 kuntum dan berdaun 5 helai mengingatkan saat Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus Tahun 1945.
8. Lukisan Padi, Kapas, melambangkan kemakmuran, sedangkan panili, kopi, dan tembakau merupakan tanaman khas Daerah Kabupaten Temanggung yang melambangkan kesejahteraan Daerah.
9. Lukisan rantai melambangkan jiwa dan kepribadian rakyat Kabupaten Temanggung yang penuh solidaritas dan persatuan yang tidak terpecahkan.
10. Bilangan-bilangan lain tidak mempunyai makna, melainkan untuk membentuk keserasian dan keaslian lukisan.
11. Tulisan "SWADAYA BHUMI PHALA" berarti dengan kekuatan sendiri (berdikari) mempertinggi hasil bumi.
12. Tata warna yang dipakai dalam lambang mengandung makna sebagai berikut:
  - ❖ Hijau berarti kemakmuran.
  - ❖ Putih berarti kesucian.
  - ❖ Merah berarti keberanian.
  - ❖ Kuning berarti keagungan, keluhuran, ketangguhan, dan kekekalan.
  - ❖ Kuning emas berarti kemuliaan dan kejayaan
  - ❖ Biru berarti ketenangan.
  - ❖ Hitam berarti kemandapan, ketegasan, dan kekayaan.

2) Lambang/Logo lainnya





Selain Lambang Daerah, Lambang/logo untuk Satpol PP, Pemadam Kebakaran, Dinas Perhubungan, BPBD, dan Mediator Hubungan Industrial mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. TANDA PENGENAL PEGAWAI (*ID CARD*)



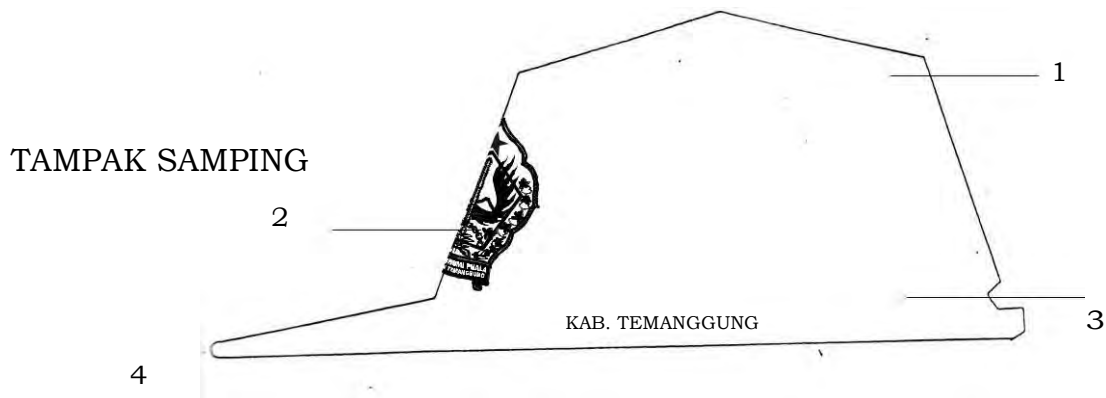
B. KELENGKAPAN

1. TUTUP KEPALA

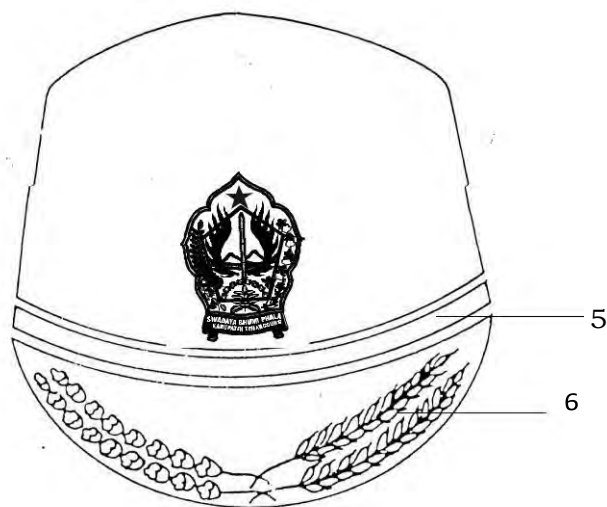
NO 1	JENIS PENUTUP KEPALA 2	DIGUNAKAN OLEH 3	WAKTU PENGGUNAAN 4	KETERANGAN 5
a.	Peci Nasional 1) Pria   2) Wanita 	Seluruh ASN	a. Pada saat upacara menggunakan pakaian seragam batik KORPRI: dan b. pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap.	bahan dasar kain
b.	Mutz tampak depan   Tampak samping 	Seluruh ASN	pada saat pelaksanaan upacara dan/atau apel yang menggunakan PDH khaki.	a. berbahan dasar kain berwarna khaki b. bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm c. lambang pemerintah daerah berbahan dasar logam berwarna berukuran 1,5 cm, di kenakan pada bagian ujung atas mutz

c. Topi Lapangan

1) Topi Untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama



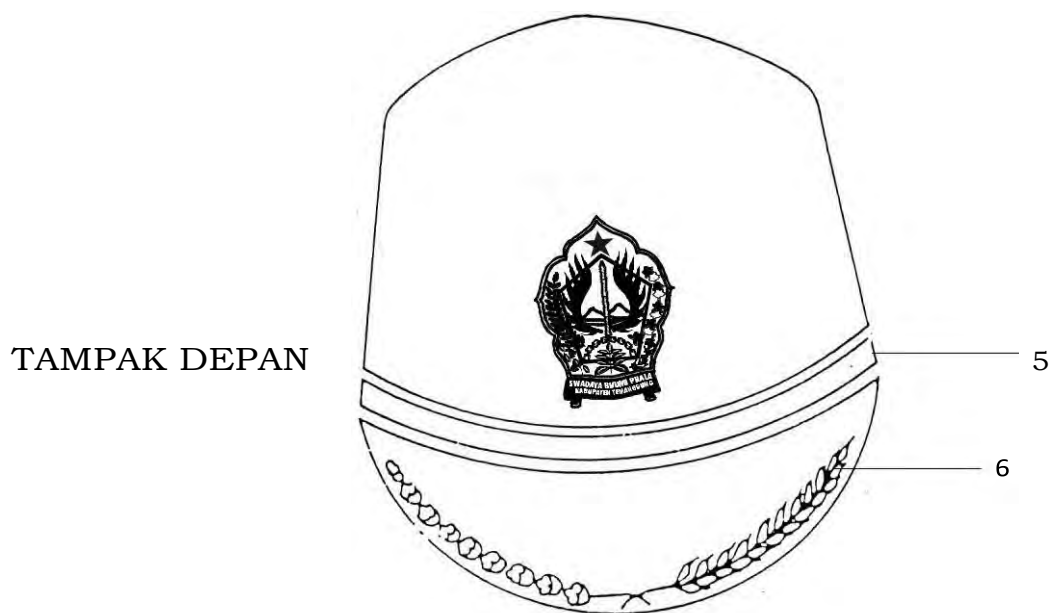
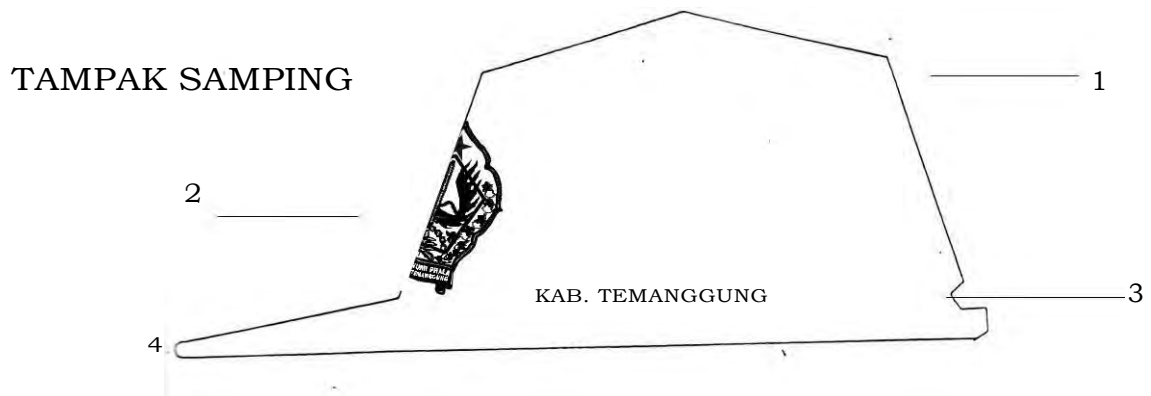
TAMPAK DEPAN



Keterangan:

1. Topi terbuat dari kain warna khaki untuk PDH Khaki dan warna hitam untuk PDH Kemeja Putih/Celana/Rok hitam, dan PDH batik/tenun/lurik
2. Lambang Kabupaten Temanggung terbuat dari jahitan bordir dengan warna sesuai ketentuan
3. Pada sisi bagian kanan dan kiri ditulis KAB. TEMANGGUNG, jahitan bordir warna kuning emas, ukuran huruf tinggi 15 mm dan tebal 2 mm
4. Klep terbuat dari plastik/mika yang dilapisi kain warna khaki/hitam
5. Memakai pita tali topi lebar 10 mm terbuat dari sulaman benang kuning emas
6. Pada klep terdapat lambang padi kapas (*double*) warna kuning emas

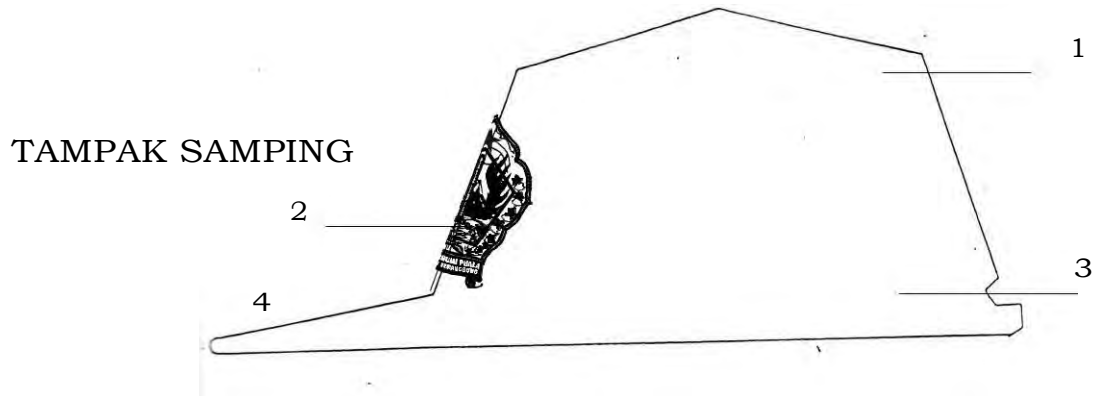
## 2) Topi Untuk Pejabat Administrator



### Keterangan:

1. Topi terbuat dari kain warna khaki untuk PDH Khaki dan warna hitam untuk PDH Kemeja Putih/Celana/Rok hitam, dan PDH batik/tenun/lurik
2. Lambang Kabupaten Temanggung terbuat dari jahitan bordir dengan warna sesuai ketentuan
3. Pada sisi bagian kanan dan kiri ditulis KAB. TEMANGGUNG, jahitan bordir warna kuning emas, ukuran huruf tinggi 15 mm dan tebal 2 mm
4. Klep terbuat dari plastik/mika yang dilapisi kain warna khaki/hitam
5. Memakai pita tali topi lebar 10 mm terbuat dari sulaman benang kuning emas
6. Pada klep terdapat lambang padi kapas warna kuning emas 1 buah

### 3) Topi Untuk Pejabat Pengawas



TAMPAK DEPAN



**Keterangan:**

1. Topi terbuat dari kain warna khaki untuk PDH Khaki dan warna hitam untuk PDH Kemeja Putih/Celana/Rok hitam, dan PDH batik/tenun/lurik
2. Lambang Kabupaten Temanggung terbuat dari jahitan bordir dengan warna sesuai ketentuan
3. Pada sisi bagian kanan dan kiri ditulis KAB. TEMANGGUNG, jahitan bordir warna kuning emas, ukuran huruf tinggi 15 mm dan tebal 2 mm
4. Klep terbuat dari plastik/mika yang dilapisi kain warna khaki/hitam

#### 4) Topi Untuk Pelaksana dan Fungsional



TAMPAK DEPAN



Keterangan:

1. Topi terbuat dari kain warna khaki untuk PDH Khaki dan warna hitam untuk PDH Kemeja Putih/Celana/Rok hitam, dan PDH batik/tenun/lurik
2. Lambang Kabupaten Temanggung terbuat dari jahitan bordir dengan warna sesuai ketentuan
3. Pada sisi bagian kanan dan kiri ditulis KAB. TEMANGGUNG, jahitan bordir warna kuning emas, ukuran huruf tinggi 15 mm dan tebal 2 mm
4. Klep terbuat dari plastik/mika yang dilapisi kain warna khaki/hitam

#### 5) Topi Lapangan Dinas Perhubungan Sesuai Jabatan/Golongan Ruang



6) Baret (Warna Abu-Abu) dan Helm Dinas Perhubungan



7) Topi BPBD (warna sebagai contoh)



8) Penutup Kepala Untuk Satpol PP

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;</li> <li>2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan</li> <li>3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.</li> </ol>					
Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>3) Helm PDPP, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;</li> <li>4) Helm dalmas, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan</li> <li>5) Helm motor, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.</li> </ol>					

### 9) Topi Untuk Pemadam Kebakaran Sesuai Golongan

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>A. Baret</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Baret berwarna Biru Dongker;</li><li>2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan</li><li>3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.</li></ol>
<p>B. Topi</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>

### 2. IKAT PINGGANG

Lambang Pemerintah Daerah



Digunakan oleh ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah dengan lambang/logo daerah berwarna emas.

Ikat pinggang khusus ASN pada Unit kerja tertentu yang telah diatur oleh instansi pembina masing-masing, dapat menggunakan jenis dan model ikat pinggang tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3. SEPATU

NO.	JENIS SEPATU	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1.		<p>dapat dikenakan pada saat menggunakan PDH, PDL dan seragam batik KORPRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sepatuyang dikenakan dapat berbentuk pantofel maupun sneakers</li> <li>- sepatu harus berwarna hitam dan/atau dominan hitam</li> </ul>
2.		<p>dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sepatuyang dikenakan berbentuk pantofel berwarna hitam</li> </ul>
3.		<p>dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas upacara camat dan lurah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sepatuyang dikenakan berbentuk pantofel berwarna putih</li> </ul>

Sepatu khusus ASN pada Unit kerja tertentu yang telah diatur oleh instansi pembina masing-masing (misalnya sepatu PDL), dapat menggunakan jenis dan model sepatu tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab
1.	PDH khaki	kuning mustard polos (tanpa motif)
2.	PDH kemeja putih dan celana/rok hitam	khaki muda polos (tanpa motif)
3.	PDH batik/lurik/khas daerah	sesuai dengan baju, polos (tanpa motif)
4.	PDL	hitam
5.	PSL	merah
6.	Batik KORPRI	hitam
7.	PDU	Putih (kecuali Satpol PP, Damkar, Dinhub)

5. SPESIFIKASI KAIN

a. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	45,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	30,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex		
	- Lusi I	21,9	± 5 %
	- Lusi II	25,1	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex	22,8	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
	- Muka II	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	480	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	340	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	25	Minimum
	- Arah pakan, g	17	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Khaki	
	- L*	54,78	
	- a*	7,01	
	- b*	26,43	$\Delta E^* \leq 0,8$



d. KAIN PDL WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi - Tetal lusi, helai per cm - Tetal pakan, helai per cm - Nomor benang lusi, Tex - Lusi I - Lusi II - Nomor benang pakan, Tex - Pakan I - Pakan II - Anyaman - Muka I  - Muka II	45,0 31,0  20,6 23,7  20,3 22,7  Keper $\frac{2}{2}$ / 1  Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Minimum Minimum  $\pm 5 \%$ $\pm 5 \%$  $\pm 5 \%$ $\pm 5 \%$  Mutlak  Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm - Arah lusi, kg - Mulur, % - Arah pakan, kg - Mulur, %	460   320	Minimum   Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf - Arah lusi, g - Arah pakan, g	23 16	Minimum Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas  b. Gosokan - Kering - Basah  c. Keringat c.1 Sifat asam - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas  c.2 Sifat basa - Perubahan warna - Penodaan warna pada : - Poliester - Kapas  d. Sinar Terang Hari	4   3-4 3-4  4 3-4  4 3-4 3-4  4	Minimum   Minimum Minimum  Minimum Minimum  Minimum Minimum Minimum  Minimum
5.	Warna - L* - a* - b*	Khaki 48,03 5,83 17,16	$\Delta E^* \leq 0,8$

e. KAIN PDL WARNA HITAM

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm		
	- Pakan I	17,0	Minimum
	- Pakan II	1,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	31,6	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex		
	- Pakan I	33,2	± 5 %
	- Pakan II	44,9 x 2	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Ribstop	Mutlak
	- Muka II	Ribstop	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	720	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	430	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	28	Minimum
	- Arah pakan, g	18	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		Minimum
	- Poliester	3-4	
	- Rayon	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Hitam	
	- L*	13,64	
	- a*	0,84	$\Delta E^* \leq 0,8$
	- b*	-0,09	

BUPATI TEMANGGUNG,

ttd.

AGUS SETYAWAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KABUPATEN TEMANGGUNG,

DHIAN MILASARI, S.H.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19731206 201001 2 003